



bhimasena
POWER



2018

ACTIVITY REPORT

*Enhance the Productive Performance and
Strengthen Synergy with Communities*





2018

ACTIVITY REPORT

*Enhance the Productive Performance and
Strengthen Synergy with Communities*

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENT

Message from Chief Operational Officer	2
Message from President Director	3
Our Profile	5
Our Technology	8
Our Achievement	9
Our Project	11
Community Engagement	47
Our CSR Program	57



bhimasena
POWER

Salam!

Bapak dan Ibu Yang Terhormat,

Selamat datang di Laporan Kegiatan Tahunan PT Bhimasena Power Indonesia edisi Tahun 2018. Tema laporan tahun ini adalah "Meningkatkan Kinerja yang Produktif dan Memperkuat Sinergi dengan Masyarakat". Laporan ini menyajikan analisa kegiatan yang terjadi sepanjang tahun 2018.

Tujuan utama dari Laporan Kegiatan Tahunan ini adalah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang PT Bhimasena Power Indonesia dengan menyediakan informasi yang tepat waktu, seimbang dan relevan sehingga para pemangku kepentingan dapat memperoleh informasi yang memadai.

Laporan Kegiatan Tahunan ini juga bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal, hubungan internal, dan pembelajaran dalam organisasi PT Bhimasena Power Indonesia sendiri serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para karyawan.

Laporan Kegiatan Tahunan 2018 ini akan didistribusikan kepada seluruh pemangku kepentingan PT Bhimasena Power Indonesia baik dalam flash disk atau dapat diunduh melalui situs kami di www.bhimasenapower.co.id. Jika ada pertanyaan dan permohonan informasi tambahan dapat menghubungi kami di alamat email: **contact@ptbpi.co.id**.

Hormat kami,

Welcome

Dear Sir and Madam,

Welcome to the 2018 edition of PT Bhimasena Power Indonesia's Yearly Activity Report. The theme of this year's report is "Enhance the Productive Performance and Strengthen Synergy with Communities". This report presents an analysis of activities that occurred throughout 2018.

The main objective of this Yearly Activity Report is to build understanding and trust about PT Bhimasena Power Indonesia by providing timely, balanced and relevant information so that stakeholders can obtain adequate information.

This Yearly Activity Report also aims to improve information disclosure in scope of internal, strengthen relationships with internal parties, and deep learning organization of PT Bhimasena Power Indonesia and to become an annual book that helps build pride and solidarity among employees.

This Yearly Activity Report 2018 will be distributed to all stakeholders of PT Bhimasena Power Indonesia both on a flash disk or can be downloaded through our site at www.bhimasenapower.co.id. If there are questions and requests for additional information, please contact us at the email address: **contact@ptbpi.co.id**.

Sincerely yours,

Shiroki Yamashita
Direktur Operasional
Chief Operational Officer
PT Bhimasena Power Indonesia

Salam!

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perkembangan aktifitas konstruksi PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW yang telah dimulai pada Juni 2016 telah mencapai kemajuan di tahun 2018.

Pada Desember 2018, keseluruhan kemajuan konstruksi telah mencapai 66,1% dengan kemajuan yang signifikan pada pekerjaan sipil dan arsitektur.

Dengan adanya peningkatan kinerja yang produktif, kemajuan konstruksi berjalan sesuai jadwal untuk mencapai commercial operational date (COD) di tahun 2020 dan pekerjaan akan dilanjutkan dengan beralih ke tahap elektrik dan mekanikal.

Di akhir tahun 2018, PT Bhimasena Power Indonesia mengalami perubahan kepemimpinan berdasarkan hasil Rapat Tahunan 2018. Takashi Irie telah menyelesaikan masa jabatannya sebagai Presiden Direktur. Oleh karena itu, perkenalkan saya mewakili seluruh manajemen PT Bhimasena Power Indonesia mengucapkan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Takashi Irie yang telah sukses memberikan kemajuan konstruksi hingga akhir 2018.

Saya mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan dalam proyek ini, terutama masyarakat Batang yang secara berkelanjutan telah bersinergi dengan kami untuk meraih kemajuan yang signifikan dalam fase konstruksi di tahun 2018.

Dalam membangun kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan masyarakat sekitar proyek pembangkit, PT Bhimasena Power Indonesia telah mengimplementasikan program tanggung Jawab sosial serta program mitigasi sosial yang komprehensif seperti yang tercantum dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal).

Program tanggung Jawab sosial perusahaan yang pada tahun 2012 dan secara berkesinambungan telah memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar terutama pada sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, infrastruktur dan lingkungan.

Welcome

Esteemed Shareholders,

The progress of the construction activities in Central Java CFPP 2 x 1.000 MW which began in June 2016 has made progress in 2018.

As of December 2018, the overall progress of construction has reached 66.1% with significant progress on civil works and architecture.

With the increase in productive performance, the progress of construction goes on schedule to achieve commercial operational date (COD) in 2020 and work will be continued and expand to electrical and mechanical stages.

At the end of 2018, PT Bhimasena Power Indonesia underwent a change of leadership based on the results of the 2018 Annual Meeting, Takashi Irie had finished his term as President Director. Therefore, allow me to represent the entire management of PT Bhimasena Power Indonesia to express my highest gratitude to Takashi Irie who has successfully provided construction progress until the end of 2018.

I would like to extend my sincere appreciation for the support and cooperation of all stakeholders in this project, especially the Batang community who have synergized with us to achieve significant progress in the construction phase in 2018.

In building productive cooperation and a harmonious partnership with the community around the power plant project, PT Bhimasena Power Indonesia has implemented a social responsibility program as well as a comprehensive social mitigation program as stated in the Environmental Impact Analysis (Amdal) document.

The corporate social responsibility program that began in 2012 and has continuously benefited the surrounding community, especially in the sectors of economy, education, health, infrastructure and environment.

Sebagai bagian dari program tanggung Jawab sosial perusahaan, PT Bhimasena Power Indonesia dalam menjalankan program mitigasi sosial telah mencapai kemajuan yang baik seperti kompensasi sosial untuk 708 petani terdampak yang telah selesai dilaksanakan di tahun 2017, penyediaan lahan pengganti seluas 32 ha yang telah memberikan hasil panen dengan baik, serta serangkaian program mitigasi sosial lainnya yang menunjukkan peningkatan.

Dari berbagai usaha untuk meningkatkan kinerja yang produktif dan memperkuat sinergi dengan masyarakat, PT Bhimasena Power Indonesia telah menerima sejumlah penghargaan di tingkat nasional dan internasional. Meskipun demikian, berbagai keberhasilan program yang telah dilaksanakan tidak dapat dilepaskan dari kerjasama dan kemitraan yang baik dengan berbagai pemangku kepentingan di Batang. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada masyarakat Batang yang terdampak di sekitar proyek, pemerintah Kabupaten Batang, serta pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Saya sangat berharap untuk dapat terus bersinergi bersama pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, masyarakat dan berbagai pihak untuk bersama-sama membangun Kabupaten Batang dan membangun kehidupan yang harmonis.

Sebagai penutup, saya juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan, kontraktor utama dan sub-kontraktor yang terus meningkatkan kinerja untuk mencapai target yang telah ditentukan. Kita tidak akan bisa mencapai kesuksesan tanpa dukungan orang-orang dan organisasi yang tepat. Kami berusaha menemukan orang-orang yang terbaik dan memastikan bahwa mereka berada di tempat yang tepat, sehingga baik perusahaan maupun individu dapat berkembang dan sukses.

Atas nama Dewan Direksi,

As part of its corporate social responsibility program, PT Bhimasena Power Indonesia in carrying out social mitigation programs has achieved good progress such as social compensation for 708 affected farmers that have been completed in 2017, providing 32 hectares of replacement land that has provided, and a series of other social mitigation programs that show improvement.

From various efforts to improve productive performance and strengthen synergy with the community, PT Bhimasena Power Indonesia has received a number of awards at national and international levels. Nevertheless, the various successes of the programs that have been implemented cannot be separated from good cooperation and partnerships with various stakeholders in Batang. Therefore, we would like to express our highest gratitude to the Batang community that affected around the project, the Batang District government, and the Central Java Provincial government.

I sincerely hope to be able to continue to work together with the provincial government, the regency government, the community and various parties to jointly develop the Batang Regency and build a harmonious life.

In closing, I also would like to extend my sincere gratitude to all employees, main contractors and sub-contractors who continue to improve their performance to achieve their predetermined targets. We will not be able to achieve success without the support of the right people and organizations. We try to find the best people and make sure that they are in the right place, so that both companies and individuals can develop and succeed.

On behalf of Board of Directors,

Yasuhiro Koide
Presiden Direktur
President Director
PT Bhimasena Power Indonesia

OUR PROFILE

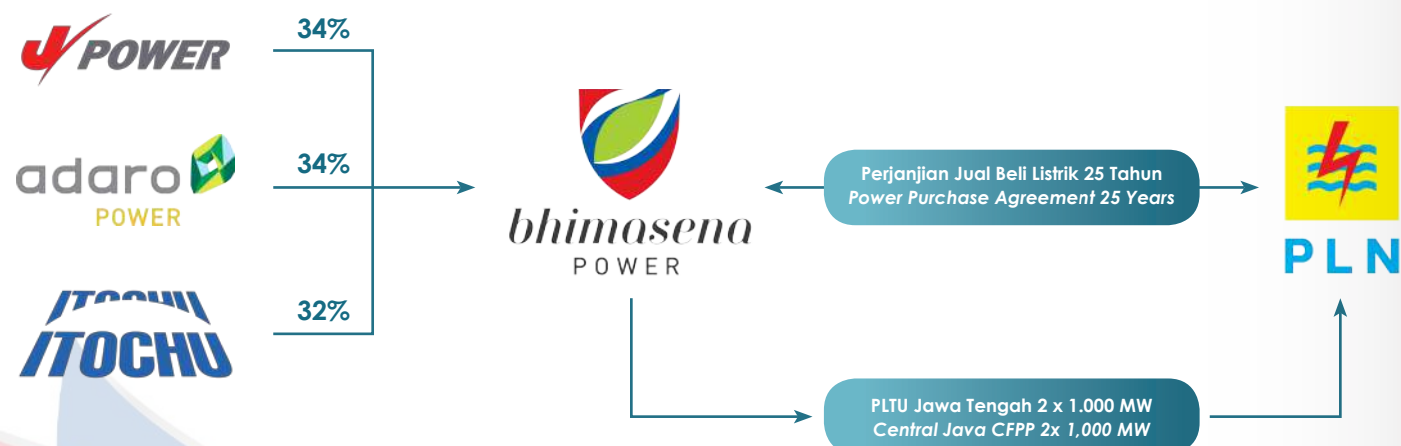
PROFIL PERUSAHAAN

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) yang didirikan pada Juli 2011 merupakan perusahaan joint venture yang didirikan oleh tiga perusahaan konsorsium yang terdiri dari Electric Power Development Co., Ltd (J-Power), PT Adaro Power yang merupakan anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Adaro Energy, dan Itochu Corporation (Itochu)

BPI akan mengoperasikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap 2 x 1.000 MW (PLTU Jawa Tengah) yang akan menyuplai listrik untuk PT PLN (Persero).

PLTU Jawa Tengah merupakan proyek infrastruktur kerjasama pertama antara pemerintah dan swasta di Indonesia dan juga merupakan bagian dari Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), yang akan menjadi lokomotif untuk pertumbuhan koridor ekonomi di Jawa dan akan memenuhi pertumbuhan kebutuhan listrik.

Pada 6 Juni 2016, BPI mencapai Financial Close dengan total investasi proyek mencapai US\$ 3,4 miliar berasal dari Japan Bank for International Cooperation (JBIC), dan sindikasi bank yang terdiri dari sembilan bank komersial seperti SMBC, BTMU, Mizuho, DBS, OCBC, Sumitomo Trust, Mitsubishi Trust, Shinsei dan Norinchukin



COMPANY PROFILE

PT Bhimasena Power Indonesia (BPI) was founded in July 2011 is a joint venture company established by a consortium of three companies of Electric Power Development Co., Ltd. (J-Power), PT Adaro Power that fully owned by Adaro Energy, and ITOCHU Corporation.

BPI develops, constructs and operates Coal Fired Power Plant 2 x 1,000 MW in Batang Regency, Central Java Province ("Central Java CFPP") which supplies electricity to PT PLN (Persero).

Central Java CFPP is the first project infrastructure project in Indonesia that is implemented in Public-Private Partnership ("PPP") scheme. In addition, this project is also part of the Master Plan of Acceleration and Expansion in Indonesia Economy Development ("MP3EI") 2011-2025. The project plays a notable role to facilitate infrastructure development and will fulfill a portion of the electricity needs growth.

On June 6, 2016, BPI achieved its Financial Close with a total investment of US \$ 3.4 billion from Japan Bank for International Cooperation (JBIC), and syndicate of bank consisting of nine commercial banks such as SMBC, BTMU, Mizuho, DBS, OCBC, Sumitomo Trust, Mitsubishi Trust, Shinsei and Norinchukin

Lokasi Proyek

Proyek PLTU Jawa Tengah berada di Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah. Keseluruhan area pembangkit mencapai 226 ha. Area utama pembangkit berada di wilayah tiga desa, yaitu Desa Ujungnegoro dan Desa Karanggeneng di Kecamatan Kandeman, serta Desa Ponowareng di Kecamatan Tulis.

Kantor Pusat PT Bhimasena Power Indonesia berada di Jakarta dan lokasi proyek berada di Kabupaten Batang.

Project Location

CJ CFPP with capacity 2 x 1000 MW located in Batang Regency, Central Java Province. Total power plant area has reached 226 Ha. Main area for the power plant located in three villages, such as Ujungnegoro village and Karanggeneng village in Kandeman sub-district as well as Ponowareng village in Tulis Subdistrict.

Head office of PT Bhimasena Power Indonesia located in Jakarta, and project location fully operated in Batang Regency.



Filosofi

Bhima (Sansekerta : Bima) atau Bimasena (Sansekerta: Bimasena) adalah prajurit protagonist dalam epic Mahabharata.

Ia berasal dari klan Pandawa yang suci dan dianggap sebagai tokoh heroik, sosok yang kuat dan berani namun memiliki hati yang lembut, seperti dikisahkan dalam Prasthanikaparwa. Bhimasena dikenal dengan loyalitas integritasnya dan namanya terkait dengan tokoh panglima perang pada zaman dahulu. Karakteristik Bhimasena menginspirasi semangat dan filosofi perusahaan, sehingga dipilih sebagai nama perusahaan yaitu PT Bhimasena Power Indonesia.

Visi

Kami akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan energi dan mendukung perkembangan pembangunan nasional dan masyarakat di Indonesia

Misi

- Kami memiliki konsep yang jelas tentang masa depan yang akan kami wujudkan, dan melalui konsep tersebut kami akan mencapai masa depan yang lebih baik bagi sesama
- Kami akan berusaha menciptakan keselarasan dengan lingkungan, dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dimana kita hidup dan bekerja
- Kami mengembangkan pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan untuk membantu pembangunan negara ini
- Kami memandang profit sebagai sumber pertumbuhan kami dan kami akan membagikan hal ini kepada masyarakat
- Kami akan terus melatih sumber daya manusia yang kami miliki, menyatukan beragam kepribadian dan semangat dalam satu kesatuan, serta bertekad untuk menciptakan hari esok yang lebih baik

Philosophy

Bhima (Sansekerta: Bima) or Bimasena (Sansekerta: Bimasena) is a protagonist soldier in Mahabharata epic.

He comes from Pandawa family that is sacred and heroic, a brave and strong with a kind hearted, as told in Prasthanikaparwa. Bhimasena known with his loyalty and integrity and his name is refers to a war general in the past. Bhimasena characteristic inspired as company spirit and philosophy and choose as company name, PT Bhimasena Power Indonesia.

Vision

We will meet people's needs for energy, and support community and national development of Indonesia.

Mission

- We possess a clear concept of our desired future, and communicate through the vision, leading others to its achievement.
- We pursue harmony with the environment, and earn trust from the communities where we live and work.
- We refine our knowledge and technologies constantly, to help develop this country.
- We regard profit as the source of our growth, and share these gains with society.
- We develop out people and unite diverse personalities and passions as one, and dare to create a better tomorrow.

OUR TECHNOLOGY

TEKNOLOGI RAMAH LINGKUNGAN

PLTU Jawa Tengah telah menggunakan teknologi terkini yaitu kondisi uap Ultra-Super Kritikal (USC) dan sistem pengolahan gas buang yang dapat meminimalkan gas emisi/dispersi sehingga ramah lingkungan.

Kondisi uap USC memberikan efisiensi panas yang lebih tinggi daripada kondisi uap konvensional seperti sub kritikal dan super kritikal. Efisiensi panas yang lebih tinggi berarti konsumsi batubara yang lebih rendah dan juga menghasilkan emisi yang lebih rendah.

Selain itu, pembakar rendah gas NOx di dalam proses pembakaran, Fabric Filter (penangkap debu) dan FGD (penangkap gas sulfur) di dalam pengolahan gas buang diterapkan dengan baik.

Pembakar rendah NOx akan meminimalkan gas NOx. Fabric Filter akan menangkap abu batubara dan FGD dapat menangkap gas SO₂.

PLTU Jawa Tengah akan menjadi contoh terdepan teknologi terkini pembangkit listrik dengan efisiensi tinggi dan ramah lingkungan.

CLEAN TECHNOLOGY

Central Java coal fired power plant (Central Java CFPP) has designed a plant with technologies including Ultra-Super-Critical (USC) steam conditions and flue-gas treatment systems that minimize emissions/dispersions towards the environment.

USC steam conditions provide much higher thermal efficiency than conventional steam conditions, such as subcritical and supercritical. Higher thermal efficiency means lower coal consumption rates, which in turn, lowers emissions.

Furthermore, Low NOx burner in fuel combustion process, Fabric Filter and FGD (Flue-Gas Desulphurization) in flue-gas treatment process are utilized respectively.

Low NOx burner will minimize NOx, Fabric Filter will collect the particulate (fly ash) and FGD captures SO₂.

Central Java CFPP will be a showcase of the latest high efficient and more environmentally friendly power generation technology in Indonesia.



OUR ACHIEVEMENT



Penghargaan diterima pada 23 April 2018 di Hotel Hilton, Kuala Lumpur Malaysia
The award was received on 23 April 2018 in Hilton Hotel, Kuala Lumpur Malaysia

Penghargaan dari Global Good Governance (3G) Tahun 2018 – Kategori pemberdayaan masyarakat
Global Good Governance(3G) Award 2018 - Social Empowerment Category



Penghargaan diberikan pada 1 Juni 2018 di Hotel Marriot, Filipina
The award was given on 1 June 2018 in Marriot Hotel, Phillipine

Penghargaan dari AREA (Asia Responsible Entrepreneurship) untuk Kategori Promosi Kesehatan
AREA (Asia Responsible Entrepreneurship) Awards for Health Promotion Category



Penghargaan diterima pada 4 Agustus 2018 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Batang
The award was given on 4 August 2018 in Batang Library and Archive, Batang Regency Central Java

Penghargaan dari pemerintahan Batang sebagai perusahaan yang memiliki komitmen dan capaian tinggi dalam program literasi di Batang
Token of Appreciation from Batang Government as The Most Committed Company for Literacy Program in Batang Regency



Penghargaan diberikan pada 20 September 2018 di balai pertemuan Dispermades Kabupaten Batang
The award was given on 20 September 2018 in Batang Hall Regency, Batang Regency Central Java

Penghargaan dari Bupati Batang atas Dedikasi dan Komitmen BPI dalam Pengembangan Sekolah Adiwiyata di Kabupaten Batang
Certificate of Appreciation on Its Dedication & Commitment on Developing Adiwiyata School in Batang Regency



Penghargaan diberikan pada 4 Oktober 2018 di Golden Ballroom Hotel Sultan, Jakarta
BPI menerima 2 penghargaan yaitu Top Leader on CSR Commitment & Program Kesehatan "Bima Sembada"

Penghargaan dari Top CSR Award 2018 Top Leader Winner & Program Kesehatan "Bima Sembada"
Top CSR Award 2018
Top Leader Winner & Health Program "Bima Sembada"



Penghargaan diberikan pada 6 Juli 2018 di Hotel Grand Ambarukmo, Yogyakarta
The award was given on 5-6 July 2018 in Grand Ambarukmo Hotel, Yogyakarta, Indonesia

"Honorable Mention" dari Program Perpuseru - Coca Cola Foundation 2018
"Honorable Mention" Program Perpuseru - Coca Cola Foundation 2018



Penghargaan diberikan pada 6 Oktober 2018 di Desa Sendang, Kecamatan Wonolunggal, Kabupaten Batang
The award was given on 6 October 2018 in Sendang Village, Wonolunggal Subdistrict, Batang Regency

Penghargaan dari PMI & Pemerintah Batang atas kontribusi BPI dalam program nasional Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) di desa terdampak sekitar proyek PLTU
Certificate of appreciation for BPI contribution to National Program on Community Based Disaster Risk Reduction Program in Affected Villages around Power Plant Project



Penghargaan diberikan pada 12 November 2018 di Alun-alun Kabupaten Batang
The award was given on 12 November 2018 in Batang Hall Regency, Central Java

Penghargaan dari Bupati Batang untuk Program CSR Bidang Kesehatan dalam Rangka Hari Kesehatan Nasional
Certificate of Appreciation & Acknowledgement for BPI CSR Health Program from Bupati Batang on National Health Day Commemoration

OUR PROJECT

Perkembangan Konstruksi Construction Progress

Turbine Unit # 1

Civil/Architectural : Wall Cladding, Finishing
Control Room. Mechanical Work :
Installation Pressure Part , Generator



Turbine Unit # 1

Mechanical Work: Assembly Turbine Parts



Turbine Unit # 2

Civil/Architectural: Wall Cladding, Roofing
Mechanical Work: Installation Pressure Part



Boiler Unit # 1

Civil/Architectural: Wall and Roof Cladding
Mechanical Work: Installation Burner, Boiler Tubing, Ducting



Boiler Unit # 2

Civil/Architectural: Steel Structure work
Mechanical Work: Installation Boiler Tubing, Ducting



Transformer Unit # 1

Mechanical and Electrical Equipment Installation



Deaerator Unit # 1
Lifting and Setting Deaerator



Intake Pond
Reinforcing bar, Formwork, Concrete pouring, Piping Work



Stack
Steel liner installation, duct support



Aeration Basin
Reinforcing bar, Formwork, Concrete pouring, Piping Work



Gas Insulation Switchgear
Mechanical and Electrical Equipment Installation

Raw Water Treatment Plant (RWTP)
Mechanical and Electrical Equipment Installation



○ **Waste Water Treatment Plant**
Mechanical and Electrical Equipment Installation



Ammonia Removal Plant ○
Mechanical and Electrical Equipment Installation



○ **Coal yard**
*Cement Shallow Mixing, Concrete Foundation for
 Stacker Reclaimer and Equipment assembly*

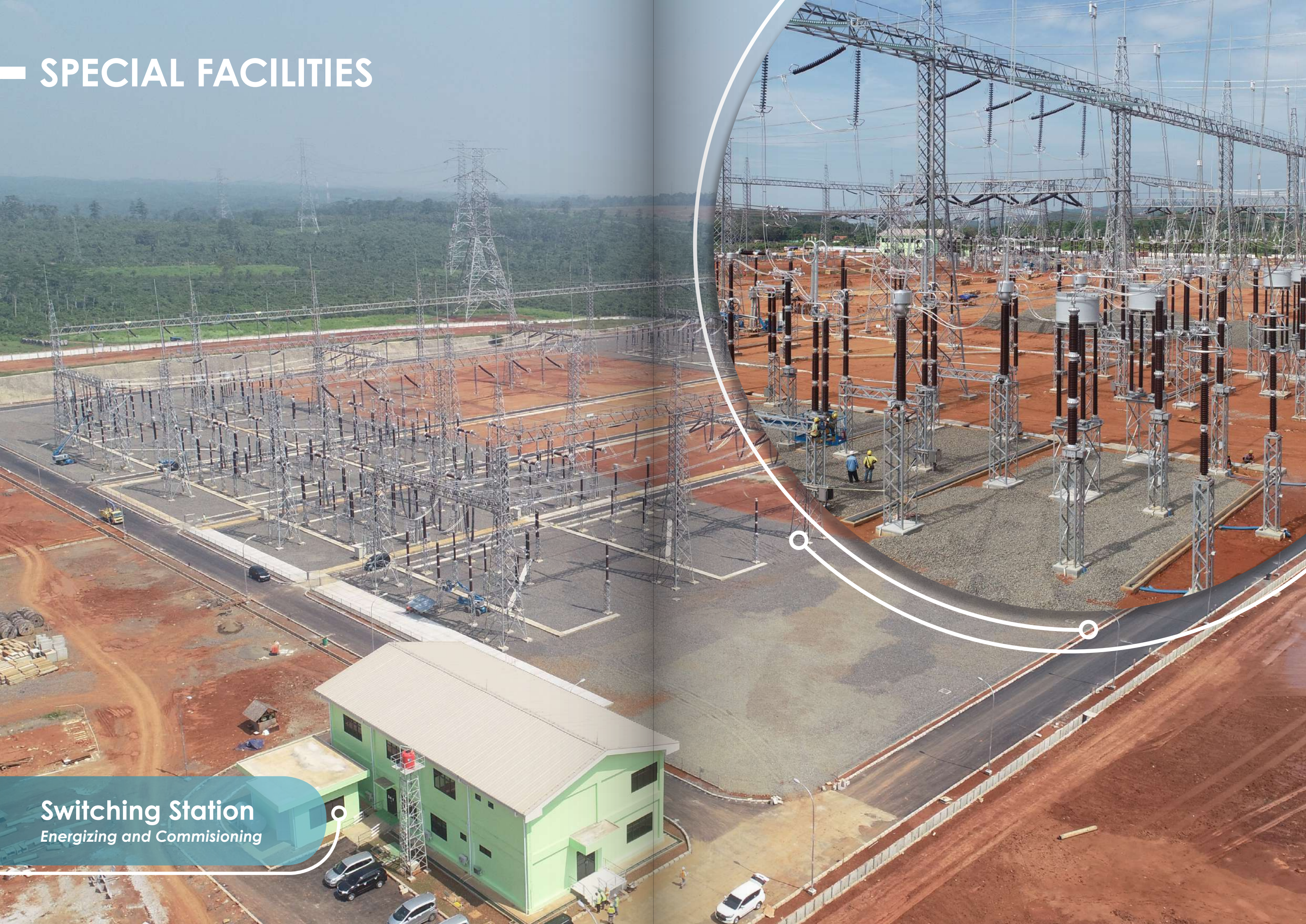


Coal Unloading Jetty
*Civil/Architectural: Install Fender, Bollard,
 Handrail, and Electrical Room
 Mechanical : Install Ship un-loader crane,
 Conveyor Frame Support*



BPI Mosque

SPECIAL FACILITIES



Switching Station
Energizing and Commisioning

SPECIAL FACILITIES

Transmission Tower
Wiring and Tie-in (energizing)

PROJECT MANPOWER PERFORMANCE



Guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional, terampil dan terlatih serta memiliki integritas tinggi BPI melakukan seleksi calon tenaga kerja secara terbuka dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar sesuai dengan posisi dan formasi yang dibutuhkan. Terhadap dinamika keterbatasan ketersediaan tenaga kerja yang sesuai, melalui berbagai kegiatan yang telah dilakukan kepada masyarakat kedepan

Kami mampu memiliki sumber daya manusia yang handal yang berasal dari lingkungan sekitar Perusahaan pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Proses seleksi tenaga kerja dilakukan dengan bekerjasama dengan pemerintahan desa, instansi terkait serta beberapa perguruan tinggi yang mencetak calon-calon tenaga kerja yang sesuai dengan karakter industri BPI.

To meet the needs of a professional, skilled and trained workforce and having high integrity, BPI conducts selection of prospective workers openly by providing opportunities to the surrounding community in accordance with the position and formation needed. With regard to the dynamics of the limited availability of suitable labor, through various activities that have been carried out to the community in the future,

We are able to have reliable human resources from the surrounding environment of the Company and other sources.

The workforce selection process is carried out by collaborating with the village government, related agencies and several universities that produce prospective workers in accordance with the industry character of BPI.

Partisipasi masyarakat menjadi hal yang sangat penting dalam rangka turut memberikan motivasi terhadap ketersediaan sumber daya manusia di sektor industri energi dimasa yang akan datang sehingga tercipta sebuah synergy baik untuk pemenuhan kebutuhan Perusahaan maupun mendorong terbentuknya paradigma masyarakat terhadap sebuah industri baru yang berkembang di Kabupaten Batang.

Secara terukur dan terencana BPI juga senantiasa meningkatkan dan mengembangkan kemampuan tenaga kerja melalui pelatihan-pelatihan, pengembangan diri baik sikap kerja maupun hubungan sosial baik di dalam maupun di luar Perusahaan.

Community participation is very important in order to motivate the availability of human resources in the energy industry sector in the future to create a synergy both to meet the needs of the Company and encourage the formation of a community paradigm of a new industry that is developing in Batang Regency.

Measurably and planned, BPI continuously enhances and develops the capabilities of the workforce through trainings, self-development both work attitudes and social relations both inside and outside the Company.

PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT

Kami berkomitmen untuk menjaga kesehatan dan keselamatan masyarakat dan karyawan serta berkomitmen untuk melestarikan dan melindungi lingkungan baik selama tahap pra-konstruksi, konstruksi dan operasi di PLTU Jawa Tengah.

Berikut ini adalah komitmen kami:

- Menjadikan Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) sebagai bagian integral dari budaya kerja kami.
- Tolak ukur performa kinerja K3L mengadopsi praktik terbaik.
- Berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan Nasional dan Internasional yang relevan dan berlaku serta dengan persyaratan yang diuraikan dalam Pedoman JBIC, Prinsip Ekuator, Standar Kinerja Korporasi Keuangan Internasional (IFC) dan Pedoman Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (EHS) Grup Bank Dunia.
- Mengidentifikasi, mengevaluasi, mengendalikan dan memitigasi risiko dan dampak lingkungan dan sosial.

ENVIRONMENTAL PROTECTION AND COMMUNITY HEALTH AWARENESS

We commits to safeguard the health and safety of the public and employees as well as to preserve and protect the environment through the preconstruction, construction and operational phases of the Central Java CFPP.

In order to fulfill this policy, the following commitments will be made:

- Make Health, Safety, and Environmental (HSE) an integral part of our work culture.
- Benchmark HSE performance against adopted best practices.
- Commit to comply with all relevant and prevailing National and International laws and regulations and with the requirements outlined in the JBIC Guideline, Equator Principles, International Finance Corporation (IFC) Performance Standards and World Bank Group's Environmental, Health and Safety (EHS) Guidelines.
- Identify, evaluate, control and mitigate environmental and social risks and impacts.



- Melembagakan proses manajemen K3L, dengan mengembangkan dan menetapkan prinsip dan prosedur.
- Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk manajemen K3L dan meningkatkan kesadaran terhadap kebijakan K3L di tempat kerja;
- Memantau dan mengaudit operasi yang sedang berjalan secara teratur, untuk memastikan kepatuhan dengan prosedur yang sesuai;
- Mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mencatat peristiwa-peristiwa ketidakpatuhan dan semua tindakan korektif secara teratur;
- Berkomunikasi secara teratur dan menceritakan pelatihan tentang pertimbangan kesehatan, keselamatan, kebersihan, dan lingkungan kepada semua karyawan, pengunjung, kontraktor, dan konsultan;
- Berkomunikasi secara terbuka dengan para pemangku kepentingan dan membuat kebijakan ini tersedia untuk umum untuk memastikan pemahaman tentang Kebijakan K3L kami; dan
- Menekankan kepada semua karyawan dan kontraktor tanggung Jawab dan akuntabilitas mereka untuk kinerja yang aman dan tetapkan target dan sasaran yang relevan untuk terus meningkatkan kinerja K3L.

- Institutionalize the HSE management process, by developing and establishing principles and procedures.
- Make continuous improvements to HSE management and enhance awareness to the HSE policy in the workplace;
- Monitor and audit on-going operations regularly, to ensure compliance with the appropriate procedures;
- Identify, evaluate, and record non-compliance events and all corrective actions regularly;
- Regularly communicate and recount training on health, safety, hygiene, and environmental considerations to all employees, visitors, contractors, and consultants;
- Communicate openly with stakeholders and make this policy available publicly to ensure an understanding of our HSE Policy; and
- Stress to all employees and contractors their responsibility and accountability for a safe performance and set relevant targets and objectives to continually improve HSE performance.



Kebijakan ini dibuat perusahaan untuk menjalankan proyek ini. Semua rencana manajemen, kebijakan dan prosedur yang dikembangkan oleh BPI adalah untuk spesifik proyek. Presiden Direktur bertanggung Jawab untuk memastikan bahwa Kebijakan HSE ini diterapkan dengan baik dan ditinjau secara berkala. Manajemen ini memiliki peran kepemimpinan dalam komunikasi dan implementasi, dan memastikan kepatuhan terhadap, kebijakan dan standar HSE

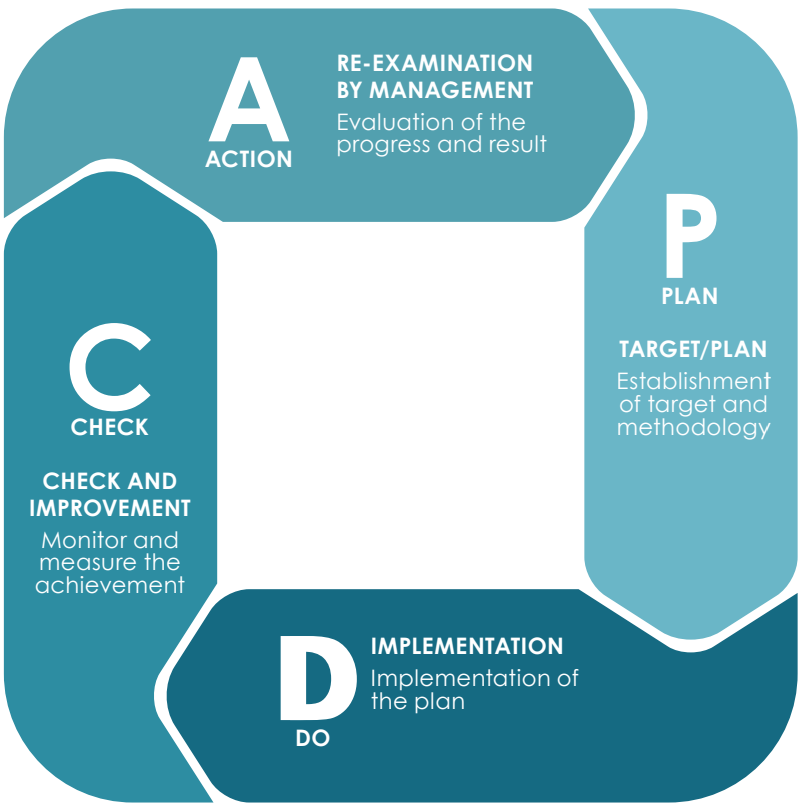
This is a company established policy intended for this project. All management plans, policies and procedures developed by BPI are project specific. The President Director is responsible to ensure that this HSE Policy is well implemented and reviewed periodically. Line management has a leadership role in the communication and implementation of, and ensuring compliance with, HSE policies and standards.

Sistem Manajemen K3L

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan salah satu aspek penting dalam tahap konstruksi, BPI bertindak proaktif untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja di semua kegiatan konstruksi yang memiliki risiko K3L. BPI mengendalikan masalah-masalah K3L dengan menerapkan ESMP (Environmental Social Management Plan) termasuk PIMs (Instruksi Manual Proyek) untuk menghilangkan atau meminimalkan risiko bagi personel, lingkungan dan pihak-pihak terkait lainnya yang dapat terpapar. ESMP adalah sistem manajemen yang menerapkan siklus PDCA dan peningkatan berkelanjutan.

HSE Management System

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) is one of the important aspects in the construction phase, BPI acts proactively to prevent accidents and occupational diseases, at all construction activities that have a risk of occupational health, safety and environment. BPI controls HSE problems by implementing ESMP (Environmental Social Management Plan) including PIMs (Project Instruction Manual) to eliminate or minimize risks for personnel, the environment and other relevant parties who can be exposed. The ESMP is a management system that applies the PDCA cycle and continuous improvement.



Pedoman Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

- Pedoman IFC EHS (Environmental, Health, and Safety Guidelines: Thermal Power Plants) Grup Bank Dunia 2008
- PP No. 50 Tahun 2012 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- ISO 45001 (OHSAS 18001)

Occupational Health and Safety Management System Guideline

- Environmental, Health, and Safety Guidelines: Thermal Power Plants, IFC - World Bank Group, 2008
- Government Regulation of Republic of Indonesia, No. 50 Year 2012 on Occupational Health & Safety Management System
- ISO 45001 - Occupational Health and Safety

Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan

- Mematuhi Standar Kinerja IFC 2012
- Pedoman JBIC
- Equator Principles June 2013
- AMDAL (ANDAL – RKL & RPL)
- ISO 14001

Environmental Management System Guideline

- Complying with IFC Performance Standard 2012
- JBIC Guidelines
- Equator Principles June 2013
- EIA (EMaP & EMoP)
- ISO 14001

Kegiatan HSE

Secara umum kegiatan rutin HSE terbagi dalam waktu harian, mingguan, bulanan, semester dan tahunan.

Kegiatan pro-aktif di lapangan adalah dengan melakukan observasi harian dan inspeksi mingguan. Inspeksi mingguan dilakukan setiap hari Selasa yang melibatkan Tim HSE BPI dan Tim HSE Kontraktor dan setiap hari Jumat melibatkan tim manajemen BPI.

Selain itu kegiatan harian rutin yang tidak kalah pentingnya adalah melakukan tinjauan dokumen metode pelaksanaan dan analisa identifikasi potensi bahaya, penilaian dan pengendalian resiko (HIRADC) untuk setiap pekerjaan.

Secara rutin setiap 3 bulan sekali BPI mendapat kunjungan dari pihak donator (Lenders) yang melakukan penilaian dan rekomendasi terhadap kinerja K3L.

Secara rutin setiap bulan dan 3 bulanan BPI melakukan pemantaun terhadap lingkungan sesuai dengan kewajiban AMDAL dan melaporkan hasil pemantauan dan analisa RKL-RPL ke Dinas terkait setiap 6 bulan.

HSE Activities

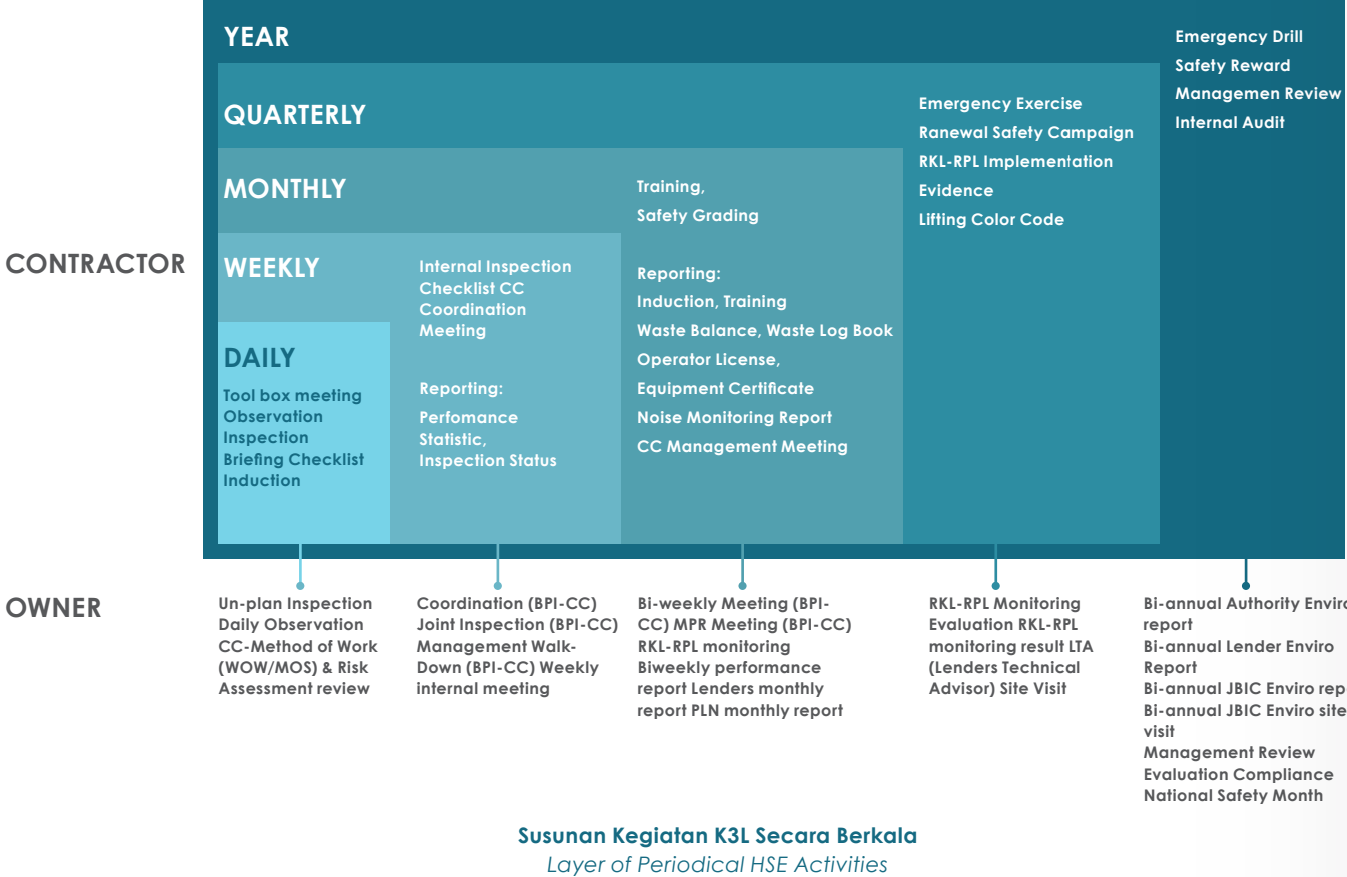
In general, HSE routine activities are divided into daily, weekly, monthly, semester and annual basis.

Pro-active activities in the field are daily observations, weekly inspections by HSE Team every Tuesday and involving Top management every Friday.

In addition, also important routine daily activities that are reviewing documents of work methods and analyzing Hazard Identification Risk Assessment and Determination Control (HIRADC) for each work.

Routinely every 3 months BPI gets a visit from Lenders who conduct assessments and recommendations on HSE performance.

Routinely every month and 3 months BPI monitors the environment in accordance with the EIA obligations and reports the results of monitoring and analysis of the EMaP-EMoP to the Environment Authority every 6 months.



Program K3L

HSE Program

Selama tahun 2018 telah dilakukan berbagai macam program K3 antara lain:

During 2018 various HSE programs have been carried out as follows:

1. Peringatan Bulan K3

1. Commemoration of the Safety Month

Dalam rangka memperingati Bulan K3, BPI mengusung tema “Keselamatan Adalah Tanggung Jawab Setiap Semua Orang” dengan kegiatan sebagai berikut:

In commemorating Safety Month 2018, BPI help event with theme “Safety is Everybody’s Responsibilities” with the series of event as below:

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity
1	17 January 2018	Pemasangan Baliho di Kantor BPI dan Area Proyek Banner installation at BPI Offices & Project Site
2	18 January 2018	Pelatihan Basic Life Support oleh International SOS (peserta 15 Karyawan BPI) Basic Life Support Training by International SOS (participant 15 BPI employees)

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity
3	22, 29 Jan, 5, 12 Feb 2018	Sosialisasi Keselamatan melalui e-mail (Setiap Senin – 4x) Safety Socialization via e-mail (every Monday - 4x)
4	23 Jan – 10 Feb 2018	Kontes Slogan Keselamatan Safety Slogan Contest
5	24, 31 Jan, 7, 14 Feb 2018	Camilan Makanan Sehat (Setiap Rabu – 4x) untuk seluruh karyawan Healthy Snacks (every Wednesday – 4x) for all employee
6	31 January 2018	Sosialisasi HIV/AIDS untuk pekerja proyek dihadiri 83 peserta Socialization HIV/AIDS for External Employee attended by 83 participants
7	6 February 2018	Donor Darah di Kantor Site dan Perpustakaan Desa (bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia Batang) dihadiri 214 peserta dan mengumpulkan 190 kantong darah Blood Donation at Site Office & Village Library (in cooperated with Indonesian Red Cross Batang), participant 214 persons with collected 190 blood bags
8	7-8 February 2018	Pelatihan Defensive Driving oleh Indonesia Defensive Driving Center yang dihadiri 20 orang karyawan Defensive Driving Training by Indonesia Defensive Driving Center, participant 20 employee
9	9 February 2018	Pembagian merchandise Kampanye Nasional (Kaos & Tas Pinggang) Distribution of National Campaign Merchandise (Shirt & Waist Bag)
10	13 February 2018	Pelatihan Working at Height oleh Risk Care Service Indonesia (20 peserta) Working at Height Training by Risk Care Service Indonesia (20 persons)
11	15 February 2018	General Safety Awareness oleh tim HSE Adaro Energy General Safety Awareness by HSE team of Adaro Energy



Seminar Safety Awareness oleh Adaro
Safety Awareness Seminar by Adaro
15 February 2018



Pelatihan Safety Defensive Driving
Safety Defensive Driving Training



Pelatihan Bekerja dalam Ketinggian
Working At Height (WAH) Training



Pelatihan Basic Life Support
Basic Life Support Training



Sosialisasi Tentang Penyakit Menular/Socialization of Infectious Diseases
BPI melaksanakan Sosialisasi tentang Penyakit Menular & HIV untuk seluruh kontraktor sebagai salah satu acara Bulan K3 di kantor konstruksi pada 31 Januari 2018
BPI conducted Socialization of Infectious Disease & HIV for all contractor as one of the safety month program at site office on January 31, 2018



Program Donor Darah / Blood Donation Program
BPI melaksanakan Program Donor Darah dalam rangka Program Bulan K3 di Kantor Konstruksi yang diikuti oleh seluruh kontraktor pada 6 Februari 2018
BPI conducted Blood Donation Program during Safety Month Program at Site Office and participated by all Contractors on February 6, 2018

2. Induksi dan Pelatihan

Mengacu kepada PIM 7-1-1-S R1 Program Pencegahan Kehilangan, Kesehatan dan Keselamatan item 5.8 Pendidikan dan Pelatihan. Spesifikasi HSE SC untuk Konstruksi No. P-SCCJHSE-001, Prosedur Pelatihan HSE SC-BTG No. SHS26-615 bahwa Kontraktor akan memastikan semua karyawannya dan karyawan sub-kontraktornya yang bekerja di lokasi mendapatkan pelatihan yang memadai sesuai jenis pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan. Ruang lingkup pelatihan termasuk dan tidak terbatas pada jenis pekerjaan yang dilakukan, seperti: Induksi, diskusi harian dan pelatihan lainnya. Selama tahun 2018, BPI telah melakukan induksi HSE kepada 810 orang yang didominasi oleh tamu.

2. Induction and Training

Based on PIM 7-1-1-S R1 Loss Prevention, Health and Safety Plan item 5.8 Education and Training. SC HSE Specification for Construction No. P-SCCJHSE- 001, SC-BTG HSE Training Procedure No. SHS26- 615 that Contractor will ensure all his employees and their sub-contractors' employees working on the site are adequately trained in the type of work/tasks to be performed. The scope of the training includes but is not limited to the type of work being performed, such as: Site Induction, Daily toolbox talks and others training. In 2018, BPI has conducted HSE induction to 810 personnel's, dominated by visitors.

3. Audit

Di tahap konstruksi dilaksanakan program internal dan external audit. External Audit oleh Independen Auditor telah dilaksanakan pada tanggal 8 - 27 Maret 2018. Berikut data internal audit 2018:

No	Data	Auditor Company	Auditee Company
1	22-Jan-18	GE Head Office	GE
2	26-Jan-18	SC	BVI
3	23-Feb-18	GE Asia	GE
4	22-Feb-18	SC	MES
5	2-Mar-18	SC	GE
6	19-Mar-18	SC	GE PTW System
7	23-Mar-18	BTG	SC
8	5-Jul-18	SC	SC PTW System
9	18-Jul-18	SC	BTG
10	25-Jul-18	SC	BVI
11	24-Sep-18	SC	MES
12	1-3-Dec-18	SC-BTG	JEL
13	27-Dec-18	JEL	APECO
14	27-Dec-18	JEL	TPE
15	28-Dec-18	JEL	SSA
16	28-Dec-18	JEL	YIN

4. Tool Box Meeting Harian

Merupakan forum komunikasi dua arah antar pekerja dengan supervisor, manager sebelum memulai bekerja yang dilakukan setiap hari.

Adapun agenda yang dikomunikasikan antara lain:

1. Aspek resiko pekerjaan dan lingkungan kerja
2. Evaluasi resiko pekerjaan sebelumnya
3. APD yang akan digunakan
4. Pengecekan peralatan sebelum digunakan
5. Informasi kecelakaan yang terjadi di lain area sebagai pembelajaran.



Tool Box Meeting Harian
Daily Tool Box Meeting

3. Audit

In the Construction phase, internal and external Audit program already conducted. Audit External by independent Auditor conducted on 8-27 March 2018 by Independent Auditor. Audit internal 2018 as below summary:

5. Safety Mass Meeting

Setiap Divisi melakukan Safety Mass Meeting pada waktu-waktu tertentu dan di dalam acara tersebut Top Management setiap Divisi akan memberikan motivasi kepada seluruh pekerja dalam hal menegakkan aturan K3 dan juga pemberian penghargaan kepada pekerja yang peduli terhadap K3.



5. Safety Mass Meeting

Each Division carries out a Safety Mass Meeting at certain times and in the event Top Management of each Division will deliver motivation to all workers in terms of enforcing HSE rules and also giving awards to workers who aware about HSE.



Perayaan Pencapaian 10 Juta Jam Kerja yang Aman - Divisi Civil Contractor
13-18 Agustus 2018
Celebration of Achievement 10 Million Safe Man-Hours Civil Division
August 13-18 2018

6. HSE Safety Walk-Down

Program proaktif ini dilakukan sejak awal pelaksanaan tahap konstruksi yaitu sejak bulan Juni 2016. Agenda ini diikuti oleh HSE Manager, HSE Officer dan Perwakilan dari divisi terkait di BPI. Setiap minggu akan dilakukan inspeksi di area tertentu mencakup Power Plant dan Fasilitas Khusus. Inspeksi khusus terhadap kondisi tidak aman, perilaku tidak aman, ketidakpatuhan terhadap regulasi dan metode kerja. Selama tahun 2018 temuan sebanyak 772 temuan.

6. HSE Safety Walk-Down

This proactive program was carried out from the beginning of the construction phase, namely since June 2016. This agenda was followed by HSE Manager, HSE Officer and Representatives from the relevant divisions at BPI. Every week inspections in certain areas include Power Plants and Special Facilities. Special inspection of unsafe conditions, unsafe act/behavior, non-compliance with regulations and work methods. During 2018 there were 772 items finding.



HSE Safety Walk-Down

7. HSE Management Walkdown

Program ini secara umum sama dengan Safety Walkdown namun pada agenda melibatkan unsur-unsur Top Management dari BPI dan Top Management kontraktor seluruh divisi. Hal ini membuktikan bahwa kepedulian Top Management terhadap K3 adalah benar-benar nyata. Selama tahun 2018 telah ditemukan sebanyak 629 item.



HSE Management Walk-Down

8. Bi-Weekly Meeting

Meeting dua mingguan dilakukan secara rutin sejak awal masa konstruksi untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja K3L kontraktor dan memberikan rekomendasi dan arahan kepada kontraktor. Item-item yang tidak selesai dalam meeting ini akan diangkat ke level yang lebih tinggi yaitu Meeting Progress Bulanan.

7. HSE Management Walkdown

This program is generally the same as the Safety Walk-down but on the agenda involves Top Management elements from BPI and Top Management main contractor and all division. This proves that Top Management's concern for HSE is truly real. During 2018 there were 629 items found

8. Bi-Weekly Meeting

Bi-weekly meeting is conducted regularly from the beginning of the construction period to monitor and evaluate the contractor's HSE performance and provide recommendations and direction to the contractor. Items that are not completed in this meeting will be raised to a higher level, Monthly Progress Meeting.

9. Pelatihan Tanggap Darurat

Untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan Tim Tanggap Darurat, Kontraktor melakukan beberapa pelatihan di kelas untuk teori dan latihan di lokasi.

9. Emergency Response Training

To maintain knowledge and skill of the Emergency Team, Construction Contractor conduct several training in the classroom for theory and drill on site.

Tercatat 12 kali latihan tanggap darurat yang dilakukan selama 2018 seperti ringkasan di bawah ini.

Recorded 12 times emergency response drill conducted during 2018 as below summary.

No	Date	Description
1	08 February 2018	SSP ME - Latihan Evakuasi Medis SSP ME-Medical Evacuation Drill
2	08 March 2018	SC-Latihan Evakuasi Keseluruhan Area Konstruksi SC-Total Site Evacuation Drill
3	27 March 2018	SC-Latihan Penyelamatan Di Ketinggian SC-High Angle Rescue Drill
4	09 May 2018	BVI- Pelatihan Evakuasi Medis dengan RS. QIM BVI-Medical Evacuation Drill with QIM Hospital
5	27 July 2018	BTG-Pelatihan Evakuasi BTG-Evacuation Drill
6	30 July 2018	Latihan Pengendalian Debu Dust Control Drill

7	25 August 2018	Latihan Pengendalian Debu Dust Control Drill
8	25 August 2018	Timur Bahari - Latihan Kebakaran Timur Bahari - Fire Drill
9	22 September 2018	TB & Sunda Vessel - Latian Evakuasi TB & Sunda Vessel - Evacuation Drill
10	26 September 2018	Timur Bahari - Latihan Kebakaran Timur Bahari - Fire Drill
11	08 March 2018	BTG - Latihan Evakuasi Masal BTG - Mass Evacuation Drill
12	16 November 2018	BTG - Latihan Pemadam Kebakaran BTG - Fire Brigade Drill



Latihan Evakuasi di Sunda Vessel - PT Timur Bahari
Evacuation Drill at SUNDA Vessel of PT. Timur Bahari
22nd September 2018



Latihan Darurat Kebakaran
Fire Emergency Drill
CC conducted fire drill involving Batang Fire Brigade at PP Area

10. Safety Reward & Punishment

Untuk menegakkan kepatuhan terhadap peraturan K3L juga dilakukan program penghargaan dan hukuman kepada para pekerja. Hukuman diterapkan setelah temuan pelanggaran melalui proses verifikasi dan investigasi. Hukuman dilakukan bertingkat dari peringatan 1, 2, 3 dan pelanggaran berat memiliki konsekuensi pemutusan hubungan kerja sepihak. Hukuman diterapkan sebagai contoh konkret terhadap pekerja yang lain agar tidak melakukan tindakan yang sama. Penghargaan kepada karyawan diberikan setelah dilakukan penilaian terhadap kinerja para pekerja. Penghargaan diberikan saat pelaksanaan safety mass meeting sebagai motivasi positif kepada para pekerja bahwa tindakan positif akan dihargai.

10. Safety Reward & Punishment

To enforce compliance with HSE regulations, an award and punishment program is also carried out for workers. Punishment were immediately applied after the violation findings were verified and investigated. Punishment are carried out from warnings 1, 2, 3 and serious violations can be terminated immediately. Punishment is applied as a concrete example for other workers not to take the same action. Awards to employees are given after an assessment of the performance of the workers. Awards are given during the safety mass meeting as a positive motivation for workers that positive actions will be appreciated.



Safety Reward & Punishment

11. Sertifikasi Peralatan Kerja sesuai dengan Peraturan Kemenaker RI.

Target utama sertifikasi kegiatan peralatan adalah:

1. Memenuhi persyaratan peraturan yang berlaku yang tercantum di Kementerian Tenaga Kerja - Republik Indonesia.
2. Untuk memastikan keandalan peralatan sebelum digunakan pada periode Operasi dan Pemeliharaan.
3. Memastikan aspek keselamatan peralatan serta karyawan yang menggunakan peralatan.

BPI selama tahun 2018 telah berhasil memperoleh Surat Keterangan Laik Operasi berdasarkan keselamatan untuk peralatan-peralatan di area Fasilitas Khusus/ Gardu Induk 500kV sebelum diserahkan terimakan ke pihak PT PLN (Persero).

Berikut data sertifikasi peralatan yang telah didapatkan tahun 2018

1. Instalasi Fire Alarm Control Building
2. Instalasi Penyalur Petir Area Control Building
3. Instalasi Penyalur Petir Area Switchyard
4. Instalasi Listrik Area Control Building
5. Mesin Diesel Kapasitas 343kW (460HP)
6. Tangki Timbun volume 6.000 liter
Manual Hoist Chain Block SWL: 1.000 kg

11. Equipment Certification according ROI Ministry of Manpower.

The main targets of certification of equipment activities are:

1. Complying with requirements of the applicable regulations that are listed in Ministry of Manpower - Republic of Indonesia.
2. To ensure the reliability of equipment prior to use on the Operation and Maintenance period.
3. Ensuring safety aspect of equipment as well as employees who use the equipment.

BPI during 2018 has successfully obtained a Certificate of Operation Worthiness based on safety for the equipment in the 500kV Special Facilities / Substation area before being handed over to the PLN.

The following is the equipment certification data obtained in 2018:

1. Installation of Fire Alarm Control Building.
2. Installation of Lightning Protection for Control Building area.
3. Installing of Lightning Protection for the Switchyard area
4. Installation of Electrical for Control Building
5. Diesel Engine capacity 343kW (460HP)
6. Fuel Tanks with a volume of 6,000 liters
Manual Hoist Chain Block SWL: 1,000kg



Kinerja Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3)

Jumlah Tenaga Kerja Konstruksi

Jumlah tenaga kerja pada tahap konstruksi pada awal tahun 2018 berjumlah 4.369 dan pada akhir 2018 berjumlah 9.482, artinya ada peningkatan yang signifikan sebanyak 5.114 atau 117%.

Dari jumlah tersebut total tenaga kerja Indonesia mendominasi sebanyak 97% dan selebihnya adalah tenaga asing 3%. Sedangkan jumlah tenaga kerja lokal dari Kabupaten Batang rata-rata 30% dari tenaga kerja Indonesia.

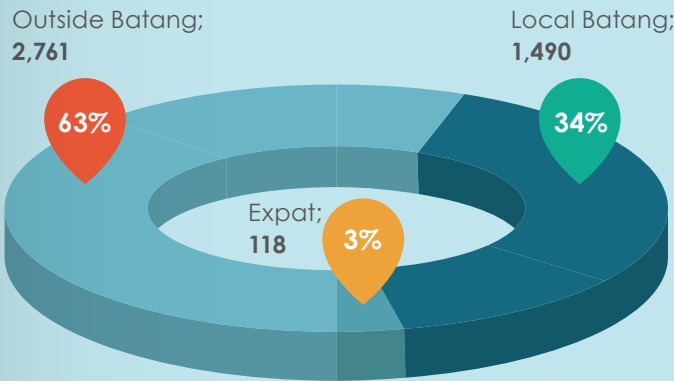
HSE Performance

Construction Manpower

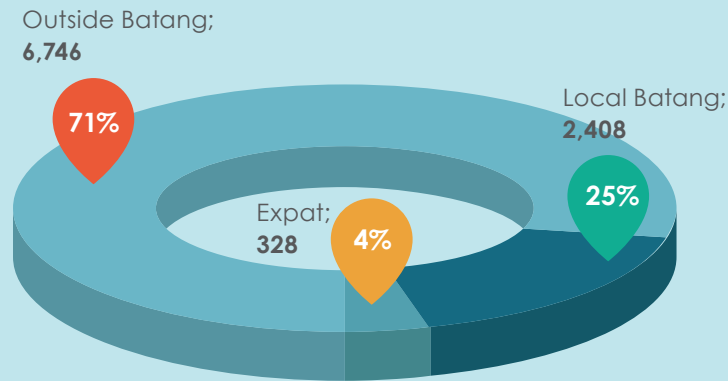
The number of workers in the construction phase at the beginning of 2018 total 4,369 and at the end of 2018 there were 9,482, the meaning that there was a significant increase of 5,114 or 117%.

Indonesian worker is dominates as much as 97% and the rest is 3% foreign workers. While the number of local workers from Batang Regency averages 30% of Indonesia's worker.

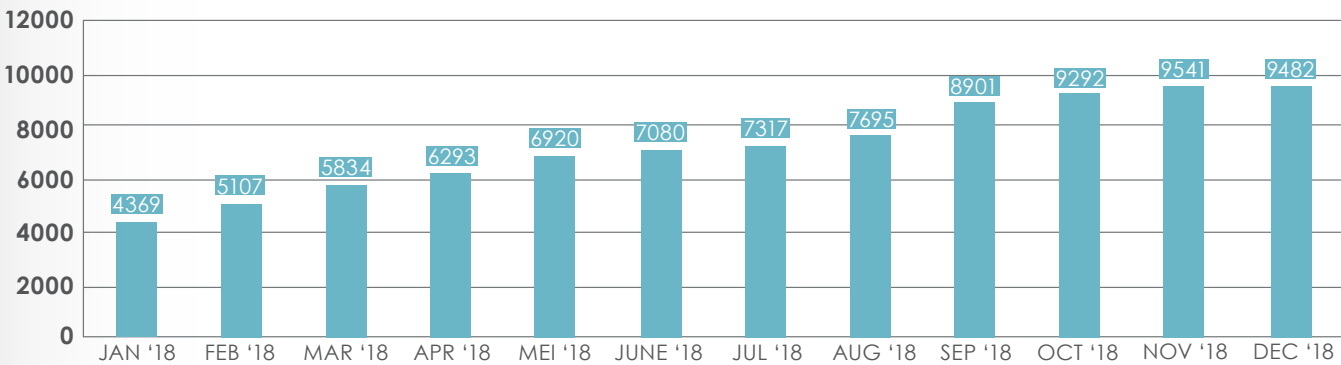
MANPOWER COMPOSITION BEGINING OF 2018



MANPOWER COMPOSITION END OF 2018



MANPOWER COMPOSITION RECORD OF 2018

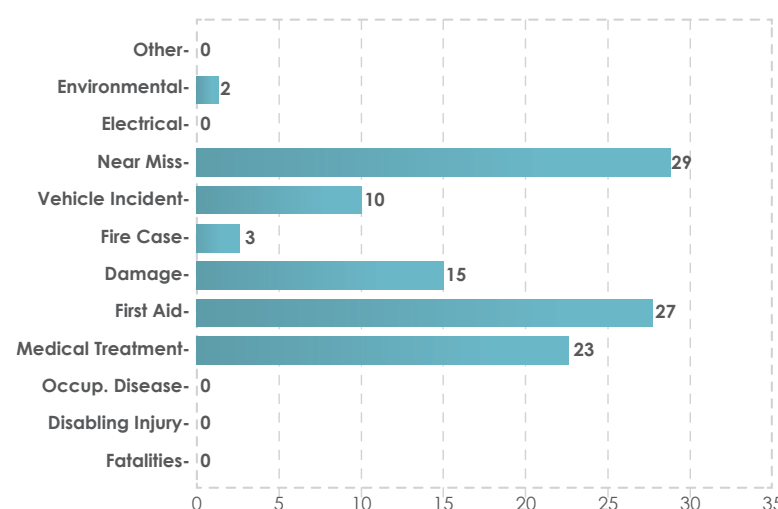


Jam Kerja:

Dari jumlah tenaga kerja tersebut diatas tercatat mandays 2.303.312 dan total manhours 22.385.866. Berarti rata-rata jam kerja per-orang per-hari adalah 9,72 jam.

Kecelakaan kerja:

Dengan penambahan jumlah tenaga kerja juga menambah rasio jumlah kecelakaan kerja, tercatat terjadi 107 kecelakaan kerja dengan total 109 klasifikasi selama tahun 2018.



Klasifikasi Kecelakaan Kerja Tahun 2018
Incident Classification 2018

Kinerja Lingkungan Hidup

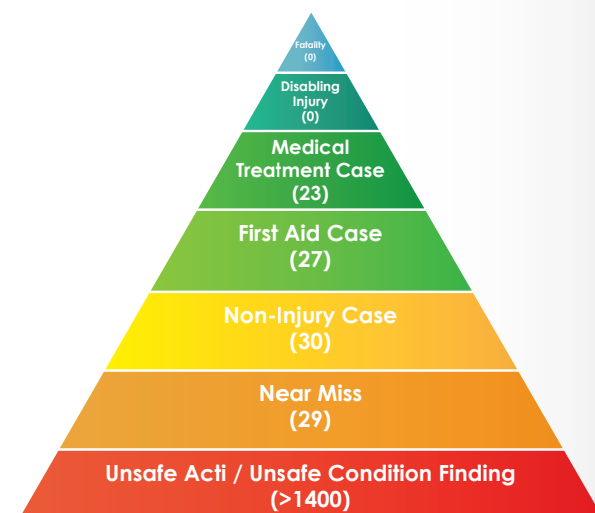
Kami mengidentifikasi, menilai dan mengelola dampak penting signifikan lingkungan dan dampak terkait kesehatan masyarakat dengan menjalankan ESMS (Environmental & Social Management System) kami. Selain itu, kami melaksanakan seluruh ketentuan ketentuan Izin Lingkungan untuk mengelola dan memantau setiap aspek lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, flora dan fauna, maupun aspek sosial ekonomi dan budaya. Kami juga akan mematuhi aturan perlindungan lingkungan yang ketat dengan mengikuti Equator Principle III, IFC Performance Standard, dan panduan World Bank selain regulasi yang berlaku di Indonesia. Berkat pengelolaan lingkungan yang dilakukan, tidak terjadi insiden lingkungan yang signifikan di wilayah kerja kami sepanjang tahun 2018.

Man-hours:

From the above total manpower, there were recorded 2,303,312 man-days and total of man-hours is 22,385,866. This means that the average working hour per person per day is 9.72 hours.

Workplace accident:

With the addition of the number of workers also increasing the ratio of the number of workplace accidents, there were 107 work accidents with a total of 109 classifications during 2018.



Environmental Performance

We identify, assess and manage environmental important impact and others impact related to community health by implementing our ESMS (Environmental & Social Management System). Other than that, we conduct all Environmental Permit requirements to manage and monitor every environmental aspects including water, air, soil, flora and fauna, even social, economy and culture aspects. We also comply with environmental protection regulation by following Equatorial Principle III, IFC Performance Standard, and World Bank guidance other than regulation that applied in Indonesia. Through environmental management action, there is no significant environmental incident that occurred inside our working area during 2018 year.

Kualitas Udara Ambient

Salah satu dampak penting selama kegiatan konstruksi adalah penurunan kualitas udara ambient. Kami sadar bahwa membuka lahan seluas 226 ha menjadi area konstruksi akan meningkatkan bangkitan debu. Oleh karena itu, berbagai upaya yang kami lakukan untuk menekan bangkitan debu antara lain:

- Penyiraman secara berkala di jalur mobilisasi material dan area terbuka di dalam area Proyek;
- Pemantauan kecepatan angin secara realtime;
- Penghentian seluruh aktivitas proyek ketika kecepatan angin mencapai 15 m/detik;
- Bekerjasama dengan tim Pemadam Kebakaran untuk menanggulangi debu saat kondisi darurat (angin kencang);

Pemantauan kualitas udara ambient merupakan salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui dampak emisi dan debu dari Proyek kami kepada lingkungan sekitar. Kegiatan ini juga sebagai bentuk kontrol kami untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan khususnya berkaitan dengan emisi dan debu telah berjalan efektif. Secara umum, kegiatan pengelolaan lingkungan yang kami lakukan mampu menekan sebaran debu ke lingkungan sekitar sehingga hasil pemantauan kualitas udara sepanjang 2018 menunjukkan hasil yang baik.

Pemantauan Kualitas Udara Ambient di Pemukiman

Sejak awal kegiatan konstruksi dimulai, kami secara berkala melakukan pemantauan kualitas udara ambient di 9 (sembilan) titik pantau. Titik pantau itu tersebar di 6 (enam) desa sekitar proyek antara lain Desa Ujungnegoro, Ponowareng, Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo, dan Juragan yang mana penentuan titik pantau berdasarkan prediksi sebaran dampak lingkungan. Lima parameter (SO₂, NO₂, TSP, PM₁₀, & PM_{2.5}) dipantau setiap 3 bulan sekali selama 24 jam. Kegiatan pemantauan ini kami lakukan bekerjasama dengan laboratorium terakreditasi

Air Ambient Quality

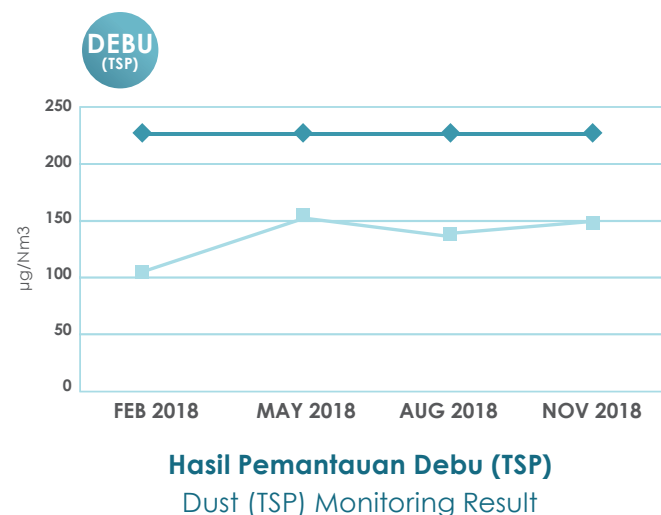
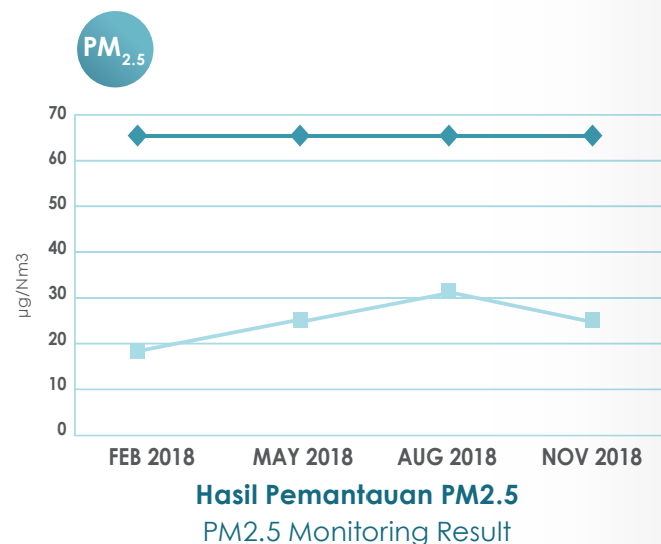
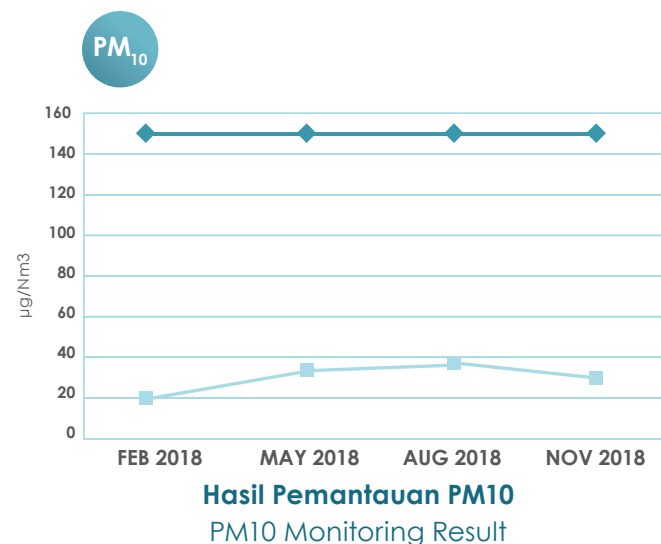
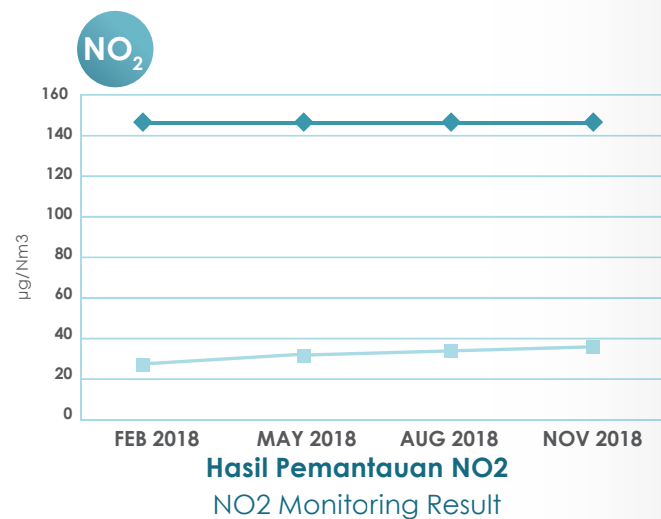
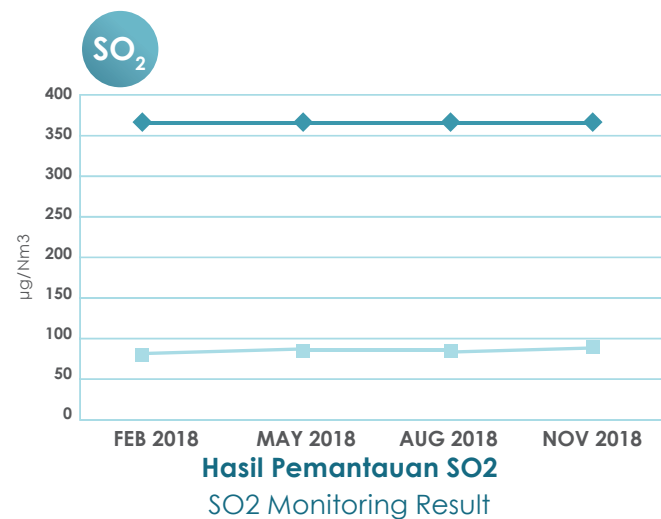
One of the important impact that caused by construction activity is the decreasing of air ambient quality. We acknowledge that opening land with size 226 ha into construction area can ignite dust dispersion. Therefore, we are trying to suppress the dust dispersion by conducting,

- Frequent spraying in material mobilization route and open area inside the Project area;
- Real-time wind speed monitoring;
- Stop every project activity when wind speed reach 15 m/second;
- Cooperate with Fire Fighting Team to reduce dust dispersion during emergency situation (high-speed wind).

Air ambient quality monitoring is one of tools used to understand Project emission impact to surrounding environment. This activity also how we control and ensure the environmental management action especially related to emission and dust dispersion is effectively applied. In general, environmental management that conducted by BPI can suppress the dust dispersion towards its surrounding so that the air quality monitoring result for 2018 shows good result.

Air Ambient Quality Monitoring in Residential Area

Since construction activities began we regularly monitor air ambient quality in 9 (nine) monitoring locations. Those monitoring points are located in 6 (six) villages namely Ujungnegoro, Ponowareng, Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo and Juragan where the locations were determined based on prediction of environmental impact distribution. Five parameters (SO₂, NO₂, TSP, PM₁₀, & PM_{2.5}) are monitored every three months for 24 hours. The monitoring activity is conducted through cooperation with accredited laboratory to perform the monitoring.



— Baku mutu lingkungan
Environmental quality standard

— Rerata kualitas udara ambien di
sembilan titik pantau
Average quality of air ambient in nine
monitoring points

Hasil pemantauan menunjukkan bahwa kualitas udara ambien masih jauh di bawah baku mutu yang ditetapkan oleh Gubernur Jawa Tengah. Selain itu, berdasarkan analisa risiko kesehatan lingkungan (ARKL) dapat disimpulkan bahwa pajanan PM2.5 secara inhalasi bagi masyarakat dewasa yang tinggal di sekitar Proyek kami dengan berat badan 55 kg masih aman. Hasil senada juga ditunjukkan pada analisa Indeks Standard Pencemaran Udara (ISPU) yang mana nilai ISPU masuk dalam rentang 0 - 100 dan digolongkan dalam kategori baik-sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kualitas udara debu PM10 di wilayah PLTU Jawa Tengah 2 x 1000 MW tidak memberikan efek bagi kesehatan manusia.

Kualitas Air

Selain udara, komponen lingkungan hidup yang terdampak oleh kegiatan konstruksi kami adalah kualitas air permukaan dan kualitas air laut. Kegiatan pematangan lahan dan pembangunan bangunan utama PLTU beserta fasilitasnya apabila tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kualitas air permukaan karena adanya air larian. Disamping itu, kegiatan pembangunan dermaga, pembangunan bangunan utama PLTU, serta pengerukan dan pembuangan material keruk juga berpotensi menurunkan kualitas air laut.

Berbagai upaya pengelolaan lingkungan hidup telah kami lakukan untuk mengurangi dampak lingkungan yang berpotensi menurunkan kualitas air permukaan dan air laut sebagai berikut:

- Pembuatan saluran drainase di seluruh area proyek;
- Pembuatan kolam-kolam pengendapan sedimen pada setiap outlet drainase yang menuju ke laut;
- Pembangunan bangunan pelindung pantai;
- Pembangunan dermaga dengan sistem precast dan insitu;
- Pemasangan tirai lumpur di kanan-kiri area dredging dan lain-lain.

The result of monitoring shows the quality of air ambient is far below the limit that determined by Central Java Governor. Other than that, based on the environmental health risk analysis (ARKL) can be concluded that pajanan PM2.5 through inhalation for mature community who live around Project with weight mass 55 kg is still safe. Same result also showed by Air Pollution Index (ISPU) where ISPU value is between 0 – 100 and categorized as good-mediocre so that it can be concluded that air quality for dust PM10 at Central Java CFPP is not affecting human health condition.

Water Quality

Other than air quality, environmental component that affected by construction activity is surface water quality and sea water quality. Land preparation activity and construction of CFPP main building and also its facilities if not managed carefully can decrease surface water quality because of run-off water. Other than that, jetty construction, CFPP main building construction, also dredging and dumping of dredging material and also potentially decrease sea water quality.

Several environmental management effort has been done to decrease environmental impact that potentially decrease surface water quality and sea water quality as below:

- Construction of drainage water channel that located all over the project area;
- Construction of sedimentation ponds in every drainage outlet that goes through to sea;
- Construction of offshore protection structure;
- Construction of jetty with precast and insitu system;
- Construction of silt curtain on right-left side of dredging area and others.



Saluran Drainase
Drainage Channel



Konstruksi Dermaga
Jetty Construction



Pemasangan Pengaman Pantai Sementara
The Installation of Temporary Shoreline Protection



Pemasangan tirai lumpur
Silt Curtain Installation

Kualitas air laut dipantau dengan mengukur secara langsung dan mengambil sampel air pada banyak titik pemantauan yang tersebar di sekitar area proyek dan area pembuangan material keruk. Lima parameter diukur untuk mengukur kualitas air laut diantaranya kecerahan, kekeruhan, TSS air laut, pH, minyak dan lemak. Hasil pemantauan kualitas air laut yang dilakukan sepanjang tahun 2018 menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk kelima parameter di atas telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

Konservasi Biodiversitas

Melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati serta keberlanjutan ekosistem merupakan hal yang mendasar untuk pembangunan berkelanjutan. Beberapa upaya untuk melestarikan keanekaragaman hayati telah dilakukan melalui pelaksanaan program reforestasi di ruang terbuka hijau, penanaman kembali bakau dan vegetasi pantai, serta pembangunan dan pemasangan rumah ikan dan terumbu karang buatan. BPI sadar bahwa pengembangan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW berdampak pada fauna yang tinggal di

Sea water quality is monitored by directly measure and collect water sample in many monitoring points that spread around project area and the dumping area. Five parameters is measured to monitor sea water quality such as clarity, turbidity, Sea water TSS, pH, oil and fat. Result of sea water monitoring that conducted during 2018 shows the average value for five parameters above has fulfill the required standard.

Biodiversity Conservation

Protecting and preserving biodiversity as well as ecosystem sustainability is fundamental basis for sustainable development. Several efforts to preserve biodiversity have been done through conducting reforestation program in green open space area, replanting mangrove and coastal vegetation, and the construction and installation of fish apartment and artificial coral reef. BPI aware that the development of Central Java CFPP 2 x 1,000 MW give an impact to the fauna that live in Project area. Therefore, in order to understand the effectiveness

wilayah Proyek. Oleh karena itu, untuk memahami efektivitas rencana pengelolaan lingkungan yang dilaksanakan oleh BPI secara khusus untuk melestarikan keanekaragaman hayati, BPI telah melakukan pemantauan keanekaragaman hayati dalam wilayah proyek. Kegiatan ini merupakan program kerjasama antara BPI dan Pecinta Alam Haliaster dari Jurusan Biologi Universitas Diponegoro Semarang selama tahun 2018. Pemantauan keanekaragaman hayati dilakukan di 6 titik pemantauan dan fokuskan untuk memantau keanekaragaman hayati flora, aves, lepidoptera, odonata, dan herpetofauna. Hasil Pemantauan Keanekaragaman Hayati adalah seperti di bawah ini:

1. Berdasarkan pengambilan survei selama 5 kali pada 6 lokasi di sekitar PLTU Jawa Tengah didapatkan 148 jenis Flora, 86 jenis Aves, 59 jenis Lepidoptera, 25 jenis Odonata, dan 22 jenis Herpetofauna. Bahkan beberapa jenis yang ditemukan memiliki nilai ekologi yang penting seperti misalnya:
 - Berdasarkan status konservasinya, dari keseluruhan jenis yang didata, berdasarkan IUCN Redlist terdapat 2 Flora berstatus Endangered yaitu Angsana (*Pterocarpus indicus*) dan Mahoni (*Swietenia mahagoni*), 3 burung berstatus Vulnerable yaitu Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*), Bangau Sandang-lawe (*Ciconia episcopus*) dan Kerak Kerbau (*Acridotheres Javanicus*), dan 2 burung berstatus Near Threatened yaitu Cerek Jawa (*Charadrius Javanicus*) dan Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*); Berdasarkan status perlindungannya, terdapat delapan (8) jenis burung dilindungi menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 92 Tahun 2018 yaitu Sikep madu asia (*Pernis ptilorhynchus*), Elang tikus (*Elanus caeruleus*), Elang hitam (*Ictinaetus malaiensis*), Raja-udang biru (*Alcedo coerulescens*), Cerek Jawa (*Charadrius Javanicus*), Bubut Jawa (*Centropus nigroforus*), Kipasan belang (*Rhipidura Javanica*) dan Ibis roko-roko (*Plegadis falcinellus*). Serta terdapat 1 puspa nasional yaitu Melati Putih (*Jasminum sambac*); Berdasarkan status endemisitasnya, terdapat sembilan (9) burung endemik (Jawa & Bali) yaitu Raja-udang biru (*Alcedo coerulescens*), Cekakak Jawa (*Halcyon cyanoventris*), Cerek Jawa (*Charadrius Javanicus*), Perhutut Jawa (*Geopelia striata*), Bubut Jawa (*Centropus*

of environmental management plan implemented by BPI specifically to preserve the biodiversity BPI is conducting Biodiversity Monitoring in Project Vicinity. This activity is collaborative program between PT BPI and Pecinta Alam Haliaster from Biology Major of Diponegoro University Semarang. Biodiversity monitoring is conducted in 6 monitoring point and focus to monitor the Biodiversity of flora, aves, lepidoptera, odonata, and herpetofauna. Result of Biodiversity Monitoring is as below:

1. Based on 5 times biodiversity survey in 6 locations surrounding CJ CFPP resulted 148 Flora, 86 Aves, 59 Lepidoptera, 25 Odonata and 22 Herpetofauna. Even several founded biodiversities have ecological signifinance value such as:
 - Based on conservation status of IUCN Redlist there are 2 vegetation with Endangered status: Angsana (*Pterocarpus indicus*) and Mahoni (*Swietenia mahagoni*), 3 birds with Vulnerable status Bubut Jawa (*Centropus nigrorufus*), Bangau Sandang-lawe (*Ciconia episcopus*) and Kerak Kerbau (*Acridotheres javanicus*), and 2 birds with Near Threatened status : Cerek Jawa (*Charadrius javanicus*) and Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*);
 - Based on protection status, there are eight (8) birds that protected based on Ministry of Environment & Forestry regulation 92/2018: Sikep madu asia (*Pernis ptilorhynchus*), Elang tikus (*Elanus caeruleus*), Elang hitam (*Ictinaetus malaiensis*), Raja-udang biru (*Alcedo coerulescens*), Cerek Jawa (*Charadrius javanicus*), Bubut Jawa (*Centropus nigroforus*), Kipasan belang (*Rhipidura javanica*) and Ibis roko-roko (*Plegadis falcinellus*). In addition 1 vegetation: puspa nasional, Melati Putih (*Jasminum sambac*).
 - Based on endemicity status, there are nine (9) birds endemic to (Jawa & Bali): Raja-udang biru (*Alcedo coerulescens*), Cekakak Jawa (*Halcyon cyanoventris*), Cerek Jawa (*Charadrius javanicus*), Perhutut Jawa (*Geopelia striata*), Bubut Jawa (*Centropus nigroforus*), Cabai Jawa (*Dicaeum trochileum*), Bondol Jawa (*Lonchura leucogastroides*), Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*) and Cinenen Jawa (*Orthotomus sepium*).

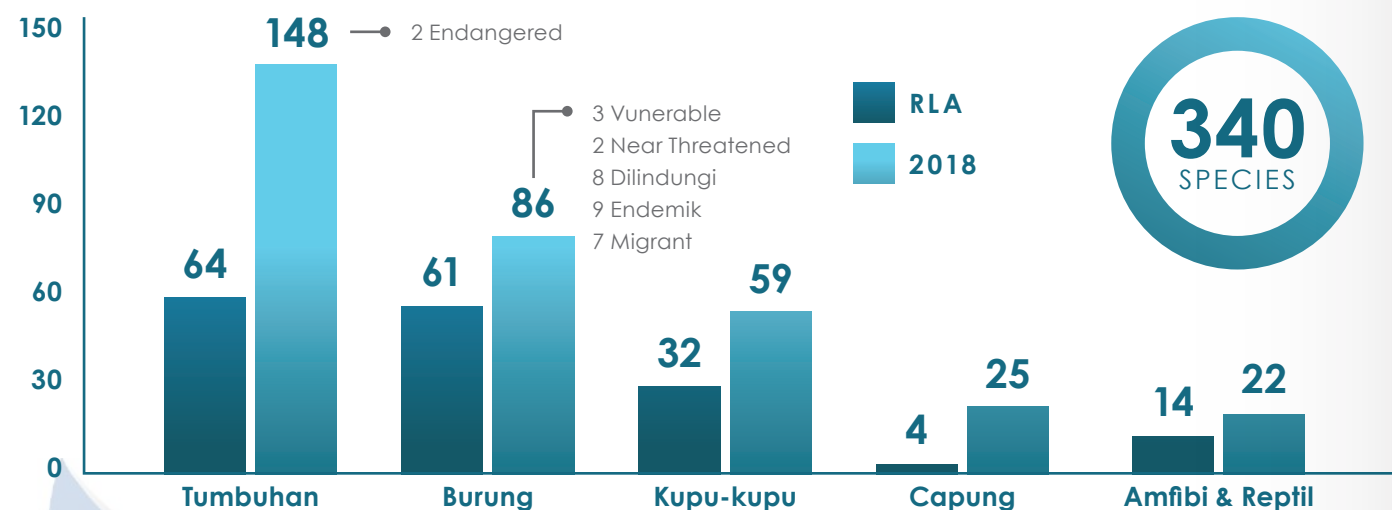
nigroforus), Cabai Jawa (*Dicaeum trochileum*), Bondol Jawa (*Lonchura leucogastroides*), Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*) dan Cinenen Jawa (*Orthotomus sepium*).

- Berdasarkan status migrasinya, terdapat tujuh (7) burung migran yaitu Ibis roko-roko (*Plegadis falcinellus*), Kedidi putih (*Caladris alba*), Trinil pantai (*Actitis hypoleucos*), Layang-layang api (*Hirundo tahitica*), Cerek tilil (*Charadrius alexandrinus*), Cerek pasir besar (*Charadrius leschenaultii*) dan Sikep-madu asia (*Pernis ptilorhynchus*).

2. Khusus di dalam area proyek, di area reforestasi ditemukan 55 jenis Flora, 30 jenis Aves, 40 jenis Lepidoptera, 12 jenis Odonata, dan 6 jenis Herpetofauna. Sedangkan di BD3 (muara sungai) ditemukan 28 jenis Flora, 43 jenis Aves, 23 jenis Lepidoptera, 9 jenis Odonata, dan 7 jenis Herpetofauna.
3. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kekayaan jenis di dalam area proyek terutama di area BD2 tergolong masih rendah dibandingkan dengan BD1 dan BD5 kecuali untuk jumlah jenis flora dan kupu-kupu. Ini menunjukkan bahwa kegiatan penanaman kembali di area BD2 telah mampu memberikan habitat bagi berbagai jenis kupu-kupu, akan tetapi kondisi di BD2 belum begitu dapat mendukung bagi beberapa jenis burung, capung, dan herpetofauna. Hal senada ditunjukkan pada area BD3 dimana kekayaan jenis yang ditemukan masih lebih rendah dibandingkan dengan BD4 dan BD-Konservasi.

- Based on migratory status, there are seven (7) migratory birds: Ibis roko-roko (*Plegadis falcinellus*), Kedidi putih (*Caladris Alba*), Trinil pantai (*Actitis hypoleucos*), Layang-layang api (*Hirundo tahitica*), Cerek tilil (*Charadrius alexandrinus*), Cerek pasir besar (*Charadrius leschenaultii*) and Sikep-madu asia (*Pernis ptilorhynchus*).

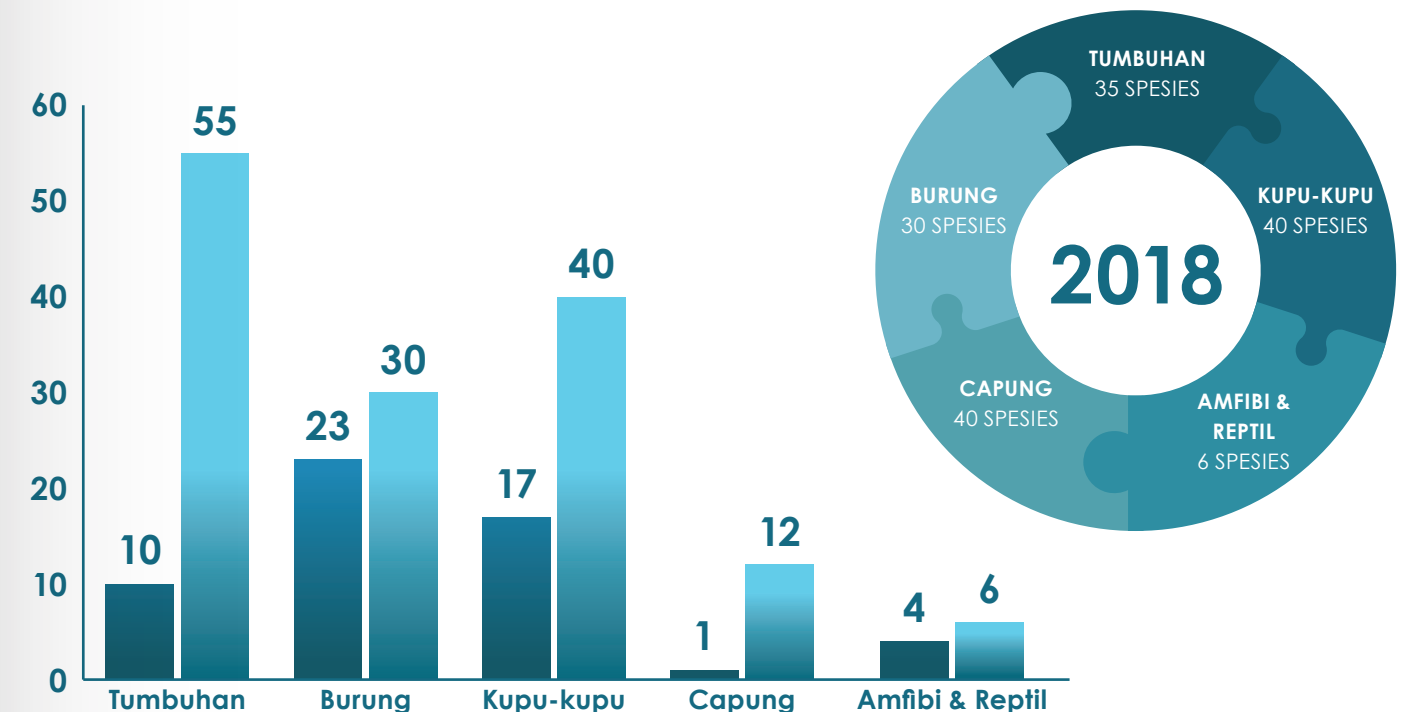
2. Specifically inside project site in reforestation area, founded 55 Floras, 30 Aves, 40 Lepidoptera, 12 Odonata, and 6 Herpetofauna. Meanwhile in BD3 location (estuary) founded 28 Floras, 43 Aves, 23 Lepidoptera, 9 Odonata, and 7 Herpetofauna.
3. Observation result shows that biodiversity richness inside the project, specifically in BD2 is lower than BD1 and BD5, except for flora and lepidoptera. This shows that replanting/reforestation activity able to provide good habitat for various lepidoptera. However BD2 condition could not optimally provide good habitat for various Odonata & Aves and herpetofauna. Same result shows on BD3 location which founded biodiversity richness is lower compared to BD4 and BD-conservation.



ELA: diolah dari Rona Lingkungan Hidup Awal Amdal Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x1.000 MW di Kabupaten Batang Tahun 2013 untuk 6 titik pengamatan.

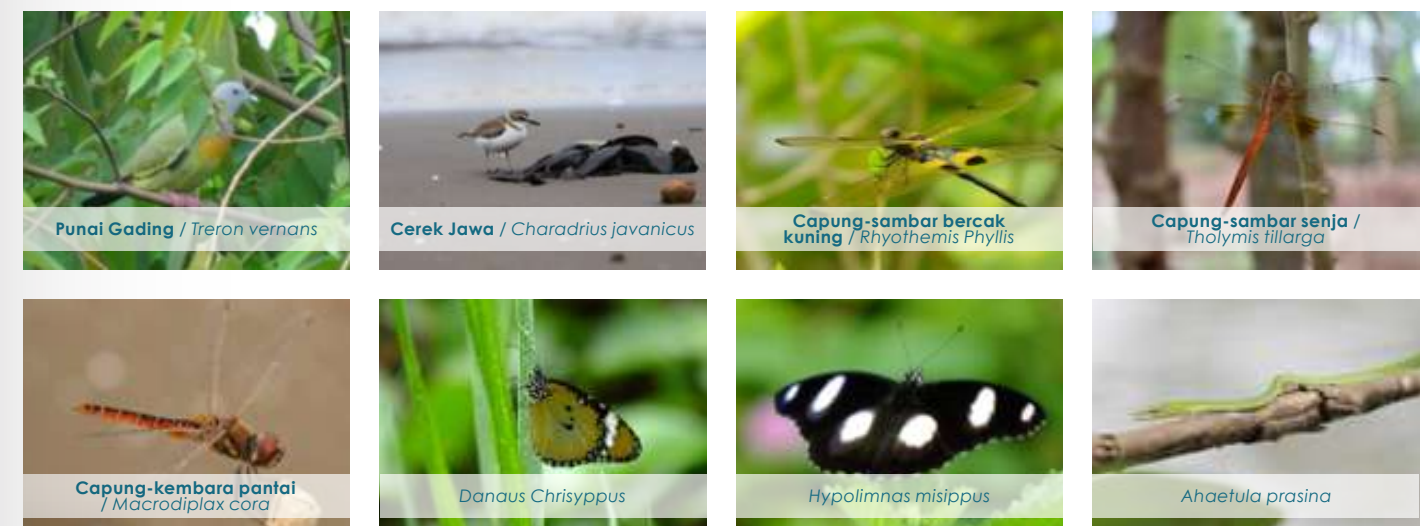
Jumlah total flora & fauna ditemukan di lokasi proyek
Total terrestrial flora & fauna found in CJ CFPP Project

BIODIVERSITY at REFORESTATION AREA



ELA: diolah dari Rona Lingkungan Hidup Awal Amdal Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x1.000 MW di Kabupaten Batang Tahun 2013 untuk BD2

Jumlah total flora & fauna ditemukan di lokasi proyek
Total terrestrial flora & fauna found in CJ CFPP Project



COMMUNITY ENGAGEMENT

KETERLIBATAN DENGAN MASYARAKAT

Menjaga hubungan baik dengan masyarakat merupakan salah satu tujuan utama kami, dengan memberikan dukungan dan terlibat langsung dengan masyarakat dalam berbagai kegiatan masyarakat dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan Proyek kami. Beberapa kegiatan yang kami lakukan untuk mensosialisasikan keberadaan Proyek kami antara lain:

COMMUNITY ENGAGEMENT

Maintain good relationship with the community is one of our objective, with giving support and engage with community in every community event will give positive impact for our project. Several activities we have conducted to socialize the presence of our Project such as:

BATANG EXPO



BATANG EXPO

Kegiatan ini diadakan secara rutin setiap tahun, sebagai bentuk partisipasi perusahaan dalam acara yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Batang. Tema kegiatan kami di Batang Expo tahun 2018 adalah "Tahap konstruksi dan Program CSR".

Stan #1 - Tahap Konstruksi, sebagai media sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan kemajuan pembangunan PLTU Jawa Tengah.

Booth #2 - Program CSR, ini berdiri untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai program CSR perusahaan, juga untuk memberikan ruang bagi pembinaan perusahaan (CSR) untuk memperkenalkan dan memasarkan produk mereka dengan harapan bahwa produk ini akan semakin diakui oleh masyarakat dan memperluas area pemasaran mereka.

BATANG EXPO

This activity is held regularly every year, as a form of the company's participation in the Pemkab Batang event. The theme is "Construction phase and CSR program".

Booth #1 - Construction Phase, as a media to socialize to the community related to the progress of the Central Java CFPP construction.

Booth #2 - CSR Program, this stand to conveying information to the community regarding the company's CSR programs, also to provide space for the company's fostering (CSR) to introduce and market their products with expectation that these products will be increasingly recognized by the community and expand their marketing areas.



Stan #1 - Sosialisasi kepada pengunjung tentang fase konstruksi di PLTU Batang
Booth #1 - Socialization to visitor regarding construction phase in CFPP Batang



Stan #2 - Program CSR
Booth #2 - CSR Program

LOMBA MENULIS



Lomba Menulis "Impianku Bersama PLTU Batang"

Kegiatan ini adalah salah satu media yang efektif untuk mengeksplorasi aspirasi siswa di Batang tentang pembangunan PLTU Jawa Tengah di Kabupaten Batang, juga untuk meningkatkan budaya literasi.

Lomba menulis diadakan secara online, dan terbuka untuk semua siswa di Kabupaten Batang. Melalui kompetisi penulisan ini, 25 peserta dipilih dengan artikel-artikel terbaik dan diundang untuk ikut dalam kegiatan Site Tour PLTU Jawa Tengah di Kabupaten Batang. Tujuan kunjungan lapangan adalah untuk memberikan pengetahuan tentang PLTU Jawa Tengah, untuk meningkatkan rasa kebanggaan dan rasa memiliki dari PLTU Jawa Tengah, dan juga untuk memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

Writing Competition "My Dreams with the Batang CFPP"

This activity is one of the effective media to explore aspirations of students in Batang about the construction of the Central Java CFPP in Batang Regency, it also to improve the culture of literacy.

Writing competitions are held online, and are open to all students in Batang Regency. Through this writing competition, 25 participants selected with the best articles and invited to the Site Tour of Central Java CFPP in Batang Regency. The site tour purposes are to give knowledge about Central Java CFPP, to increase sense of pride and sense of belonging of Central Java CFPP, and also to motivate the student to learn more.

SITE TOUR: GURU SMA/SMK KAB. BATANG



SITE TOUR: GURU SMA/SMK KAB. BATANG

Kunjungan lapangan ke PLTU Batang untuk Guru-guru Sekolah Menengah di Kabupaten Batang adalah acara lanjutan dari Kompetisi Penulisan dan Kunjungan lapangan Siswa pada 30 September 2018, acara ini sebagai penghargaan untuk para pemenang 1, 2, 3, 4 dan Favorit dari kompetisi ini. Kami memberikan kesempatan kepada para guru pemenang untuk mengikuti Kunjungan lapangan ke PLTU Batang yang bertujuan sebagai media yang efektif untuk mensosialisasikan dan menyampaikan informasi mengenai perkembangan pembangunan PLTU Batang saat ini (seperti yang sebelumnya diminta oleh Kabupaten Batang), sebagai media untuk menjalin hubungan yang baik dan sebagai media untuk mengedukasi bahwa PLTU Batang adalah ikon baru untuk Kabupaten Batang. Sasarannya adalah guru SMA di Kabupaten Batang dengan pertimbangan bahwa guru tersebut memiliki keterampilan yang baik untuk menyampaikan informasi sehingga mereka dapat digunakan sebagai agen / pembicara perusahaan dalam menyampaikan informasi tentang PLTU Batang, minimal di lingkungan keluarga dan sekolah mereka. Peserta akan berasal dari para guru di SMK 1 Blado (Pemenang 1), SMK N 1 Batang (Pemenang 2), SMK PGRI Batang (Pemenang 3), SMA N 1 Batang (Pemenang 4 & Favorit), dengan masing-masing delegasi sekolah 6 guru dan 1 orang perwakilan dari Disdikbud. Melalui kegiatan ini, kami berharap hubungan yang baik antara perusahaan dan sekolah-sekolah di Kabupaten Batang serta dengan Disdikbud Batang, selain itu untuk meningkatkan rasa memiliki dan rasa kebanggaan peserta untuk PLTU Batang.

SITE TOUR: GURU SMA/SMK KAB. BATANG

Site Tour PLTU Batang for High School Teachers in Batang Regency is a follow up event of the Writing Competition and Site Tour Student on 30 September 2018, this event as an appreciation for the winners 1st, 2nd, 3rd, 4th and Favourite of the competition, we give the opportunity to the teachers of the winners to follow Site Tour PLTU Batang. This activity has purpose as effective media to socialize and convey information regarding the current progress of PLTU Batang construction (as previously requested by Batang Regency), as media to make a good relations and as a media to educate that PLTU Batang is a new icon for Batang Regency. The target are High School teachers in Batang Regency with consideration that the teacher has good skills for convey information so that they can be used as an agent/speaker of the company in conveying information about PLTU Batang, minimal in their family and school environment. Participants will come from teachers in SMK 1 Blado (the 1st Winner), SMK N 1 Batang (the 2nd Winner), SMK PGRI Batang (the 3rd Winner), SMA N 1 Batang (the 4th Winner & Favourite), with each school delegating 6 teachers and 1 person representative from the Batang District Education and Culture (Disdikbud). Through these activities, we expected good relations between the company and the schools in Batang Regency as well as with the Disdikbud Batang also, to improve sense of belonging and sense of pride participants for PLTU Batang.

SITE TOUR: SMK BHAKTI PRAJA



SITE TOUR: SMK BHAKTI PRAJA

Kunjungan lapangan ke PLTU Batang untuk SMK Bhakti Praja Batang (Sekolah Menengah Atas) adalah tindak lanjut dari kunjungan Presiden Direktur PT. Bhimasena Power Indonesia ke SMK Bhakti Praja di Batang Expo pada hari Selasa 28 September 2018. SMK Bhati Praja memiliki jurusan teknik mesin yang terkait dengan salah satu pekerjaan di proyek PLTU Batang. Kegiatan ini bertujuan untuk menjadi media sosialisasi yang efektif untuk menyampaikan kemajuan saat ini dari tahap konstruksi PLTU Batang (seperti yang diminta oleh Pemerintah Kabupaten Batang), serta media untuk menjalin hubungan baik dan sebagai media untuk mendidik bahwa PLTU Batang adalah sebuah ikon baru untuk Kabupaten Batang. Sasarannya adalah guru dan siswa mereka dengan pertimbangan, guru dan siswa memiliki keterampilan penyampaian informasi yang baik sehingga mereka dapat digunakan sebagai agen / pembicara perusahaan dalam menyampaikan informasi yang tepat tentang minimum PLTU Batang di lingkungan keluarga dan sekolah mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan hubungan baik antara perusahaan dan sekolah-sekolah di Kabupaten Batang, serta untuk meningkatkan rasa memiliki dan rasa bangga peserta terhadap PLTU Batang. Rute aktivitas Tur Situs ini akan dimulai dari SMK Bhakti Praja Batang - Jl. Sultan Agung - SUAR - Area Situs - Area SS - SMK Bhakti Praja Batang

SITE TOUR: SMK BHAKTI PRAJA

Site Tour PLTU Batang for SMK Bhakti Praja Batang (Senior High School) is a follow-up from the visiting of the President Director of PT. Bhimasena Power Indonesia to the SMK Bhakti Praja stand at Batang Expo on Tuesday September 28 2018, where SMK Bhati Praja also has a mechanical engineering major that related to one of the jobs at the PLTU Batang project. This activity aims to be an effective media of socialization to convey the current progress of PLTU Batang construction phase (as requested by the Batang Regency Government), as well as a media to establish good relations and as a media to educate that PLTU Batang is a new icon for Batang Regency. The target are teachers and their students with consideration, teachers and students have good information delivery skills so that they can be used as agents / speakers of the company in conveying the right information about the PLTU Batang minimum in their family and school environment. Through this activity, it is expected to improve good relations between the company and the schools in Batang Regency, as well as to increase the sense of belonging and sense of pride of the participants towards the PLTU Batang. This Site Tour activity route will start from SMK Bhakti Praja Batang - Jl. Sultan Agung - SUAR - Site Area - SS Area - SMK Bhakti Praja Batang

PROGAM MEMBERSIHKAN MASJID



Program Ramadhan Program Membersihkan Masjid

Program membersihkan masjid dilakukan di 35 masjid di 16 desa yang terkena dampak (3 desa di sekitar wilayah Power Block & 13 desa di sekitar wilayah Non-Power Block).

Tujuan program ini adalah untuk membuat masjid lebih nyaman untuk tempat beribadah selama bulan Ramadhan dan untuk memberikan kesempatan kerja sementara (mengecat) kepada masyarakat setempat.

Ramadhan Program Cleaning Mosque Program

Cleaning mosque program conducted in 35 mosque in 16 affected villages (3 Power Block & 13 Non Power Block).

This program purposes are to make the mosque more comfortable to worship during month of Ramadhan and to give temporary job opportunity (painting) to local community



Donasi Al-Qur'an

Donasi Al-Qur'an didistribusikan ke 35 masjid di 16 desa yang terkena dampak (3 Power Block & 13 Non Power Block) dengan tujuan meningkatkan budaya Islam selama bulan Ramadhan dengan membaca Al Qur'an (Khataman Qur'an).

Al-Qur'an Donation

Al-Qur'an donation distributed to 35 mosques in 16 affected villages (3 Power Block & 13 Non Power Block) with purpose to increase Islamic culture during month of Ramadhan by reading Al Qur'an (Khataman Qur'an).

NUZULUL QUR'AN

Nuzulul Qur'an

Dalam bingkai Nuzulul Qur'an, kami melakukan Khataman Qur'an di Pondok Pesantren Jurang Jero, Desa Bakalan dengan tujuan untuk membuat hubungan yang baik dan meningkatkan budaya Islam selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini dihadiri oleh tokoh agama dan masyarakat setempat. Kegiatan ini tidak hanya membaca Quran tetapi juga buka puasa bersama.



Nuzulul Qur'an

In frame Nuzulul Qur'an, we conducted Khataman Qur'an in Pondok Pesantren Jurang Jero, Desa Bakalan with purpose to make a good relationship and to increase Islamic culture during month of Ramadhan. This activity attended by religious figure and local community. This activity not only reading Quran but also breakfasting together.

PERAYAAN HARI RAYA IDUL ADHA

Perayaan Hari Raya Idul Adha

Dalam perayaan ini, BPI mendonasikan 14 ekor sapi dan 5 ekor kambing di 17 lokasi di sekitar proyek PLTU Jawa Tengah. Kegiatan ini merupakan bentuk perhatian perusahaan dan dalam rangka membina hubungan baik dengan masyarakat terdampak



Celebration of Eid Adha

During this celebration BPI donated 14 cows and 5 goats to 17 locations around Central Java CFPD project. This activity as a form of company's attention and to make a good relation to affected community.

PLTU BERSOLAWAT



PLTU Bersholawat

BPI mendukung acara ini sebagai bentuk partisipasi perusahaan terhadap acara keagamaan di Kandeman, sebagai sarana untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat dan untuk meningkatkan budaya Islam di sekitar PLTU Jawa Tengah.

PLTU Bersholawat

BPI support this event as a form a company's participation to religious event in Kandeman, as this participation is one of effective way to establish proper community engagement and to increase islamic culture in around Central Java CFPP.

LOMBA MEWARNAI TAHUN BARU ISLAM



Lomba Mewarnai – Perayaan Tahun Baru Islam

Dalam memperingati Tahun Baru Islam 1440 Hijriah dan sebagai bentuk perhatian perusahaan bagi penduduk desa yang terkena dampak, BPI mengadakan Lomba Mewarnai untuk anak yatim di sekitar Desa Blok Daya di PLTU Batang di Masjid PLTU Batang. Kegiatan ini mengusung tema "GEMA ANAK SHOLEH" dan bertujuan untuk memperkenalkan kepada anak-anak bahwa Islam memiliki Tahun Baru Hijriah yang jatuh pada tanggal 1 Muharam, selain itu kegiatan ini juga bertujuan sebagai media untuk sosialisasi PLTU Batang, meningkatkan budaya Islam di desa-desa yang terkena dampak dan merupakan salah satu kegiatan untuk mensejahterakan Masjid PLTU Batang.

Coloring Competition – Islamic New Year Celebration

In commemoration of the Islamic New Year 1440 Hijriah and as a form of company attention for affected villagers, BPI conducted Coloring Contest for orphans around the Power Block Village in Batang CFPP at the Mosque of CFPP Batang. This activity carries the theme "GEMA ANAK SHOLEH" and aims to introduce to the children that Islam has a Hijriah New Year which falls on the 1st Muharam, besides that this activity also aims as a media for socializing the Batang CFPP, improving Islamic culture in the affected villages and is one of the activities to prosper the Batang CFPP Mosque.

FUN BIKE HUT BATANG KE-52



FUN BIKE – HUT BATANG KE 52

Dalam rangka HUT Batang ke 52, Pemkab Batang mengadakan Fun Bike dengan rute Toll Road-PLTU Batang, BPI mendukung acara tersebut dengan memberikan 3.000 air mineral kepada peserta yang berlokasi di gerbang utama PLTU Jawa Tengah. Kegiatan ini memiliki tujuan sebagai partisipasi perusahaan dan membuat hubungan yang baik dengan Pemkab Batang.

FUN BIKE – 52nd BATANG ANNIVERSARY

In conjunction with Batang 52nd Anniversary, Pemkab Batang conducted Fun Bike with route Tol Road – Central Java CFPP, BPI supported the event by giving 3000 mineral water to participants that located in main gate Central Java CFPP. This activity has purpose as company's participation and makes a good relation to Pemkab Batang.

SYUKURAN PERBAIKAN JALAN DUKUH TEMON



Syukuran Perbaikan Jalan Dukuh Temon

BPI mendukung dan terlibat dalam perbaikan Jalan Dukuh Temon, Beji yang rusak karena aktivitas kontraktor di area Special Facilities. Kegiatan ini sebagai bentuk perhatian perusahaan dan untuk membuat hubungan yang baik dengan komunitas yang terkena dampak.

Syukuran Perbaikan Jalan Dukuh Temon

BPI supported this activity due to the company supported and involved on repairing Dukuh Temon Road, Beji which the road broken caused by SF contractor activity. This activity as a form company's attention and to make a good relation to affected community.

LEGENAN



Legenan - Sedekah Bumi

Legenan adalah budaya Jawa tradisional yang sebagai simbol terima kasih kepada Tuhan untuk sumber daya alam yang melimpah. acara ini dilakukan di 12 desa setiap tahun dan BPI selalu mendukung setiap tahun sebagai bentuk partisipasi dan hubungan baik dengan penduduk desa juga untuk mempromosikan budaya desa

Legenan - Sedekah Bumi

Legenan is a traditional Javanese culture which as a symbol of gratitude to God for abundant natural resources. This event conducted in 12 villages routine every years and BPI always support this annual event as a form of participation and good relation to the villager, also to converse the village culture.

TOURNAMENT FUTSAL PLTU KEMERDEKAAN CUP



Tournament Futsal PLTU Kemerdekaan Cup

Acara ini memiliki tujuan sebagai salah satu kegiatan untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia, untuk membuka komunikasi antara pemuda dan perusahaan, untuk memberikan kesempatan kepada para pemuda untuk meningkatkan bakat olahraga mereka. Acara ini dilakukan di Gets Futsal (Kandeman) dan diikuti oleh 13 desa yang terkena dampak. Para pemuda melakukan acara rutin ini setiap tahun dan BPI selalu mendukung acara ini sebagai bentuk hubungan yang baik dan partisipasi bagi para pemuda

Tournament Futsal PLTU Kemerdekaan Cup

This event have purposes are one of activities to enliven Independence Day of Indonesia, to open communication between youth and company, to give opportunity the youth to increase their sports talent. This event conducted in Gets Futsal (Kandeman) and followed by 13 affected villages. The youth conduct this event routine every year and BPI always support this event as a form of good relation and participation to the youth.

DAILY VISITS ACTIVITIES



Menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar, selain kami lakukan melalui kegiatan sosialisasi namun juga kami lakukan dalam kunjungan-kunjungan rutin secara langsung (door to door) baik ke tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda dan masyarakat desa terdampak. Kunjungan rutin kami lakukan dengan menempatkan helpdesk di masing-masing desa, dimana setiap helpdesk mengimplementasikan filosofi mata, mulut dan telinga. Mata, kami fungsikan untuk melihat langsung kondisi sosial masyarakat yang sesungguhnya untuk kemudian kami jadikan pedoman pelaksanaan komunikasi dengan internal maupun eksternal. Telinga kami fungsikan untuk mendengarkan dan menangkap informasi yang datang dari masyarakat dan mengakomodasi pengaduan atau saran baik secara internal maupun eksternal. Dan mulut kami fungsikan untuk menyampaikan serta memperluas informasi, solusi atau menanggapi masalah yang muncul baik secara internal maupun eksternal.

Maintaining good relations with the surrounding community, not only through socialization, we also conduct regular visits (door-to-door) to community leaders, religious leaders, youth and affected village communities. We do regular visits by placing helpdesks in each village, where each helpdesk implements the philosophy of eyes, mouth and ears. Eyes, we use to see actual social conditions of the community and then we make it as guidelines for implementing communication with internal and external. Ears, we use to listen and capture information coming from the community and accommodate complaints or suggestions both internally and externally. And mouth, we use to convey and expand information, solutions or respond to problems that arise both internally and externally.



Socialization and good relation to community (daily activities)
Socialization and good relation to community (daily activities)

OUR CSR PROGRAM

Gambaran Umum Program Tanggung Jawab Sosial

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk kegiatan di sekitar perusahaan yang berdampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan perusahaan guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

PT Bhimasena Power Indonesia menggunakan ISO 26000 Guidance for Social Responsibility sebagai referensi utama dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan aspek Keberlanjutan, dengan penekanan pada 5 strategi:

1. Berperilaku bertanggung Jawab sosial
2. Bekerjasama dengan local champion untuk memberdayakan warga komunitas
3. Mengeksplorasi dan memanfaatkan prospek dan sumber daya lokal yang ada
4. Menyediakan perlengkapan canggih dan kekayaan pengetahuan teknis dari para mitra ahli;
5. Berkolaborasi dengan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan.

Program CSR dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

- Sesuai kebutuhan, kondisi sosial-budaya setempat, berbasis potensi wilayah dan mendukung kebijakan pemerintah
- Dilakukan dengan transparan, akuntabel, terdokumentasi dan berkelanjutan, serta mengutamakan pendekatan partisipatif
- Berdasarkan kesesuaian dengan program pemerintah, prioritas yang mendesak, strategis, kemitraan dan berbagi sumberdaya.

Untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, program CSR memiliki tujuan membentuk masyarakat mandiri dengan karakteristik sebagai berikut:

- Berdaya secara ekonomi agar mampu memenuhi kebutuhan dasar keluarga, tanpa tergantung dari pihak lain

General Overview of Corporate Social Responsibility Program

Corporate Social Responsibility (CSR) is activities in the vicinity of company that creates good impact for community, company & environment in order to achieve sustainable development.

PT BPI uses ISO 26000 Guidance for Social Responsibility as main reference in planning, implementing, monitoring, evaluating & reporting of sustainability aspect, emphasizing on five strategies:

1. *Socially responsible behavior*
2. *Working together with local champion to empower local community*
3. *Exploring & utilizing existing local prospect & resources*
4. *Providing advanced resources & technical expertise richness from external partners*
5. *Collaborating with local governments and stakeholders.*

CSR Program is implemented based on below principles:

- *Based on need, local socio-culture condition, area prospect and supporting government program*
- *Implemented with transparency, accountability, well-documented, sustainable and prioritize participatory approach*
- *Aligned with government program with urgent priority, strategic, partnership & resource sharing.*

In order to achieve sustainable development, CSR program has an objective to develop independent community with below characteristics:

- *Economically empowered to be able to fulfill family basic need without being dependent to other party*

- Memiliki kemampuan intelektual yang memadai agar mampu mengatasi permasalahan keluarga/masyarakat-nya secara mandiri.
- Memiliki sumberdaya yang optimal agar mampu bersaing dan bekerjasama dengan kelompok masyarakat lainnya

Selama ini, ruang lingkup program CSR dilaksanakan dalam 5 kegiatan utama:

A. Pengembangan Ekonomi

- Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)
- Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)
- Penciptaan Lapangan Kerja Sementara
- Kompensasi Sosial
- Lahan Pengganti
- Penciptaan Wirausaha Baru

B. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Kesehatan

- Dukungan Pelayanan Program Posyandu
- Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)
- Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan

C. Program Dukungan Peningkatan Kualitas Pendidikan

- Dukungan Sekolah Adiwiyata
- Peningkatan Literasi
- Pengembangan Sekolah

D. Program Bantuan Infrastruktur Sarana Umum

- Bantuan Instalasi Air Bersih dan Sanitasi
- Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya

E. Program Dukungan Kegiatan Sosial, Budaya, dan Lingkungan

- Penyadartahuan Kebersihan Lingkungan
- Restorasi Ekosistem
- Manajemen Sampah
- Program Sosial

A. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI

1. Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUB)

Program KUB adalah pembentukan atau penguatan usaha mikro oleh sekelompok masyarakat lokal guna meningkatkan tambahan penghasilan. Program ini dikembangkan berbasis kebutuhan lokal, ketersediaan akses pasar (off taker), dan kelayakan rantai pasok untuk memastikan peluang keberlanjutan usaha.

- *Intellectually capable & sufficient to solve family & community issues independently*
- *Resourceful optimally to compete and to cooperate with other community groups*

Until now, CSR program scope of work is implemented within five main activities:

A. Economic Development

- *Developing community business/micro enterprise group (MEG)*
- *Developing Microfinance Institution (MFI)*
- *Temporary jobCreation*
- *Social compensation*
- *Replacement land*
- *New entrepreneur Creation*

B. Supporting Health Program

- *Supporting village health Program (Posyandu)*
- *Strengthening village health forum program (Bima Sembada)*
- *Supporting increase environmental health*

C. Supporting Increase Education Services Program

- *Supporting environmental operated school (Adiwiyata Program)*
- *Increasing literacy program*
- *School development program*

D. Supporting Community Infrastructure Program

- *Supporting clean water installation & sanitation*
- *Supporting renovation of other public infrastructure*

E. Supporting Socio-culture & Environmental Activities

- *Awareness program for clean environment*
- *Ecosystem restoration program*
- *Trash bank program*
- *Social/humanitarian assistance program*

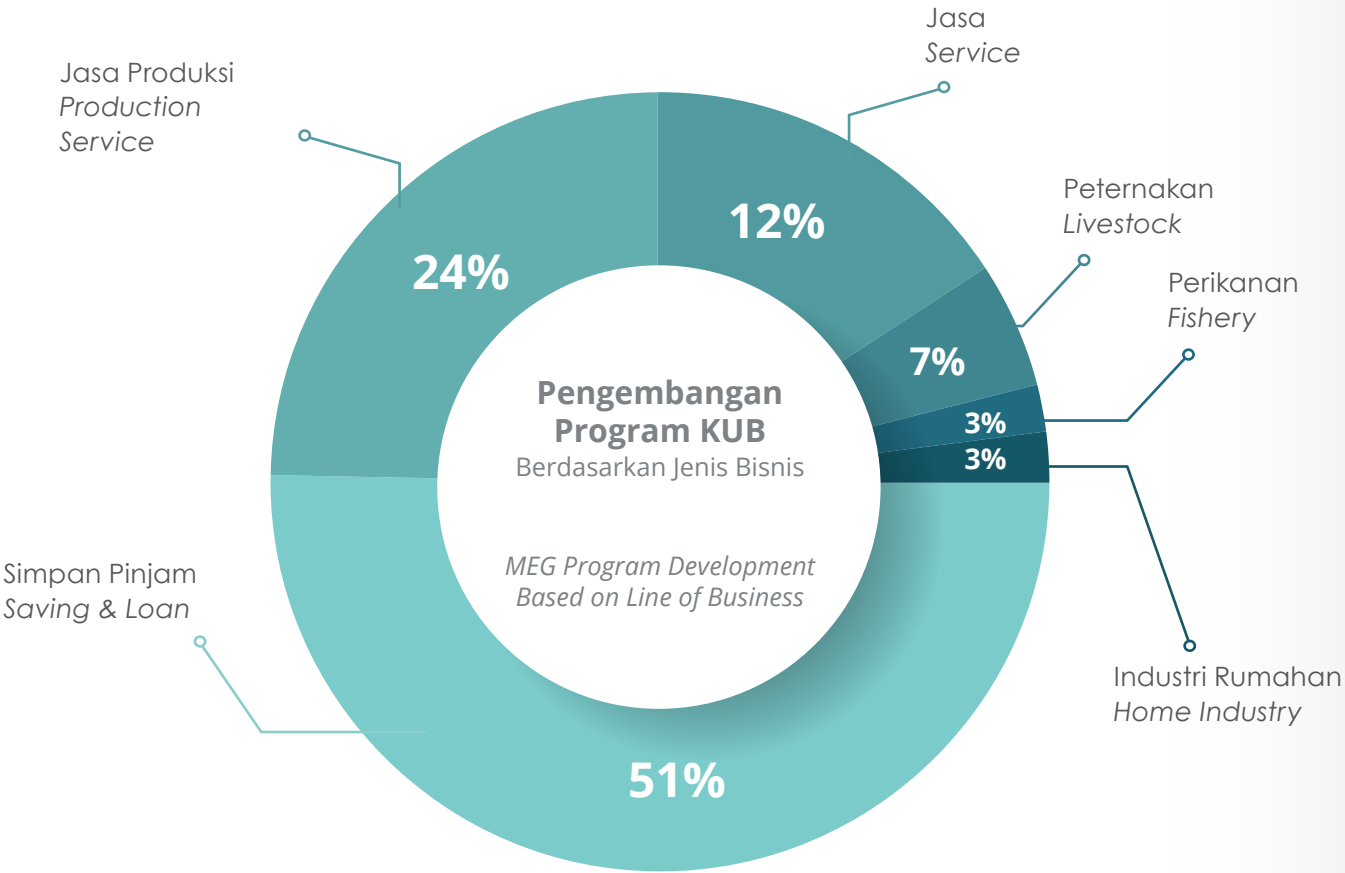
A. ECONOMIC DEVELOPMENT

1. Developing Community Business/Micro Enterprise Group (MEG)

MEG Program is developing or strengthening local community microbusinesses, to improve additional income. MEG program development is based on locally demanded businesses, availability of market access (off taker) and feasibility of supply chain, to ensure business sustainability.

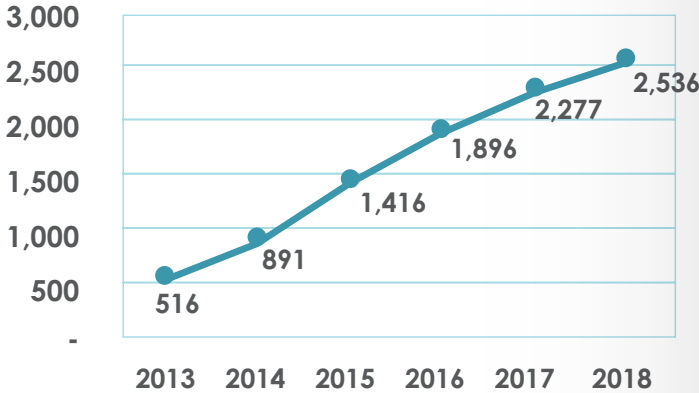
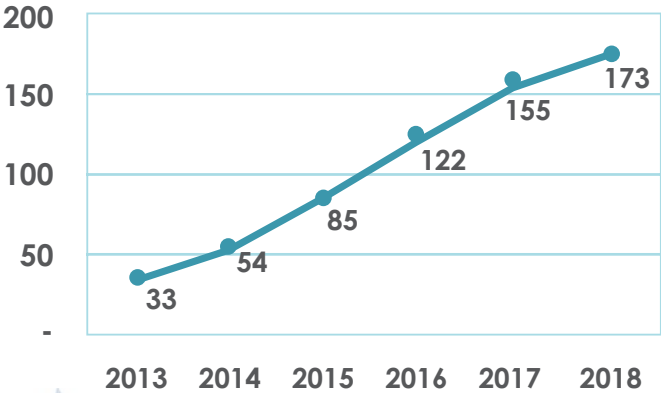
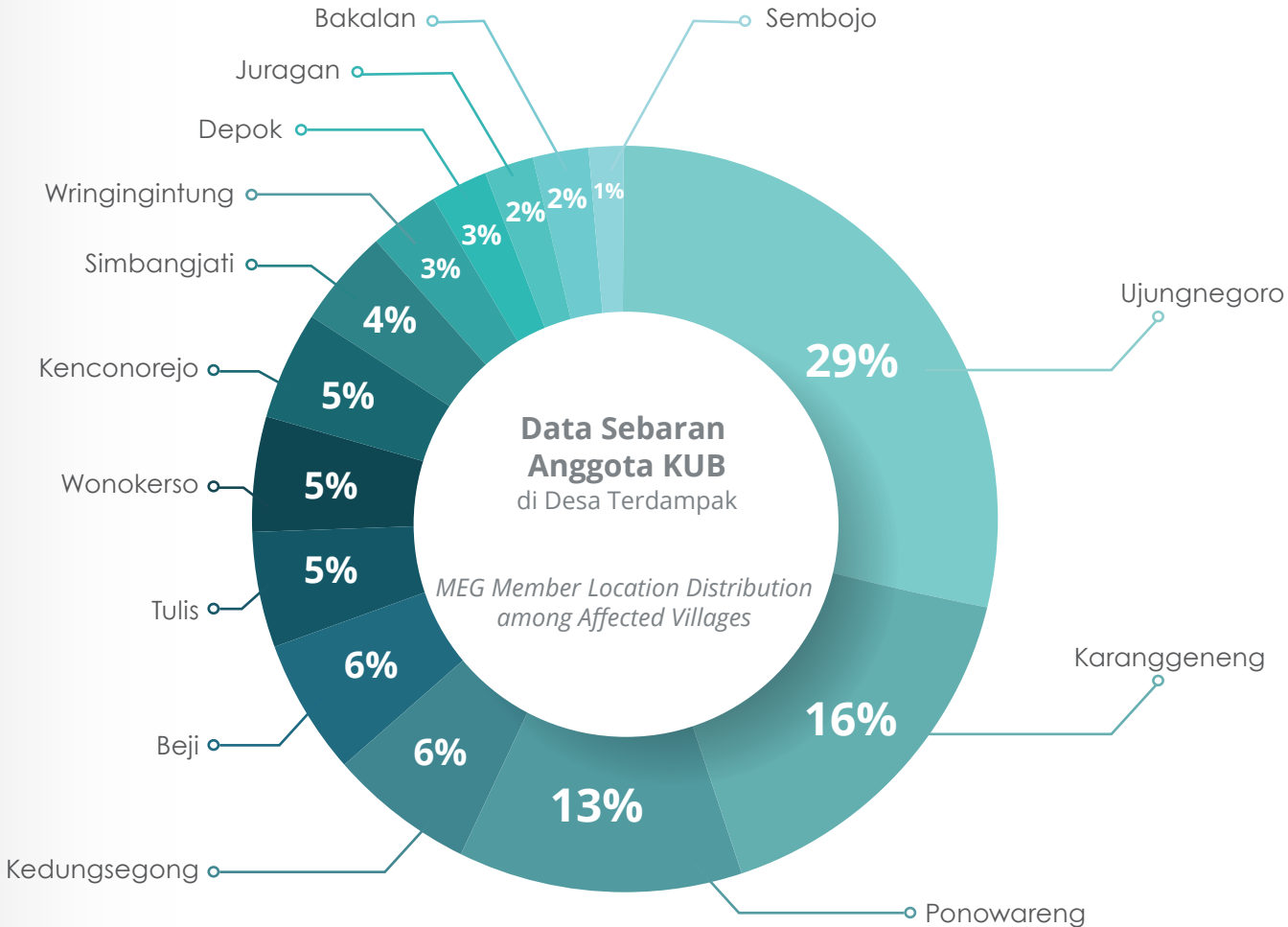
Hingga Desember 2018, telah terbentuk 173 KUB beranggotakan 2,536 orang dengan berbagai jenis usaha: produksi rumahan, jasa produksi, simpan pinjam, jasa layanan, peternakan, dan perikanan.

Until December 2018, 173 MEGs have been developed that consist of 2,536 community members with diversified micro businesses of home industry, production services, saving/loan, services, animal farming & fishery.



KUB yang telah terbentuk tersebar di berbagai wilayah desa terdampak dan mayoritas anggota berada di wilayah 3 desa utama, yaitu Ujungnegoro, Karanggeneng, dan Ponowareng.

MEGs have been developed in dispersed affected villages and majority of MEGs members are originally from the main affected villages of Ujungnegoro, Karanggeneng and Ponowareng.



Anggota KUB yang Telah Mengikuti Pelatihan Secara Kumulatif
MEG Member Attended Various Trainings Cumulatively



Kegiatan KUB "Konveksi" desa Ponowareng
Tailor MEG production activity In Ponowareng village



KUB Cahaya Laundry desa Bakalan
MEG Laundry in Bakalan village

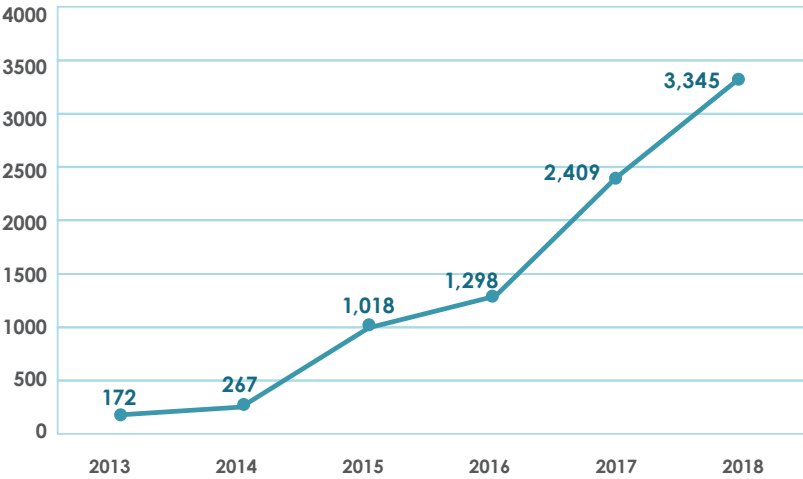
1.1. Bentuk Bantuan Perusahaan

Masyarakat sekitar perusahaan yang tergabung di KUB dapat menerima bantuan dari PT BPI berupa: pelatihan, modal kerja, sarana produksi, dan pendampingan teknis.

• Bantuan Pelatihan

Secara konsisten, perusahaan telah melaksanakan beragam kegiatan pelatihan bagi masyarakat anggota KUB sesuai dengan minat dan kebutuhannya masing-masing. Pada tahun 2018 total peserta yang mengikuti ragam pelatihan usaha sebanyak 936 orang. Total peserta secara kumulatif sejak tahun 2013 yang mengikuti pelatihan sebanyak 3.345 orang.

No	Beragam Kegiatan Pelatihan Untuk Anggota KUB di Tahun 2018 Diverse Training Activities for MEG Member in 2018	Peserta KUB MEG Participant
1	Pelatihan Motivasi & Kewirausahaan / Training of Motivation & Entrepreneurship	439
2	Pelatihan Pelayanan Prima / Training of Service Excellence	18
3	Pelatiha ESQ / Training ESQ (Emotional Spiritual Quotient)	85
4	Pelatihan Pembentukan Tim / Team Building Training	100
5	Pelatihan Pembuatan Hantaran / Training of Produce Wedding Gift	120
6	Pelatihan Praktis Pembuatan Krokot Ikan Air Tawar / Training for Fresh Water Fish Nugget	20
7	Pelatihan Praktis Tata Boga (Pengolahan Salak) / Training of Food Production (Processed Fruit)	20
8	Pelatihan Praktis Tata Rias / Training of Beautician Make Up	40
9	Pelatihan Lainnya / Other Trainings	94
Total		936



Anggota KUB yang Telah Mengikuti Pelatihan Secara Kumulatif
MEG Member Attended Various Trainings Cumulatively

1.1. Form of Support from BPI

Affected community from surrounding of BPI which joined MEG program has received BPI support in form of capacity building training, production equipment, business capital and technical assistance.

• Training support

Consistently, BPI has implemented various kind of training for MEG member community based on their preference and requirement. In 2018, 936 MEG members have received training. Therefore since 2013 cumulatively, 3,345 MEG members have received various trainings.



Pelatihan ESQ
Training of Emotional
Spiritual Quotient (ESQ)



Pelatihan Motivasi &
Kewirausahaan
Training of Motivation &
Entrepreneurship



Pelatihan Pembuatan
Hantaran Pernikahan
Training on Wedding Gift





Workshop Bentuk & Legalitas Usaha UMKM
Workshop on Micro Business Legality Form



Pelatihan Manajemen Keuangan untuk UMKM
Training on Financial Management for Micro Business



Pelatihan Pengembangan Produk & Pemasaran
Training on product development and marketing



Pelatihan Tata Rias
Training of Beautician Make Up

• Bantuan Modal & Peralatan Produksi

Selain bantuan berupa pelatihan dan modal kerja, perusahaan juga memberikan bantuan dalam bentuk sarana produksi dan sarana pendukung usaha lainnya.

• Supporting Business Capital & Production Equipment

Besides supporting in form of training & business capital, we are supporting production equipment for MEG diverse business and other business infrastructure as well.

2. Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM)

Seiring dengan perkembangan program KUB serta guna mendukung pengembangan usaha masyarakat di sekitar perusahaan, kami membentuk dan mengembangkan LKM untuk memenuhi kebutuhan modal usaha sekaligus mendukung peningkatan budaya menabung. Program pengembangan LKM dimulai sejak awal tahun 2013, terdiri dari dua program yaitu pengembangan 3 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Kemitraan dengan KOMIDA (Model Grameen Bank).

2. Developing Microfinance Institution (MFI)

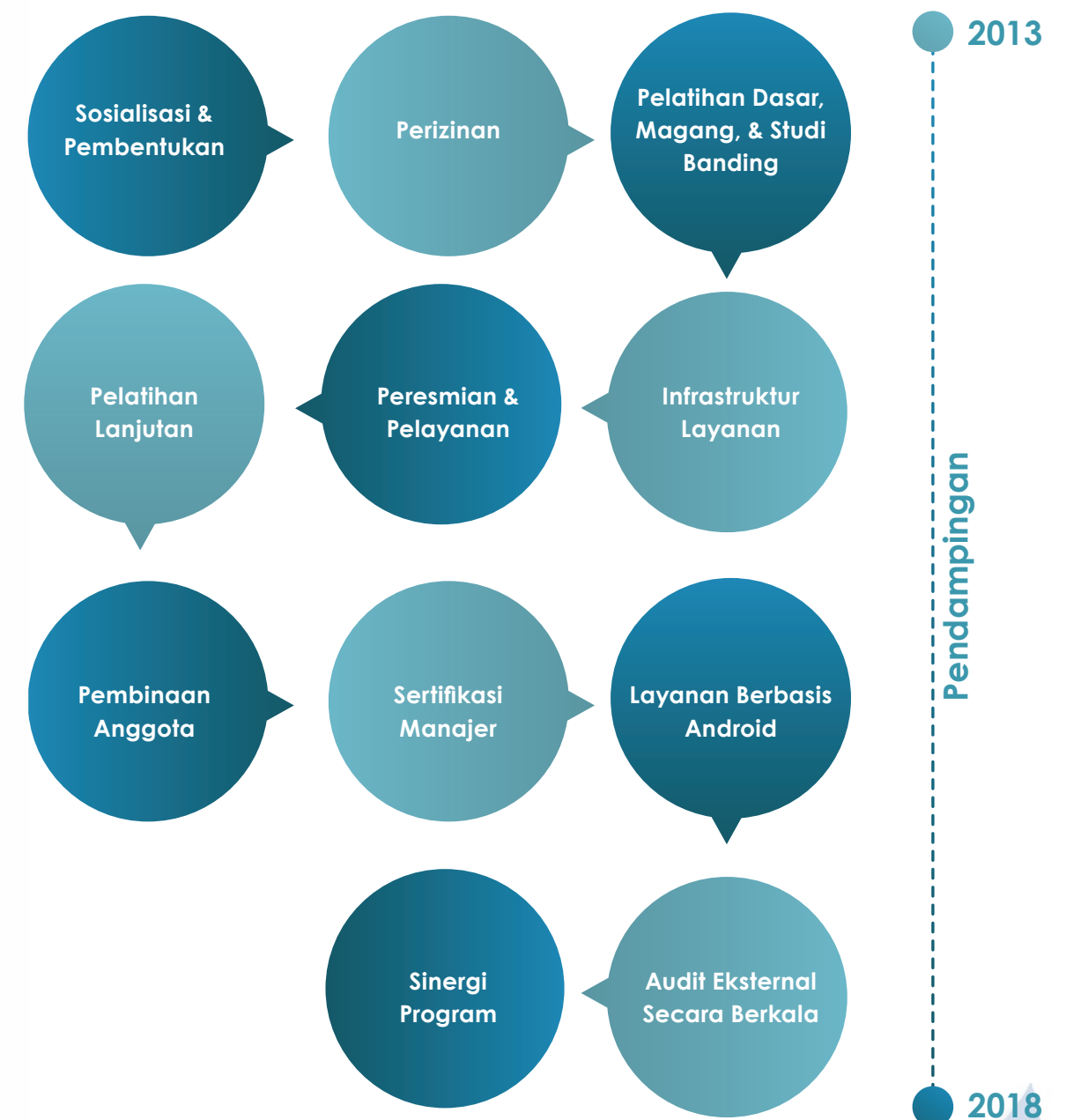
In order to support community business development surrounding us, MFIs are developed to provide micro loan and other financial services for affected community businesses, as well as nurturing community saving culture. MFI program was started in early 2013 up until now. There are two MFIs development. The first is developing three MFIs in three villages of Ujungnegoro, Karanggeneng and Ponowareng. The second is Grameen Bank model micro financing, partnering with Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA).

2.1. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di 3 Desa

Kami mendukung pelaksanaan kegiatan pembentukan & operasional 3 KSP, mulai dari pra-pendirian, perijinan, peresmian, pelatihan dan pendampingan bekerjasama dengan Lembaga Diklat Profesi (KJK-LDP) Bina Mandiri Kabupaten Batang. Koperasi-koperasi resmi berdiri sejak 2013 melalui tahapan proses sebagai berikut:

2.1 Three saving-loan MFIs (cooperatives) in three villages

We have been supporting the development of three MFIs since 2013 up until now in form of MFI pre-development, permit, launching, series of training & other capacity building & technical assistance, in cooperation with profession training institution KJK-LDP Bina Mandiri, Batang. The three MFIs have been developed & operated since 2013. Below is summary description of activities & achievements of three MFIs until 31 December 2018:



Program Pengembangan dan Pendampingan Koperasi sejak 2013
Series of MFI Program Development Activities

Berikut adalah informasi perkembangan tiga KSP sejak 2013 hingga 2018:

Remarks	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Aset/Asset (IDR)	2,180,970,407	2,937,976,120	3,362,229,736	3,777,833,239	6,053,990,496	8,165,055,365
Penyaluran Pembiayaan/Financing Disbursement (IDR)	3,443,650,000	4,020,754,938	4,025,213,885	4,241,329,000	5,815,780,000	8,945,778,000
Anggota/Member (orang/person)	2,655	3,462	4,021	4,691	5,432	6,182
Simpanan Masyarakat/ Community Saving (IDR)	3,680,400,821	5,997,658,091	6,197,639,601	7,033,940,311	9,513,799,259	12,132,719,668
Sisa Hasil Usaha/Annual profit (IDR)	98,929,918	105,748,632	79,671,345	100,163,085	105,054,402	226,313,362

2.1.2 Peningkatan Kapasitas Secara Berkesinambungan

Bagian terpenting dalam mengembangkan koperasi adalah peningkatan kapasitas pengelola dan para anggotanya. Tiga koperasi telah mendapatkan beragam rangkaian kegiatan peningkatan kapasitas dan bimbingan teknis sejak 2013 hingga Desember 2018 untuk pengembangan kapasitas mereka dalam mengelola koperasi.



Layanan operasional rutin di KSP Ponowareng
Routine operational services in MFI Ponowareng



Pelatihan bagi pengurus 3 Koperasi
Training for 3 MFI Staffs
(Ujungnegero, Karanggeneng, & Ponowareng)

Below is the information summary of three MFIs financial performance since 2013 until 2018:

2..1.2 Capacity Building for three MFIs administrator & member continuously

One of the most important things in the development of MFI is capacity building for their staffs & members. Three MFI staffs have been trained in series & diverse trainings from 2013 up until December 2018 to increase their capacity to manage MFI.



Program dukungan bagi warga rentan
oleh KSP Karanggeneng
MFI social donation program
in Karanggeneng



Rapat Anggota Tahunan (RAT)
di Koperasi Ponowareng
Annual MFI Ponowareng shareholder meeting



Rapat Anggota Tahunan (RAT)
di Koperasi Karanggeneng
Annual MFI Karanggeneng
Shareholder Meeting



Rapat Anggota Tahunan (RAT)
di Koperasi Ujungnegero
Annual MFI Ujungnegero
Shareholder Meeting



Kegiatan pembagian hadiah
tabungan hari raya kepada
anggota di KSP Berkah Jaya
Doorprize event for members of Eid
Fitr savings in Berkah Jaya MFI
(Ponowareng)

2.2. Kemitraan dengan Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) Sistem Grameen Bank

Melengkapi layanan lembaga keuangan mikro dari 3 KSP, kami bermitra dengan KOMIDA. Komida adalah Koperasi Mitra Dhuafa yang mereplikasi program Grameen Bank Prof. Muhammad Yunus (Bangladesh), pemenang hadiah Nobel tahun 2006

Kami bekerjasama dengan KOMIDA sejak tahun 2013, mulai dari proses pembentukan cabang dan bantuan pembiayaan.

Selain memberikan layanan pembiayaan mikro, KOMIDA Batang juga memberikan pembinaan kepada para anggotanya melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

2.2. Grameen Bank model micro financing in partnership with Koperasi Mitra

Complementary financial services for affected community with three MFIs in three villages, wea are partnering with well-experienced and national-wide Koperasi Mitra Dhuafa (KOMIDA) that specifically implementing financial service for poor women with Grameen Bank Model. KOMIDA is replicated Grameen Bank Model, founded by 2006 Nobel Prize winner Prof. Mohammad Yunus from Bangladesh. KOMIDA gives micro loan to poor women group for productive purposes.

We have established partnership KOMIDA since 2013, by establishing Batang branch office in May 2013. BPI has also contributed to KOMIDA Batang branch office revolving fund and office establishment.

Besides providing microfinancing services, KOMIDA is regularly & actively provided capacity building for its member through awareness campaign & training.

Berikut informasi perkembangan KOMIDA hingga 31 Desember 2018:

KOMIDA portfolio progress since 2013 until 31 December 2018:

Remarks	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Total Peminjam (orang) Total Borrower (person)	937	1.538	2.703	5.315	8.057	10.357
Total Anggota Total Member	921	1.210	1.855	4.037	5.777	6.980
Total Kelompok Wanita Total Women Group	184	249	389	831	1.198	1.429
Total Center (lokasi) Total Center (location)	67	95	146	310	457	578
Total Kumulatif Pembiayaan (Rp) Total cumulative loan (IDR)	915.900.000	2.738.100.000	6.300.100.000	13.977.450.000	28.088.025.000	48.647.805.000
Total Pengembalian Pinjaman (Rp) Total loan repayment (IDR)	298.468.000	1.703.316.000	4.159.080.000	9.802.296.500	20.496.268.543	37.210.660.600
Total Piutang Pembiayaan (Rp) Total outstanding loan (IDR)	617.432.000	1.034.784.000	2.141.020.000	4.175.153.500	7.591.756.457	11.437.144.400
Total Simpanan (Rp) Total saving (IDR)	91.427.876	214.580.220	500.040.473	1.244.237.625	2.551.090.141	4.225.845.506
Kredit Bermasalah Non-performing loan (% NPL)	0%	0%	0,11%	0%	0%	0%
Jangkauan Wilayah (desa) Area coverage (village)	13	20	34	57	79	126

3. Penciptaan Lapangan Kerja Sementara

Masyarakat sekitar perusahaan yang terkena dampak langsung pembebasan lahan adalah buruh tani & buruh petik melati. Oleh karena itu, selain perusahaan memberi kesempatan berwirausaha menjadi anggota KUB, perusahaan terus berupaya melibatkan mereka melalui beragam pekerjaan sipil dan pekerjaan lainnya yang tersedia, yang sifatnya sementara, manual, dan sederhana.

Selain itu kami membantu usaha mikro dengan mengupayakan akses pasar agar buruh tani dan pemetik melati tersebut dapat memperoleh penghasilan tambahan, yang meliputi:

1. Pekerjaan di sekitar lokasi
2. Pekerjaan pendukung lainnya
3. Melalui kegiatan usaha mikro
4. Bentuk lapangan kerja sementara bersifat usaha kecil rumahan seperti tas rinjing, tong sampah, konveksi, makanan ringan, dll.

4. Kompensasi Sosial

Kompensasi sosial merupakan program pemberian dana tunai dengan jangka waktu tertentu dan terbatas bagi petani terdampak. Pedoman pelaksanaan penyaluran kompensasi telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Batang Nomor 660/155/2016 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan

3. Temporary Job Creation Program

Community surrounding BPI that directly affected by BPI's land acquisition are tenant-daily famer and jasmine picker. Therefore, BPI provides opportunity beside become entrepreneur in MEG program, but also various kind of simple, temporary & manual jobs that could be conducted by them in civil works or other available jobs.

Beside, we support micro business by introducing & facilitating access to market, so tenant-daily famer and jasmine picker could produce additional income through:

1. Jobs surrounding site location
2. Other supporting work
3. Through microbusinesses
4. Form of temporary job creation is microbusiness of home/snack production such as grocery bag, trash bin, tailor product etc.

4. Social Compensation

Social compensation is the program to provide temporary cash with certain period and limited only for affected farmers. Guidance on social compensation disbursement has been determined through Bupati Batang Decree Number 660.1/1322/2013 regarding Name List, Compensation Amount, and Guidance of

Bupati Batang Nomor 660.1/1322/2013 Tentang Daftar Nama, Besaran Kompensasi, Dan Pedoman Mekanisme Penyaluran Kompensasi Sosial Dampak Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang tertanggal 10 Februari 2016.

4.1. Kriteria Penerima Kompensasi Sosial

Berdasarkan Keputusan Bupati Batang tersebut petani terdampak penerima kompensasi sosial terdiri dari dua kriteria sebagai berikut:

- Petani penggarap ("PP") yaitu petani yang menggarap lahan milik orang lain (bukan anggota keluarga) di areal rencana pembangunan PLTU, dengan sistem kerjasama antara pemilik lahan dengan petani penggarap berupa sistem bagi hasil atau sistem sewa lahan.
- BuruhTani ("BT") yaitu petani yang bekerja di wilayah rencana pembanguan PLTU, bekerja di lahan milik orang lain (bukan anggota keluarga) dan petani tersebut mendapatkan upah harian dari pemilik lahan atau petani penggarap.

4.2. Jumlah Penerima Kompensasi Sosial

Berdasarkan Keputusan Bupati Batang, total 718 petani terdampak berhak menerima kompensasi sosial terdiri dari 225 petani penggarap dan 493 buruh tani.

4.3. Periode Penyaluran Kompensasi Sosial

Penyaluran Kompensasi Sosial dilakukan maksimal selama 21 bulan periode pembagian yang mana dibagi menjadi 3 tahap penyaluran.

Distribution Mechanism Social Compensation Impact of Central Java CFPP 2 x 1,000 MW at Batang Regency dated 10 February 2016 ("Batang Regent Decree").

4.1. Criteria of Social Compensation Beneficiaries

Affected farmers are divided into below:

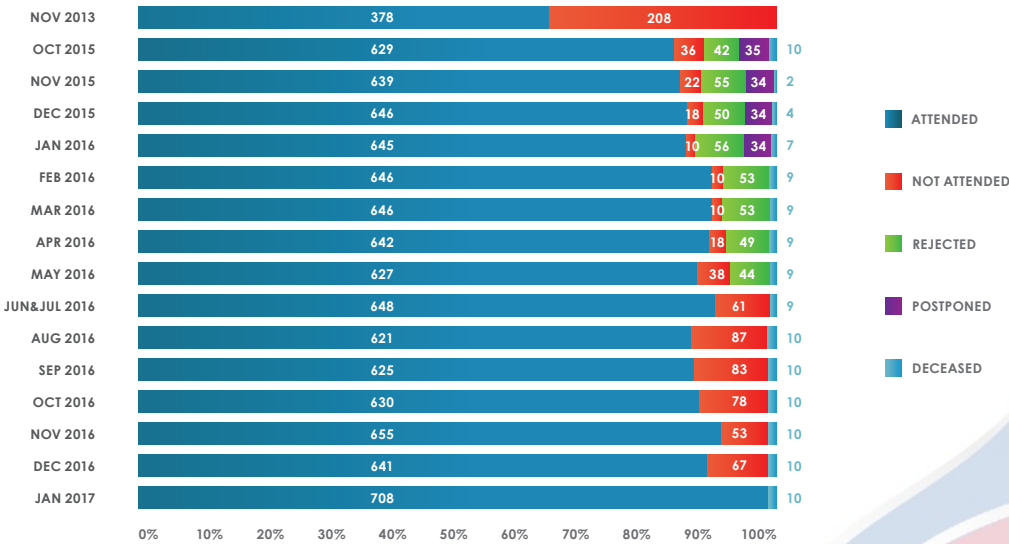
- Tenant Farmer ("TF") is farmer who cultivates or manages others individual land (not family member) in the CFPP development area, with cooperation system between land owner and tenant farmer in form of profit sharing or land rent.
- Daily farmer ("DF") is farmer who work in the CFPP development area, working to cultivate others land (not family member and those farmer receive daily payment from land owner or tenant farmer).

4.2. Numbers of Social Compensation Beneficiaries

Based on the Bupati Batang Decree, total 718 affected farmers has right to receipt social compensation consisting 225 tenant farmers and 493 daily farmers.

4.3 Period of Social Compensation

Social Compensation amount is conducted maximum for 21 months of disbursement period which divided into three stages.



Kehadiran penerima manfaat pada kegiatan kompensasi sosial
Beneficiaries attendance on social compensation activities

REPLACEMENT LAND

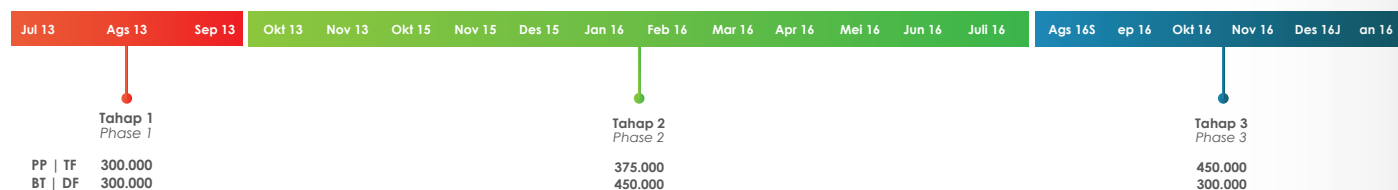


Replacement Land - Segayung Area

Land Cultivating for varies plantation such as Paddy, Peanut, Corn and Cassava



Kegiatan pembagian hadiah tabungan hari raya kepada anggota di KSP Berkah Jaya
Doorprize event for members of Eid Fitr savings in Berkah Jaya MFI (Ponowareng)



Besaran kompensasi sosial di setiap tahap
Social Compensation amount in each phase

5. Lahan Pengganti

Program Lahan Pengganti (LP) merupakan rencana pengelolaan untuk memitigasi dampak perubahan pola mata pencaharian yang timbul dari adanya kegiatan pembebasan lahan untuk Proyek. Program ini ditujukan untuk menyediakan penghasilan tambahan baru bagi petani penggarap terdampak yang penghasilannya berkurang setelah kami membebaskan lahan.

5.1. Kriteria Lahan Pengganti

Kriteria yang dibutuhkan dalam pemilihan lokasi sawah meliputi aspek fisik, sosial ekonomi, dan sejarah. Mempertimbangkan kriteria di atas, lokasi LP ditentukan di area PT Segayung (area A dan B) dengan total luas 32 ha.

5.2. Pembukaan Lahan dan Pembangunan Saluran Irigasi

Proses konversi lahan dari kebun tebu ke sawah dimulai dengan pembersihan lahan dan perataan lahan di area A dan B PT Segayung, diperoleh 235 plot lahan pengganti dengan luas lahan di setiap plotnya sebesar 1.200 m2.

5. Replacement Land (RL)

RL program is the management plan to mitigate an impact of change in livelihood pattern that emerge due to land acquisition activity for the Project. This program is intended to provide new additional income for the affected TFs whose income are decreased when we acquired the land.

5.1 Criteria for Replacement Land

Paddy field location includes physical, socio economic and historical aspects. Finally PT Segayung area (A and B) with the total area 32 ha, is chosen.

5.2 Land Clearing & Irrigation Channel Development

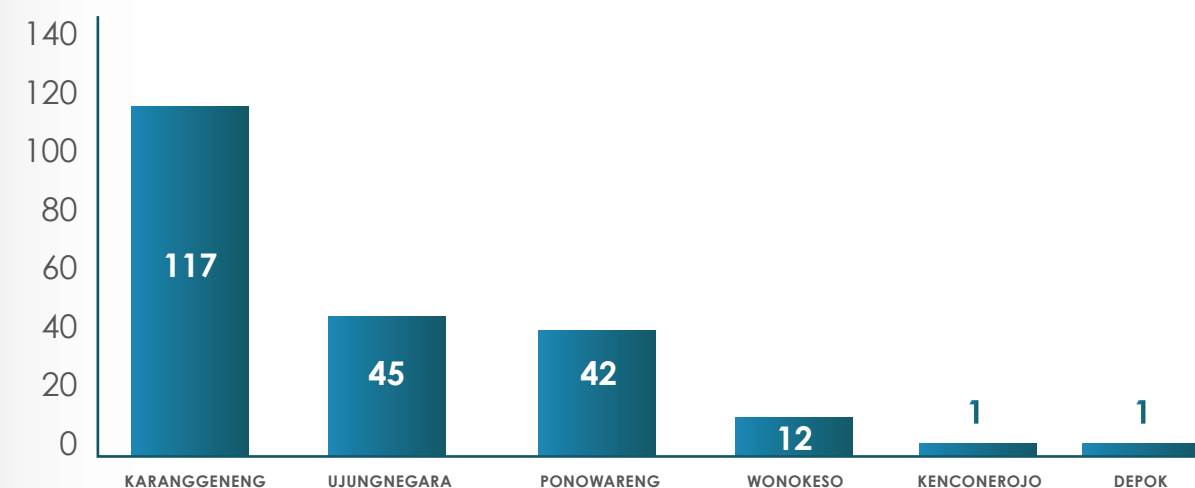
Conversion process of sugarcane plantation to paddy field was started with land clearing and leveling in area A and B of PT Segayung, divided into 235 plots of replacement land with size 1,200 m2 for each plot.

5.3. Penerima Lahan Pengganti

Lokasi dan penerima LP telah ditetapkan melalui Keputusan Bupati Batang Nomor 660/404/2016 tentang Lokasi dan Penerima Lahan Pengganti Bagi Petani Penggarap Terdampak Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Jawa Tengah 2 x 1.000 MW oleh PT Bhimasena Power Indonesia tertanggal 27 Juni 2016 ("Keputusan Lahan Pengganti"). Dalam keputusan tersebut ditetapkan lokasi lahan pengganti di lahan PT Segayung seluas 32 ha dan jumlah penerima lahan pengganti sebanyak 218 petani penggarap.

5.3. Replacement Land Program Recipient

RL location and receiver has stipulated through the issuance Batang Regent Decree Number 660/404/2016 regarding Replacement Land Location and Receiver for Tenant Farmer Affected by The Development of Central Java Coal Fired Power Plant 2 x 1,000 MW by BPI dated 27 June 2016 (Replacement Land Decree"). The 32 ha total replacement land receiver is 218 affected farmers.

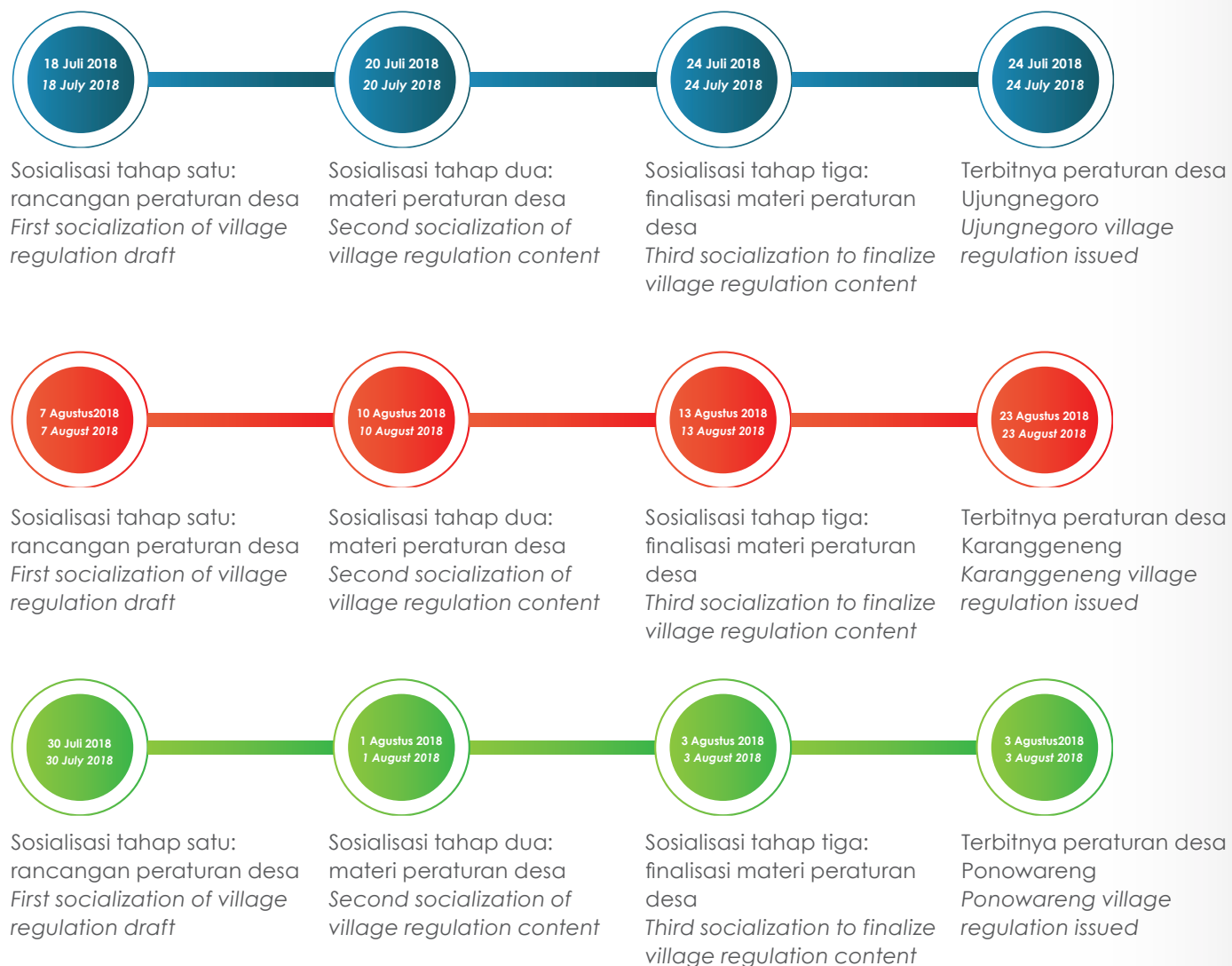


Jumlah penerima lahan pengganti
Number of replacement land receive



5.4 Sosialisasi Peraturan Desa

Untuk mengelola pemanfaatan lahan pengganti dan minibus yang disediakan, kami bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Batang, Bagian Hukum SETDA Kabupateng Batang dan lembaga lainnya dalam menyiapkan, mensosialisasikan, dan menyelesaikan peraturan desa. Kegiatan ini untuk memenuhi ketentuan dalam Keputusan Bupati Batang Nomor 660/404/2016 tentang Lahan Pengganti.



Sosialisasi Peraturan Desa
Socialization of Village Regulations

5.4 Socialization of Village Regulation

In order to manage the utilization of replacement land and minibus that provided by us, we cooperate with Environmental Agency of Batang Regency, Legal Department of Batang, and others agency prepare, socialize, and finalizing village regulations. This activity to fulfill the stipulation under Batang Regent Decree Number 660/404/2016 regarding Replacement Land.

5.5 Pemanfaatan Mobil Operasional

Kami telah memberikan hibah 5 unit minibus kepada 3 Desa sebagai mobil angkutan bagi petani penggarap dari rumah menuju lokasi lahan pengganti. Sebelumnya, BPI memberikan dukungan operasional mobil secara penuh sampai tahun 2018 kemudian mobil-mobil tersebut diserahkan kepada pihak desa. Serah terima dilakukan secara tertulis dalam bentuk perjanjian hibah kendaraan yang ditandatangani notaris dan para pihak terkait. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa pengelolaan, pemeliharaan, dan pemanfaatan 5 minibus adalah tanggung Jawab pihak desa dijadikan sebagai aset desa. Pengoperasian mobil tersebut diprioritaskan untuk mendukung kegiatan petani penggarap.

5.5 Utilization of Operational Cars

We have granted 5 units minibus to 3 affected villages for commuting tenant farmers from their home to the replacement land area. In the beginning BPI was provide full support on the operation of cars until in 2018 those cars were handed over to the villages. Hand over process is written in Vehicle Grant Agreement made by notary and sign by related parties. In the agreement stipulated that the management, maintenance and utilization of 5 cars are belongs to village government as village asset. The operation of cars are prioritizing for tenant farmers activities.



Penyediaan Mobil

Sejak tahun 2016, BPI menyediakan mobil untuk angkutan petani penggarap dari rumah ke lokasi lahan pengganti. BPI menanggung semua biaya operasional termasuk bahan bakar, sopir, dan perawatan mobil sampai mobil diserahkan kepada pemerintah desa.

BPI Provide Cars

Since 2016 BPI provided cars for commuting tenant farmers from their home to the replacement land area, BPI bear all operation cost including fuel, driver, and cars maintenance until the cars were handed over to village government.



Perjanjian Hibah Kendaraan

BPI menyiapkan Perjanjian Hibah Kendaraan untuk menyerahkan mobil operasional kepada pihak desa. Perjanjian dengan Pemerintah Desa Ponowareng, Ujungnegero, & Karanggeneng telah ditandatangani pada 5 Maret 2018. Proses perubahan Kepemilikan Kendaraan dan Nomor Polisi Kendaraan telah selesai pada Agustus 2018.

Vehicle Grant Agreement

BPI prepare Vehicle Grant Agreement to hand over operational cars to affected villages. Agreement with Ponowareng, Ujungnegero, & Karanggeneng Village Governments have been signed on March 5, 2018. Process to changes Vehicle Ownership and Vehicle Police Number have been finished on August 2018.



Pengoperasian Mobil

Saat ini pengoperasian mobil dilakukan oleh pemerintah desa. Sementara, pengaturan rinci pemanfaatan mobil telah diatur dalam peraturan desa. Petani penggarap dapat memanfaatkan mobil tersebut untuk pergi ke lokasi lahan pengganti.

Cars Operation

Currently operation of cars are conducted by village government, While detailed arrangement of the car utilization has been stipulated in village regulation. Tenant farmers are utilizing car to commute to replacement land area.

6. Penciptaan Wirausaha Baru

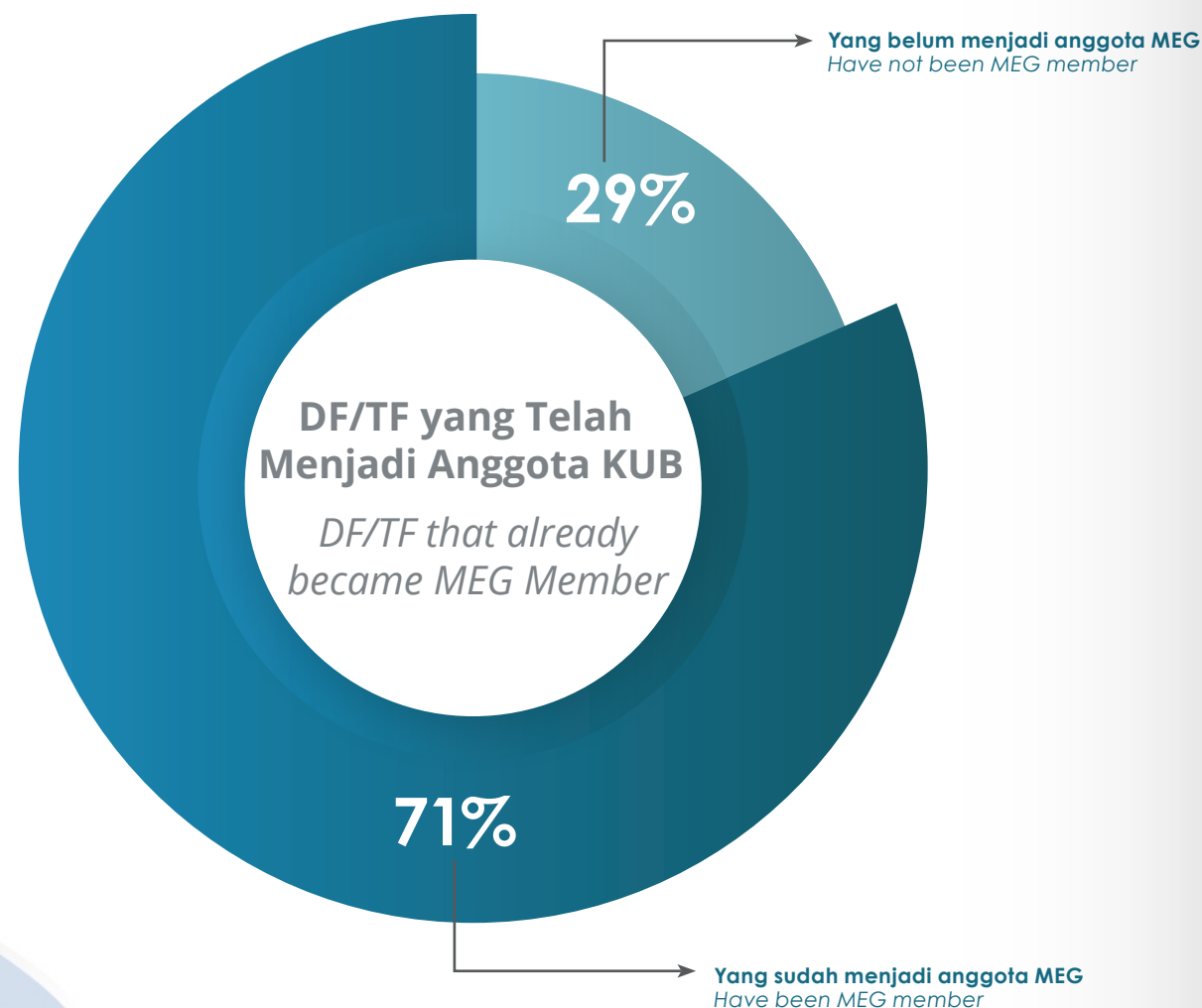
Berdasarkan Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/36 Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013) dan Izin Lingkungan (Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/37 Tahun 2013 tanggal 21 Agustus 2013 sebagaimana diubah terakhir kalinya dengan Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 660.1/46 Tahun 2017 tanggal 18 Desember 2017), kami berkewajiban melaksanakan program mitigasi sosial dengan memprioritaskan Buruh Tani dan Petani Terdampak (DF/TF).

Dari total anggota 2.536 anggota KUB yang telah kami bentuk, 503 diantaranya merupakan DF/TF berdasarkan Keputusan Bupati Batang 660/155/2016 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Bupati Batang Nomor 660.1/1322/2013 Daftar Nama. Besaran Kompensasi dan Pedoman Mekanisme Penyaluran Kompensasi Sosial Dampak Pembangunan PLTU Jawa Tengah 2 x 1.000 MW di Kabupaten Batang.

6. New Entrepreneur Creation Program

Based on Environmental Feasibility Decree (CJ governor decree number 660.1/36 year 2013 date 21 August 2013) and Environmental Permit (CJ governor decree number 660.1/37 year 2013 date 21 August 2013 as lastly amended by CJ governor decree number 660.1/46 year 2017 date 18 December 2017), BPI has obligation to implement social mitigation program by prioritizing directly affected tenant & daily farmer (DF/TF).

From total 2,536 MEG members, 503 are DF/TF listed in Bupati Decree Number 660/155/2016 regarding Second Amendment to Batang Regent Decree Number 660.1/1322/2013 regarding mechanism guidance on disbursement of social mitigation program of CJ CFPP regarding list of name, compensation amount & mechanism guidance of social mitigation program of CJ CFPP 2 x 1,000 MW in Batang.



Dari total anggota 2.536, 503 diantaranya (19%) merupakan DF/TF. Berdasarkan SK Bupati diatas total DF/TF sebanyak 718 petani, artinya 70% atau 503 petani dari 718 orang telah menjadi anggota KUB.

Total DF/TF berdasarkan SK Bupati Batang sebanyak 718. 70% atau sebanyak 503 orang telah menjadi anggota KUB, sisanya tidak/ belum menjadi anggota KUB karena beberapa alasan berikut: meninggal, memiliki pekerjaan lain, lansia/memiliki keterbatasan fisik, kendala sosial, tidak berminat, dsb.

From total 2,536 MEG members, 503 members (19%) are DF/TF based on Bupati decree. Total affected DF/TF in Bupati decree is 718 affected farmers.

Therefore, 70% or 503 affected DF/TF are MEG member. The remaining 30% or 215 affected DF/TF based on Bupati decree that have not joined MEG program due to several reasons: deceased, have other jobs, aged/has physical disability, not interested, social constraint and other reasons.

B. PROGRAM DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN

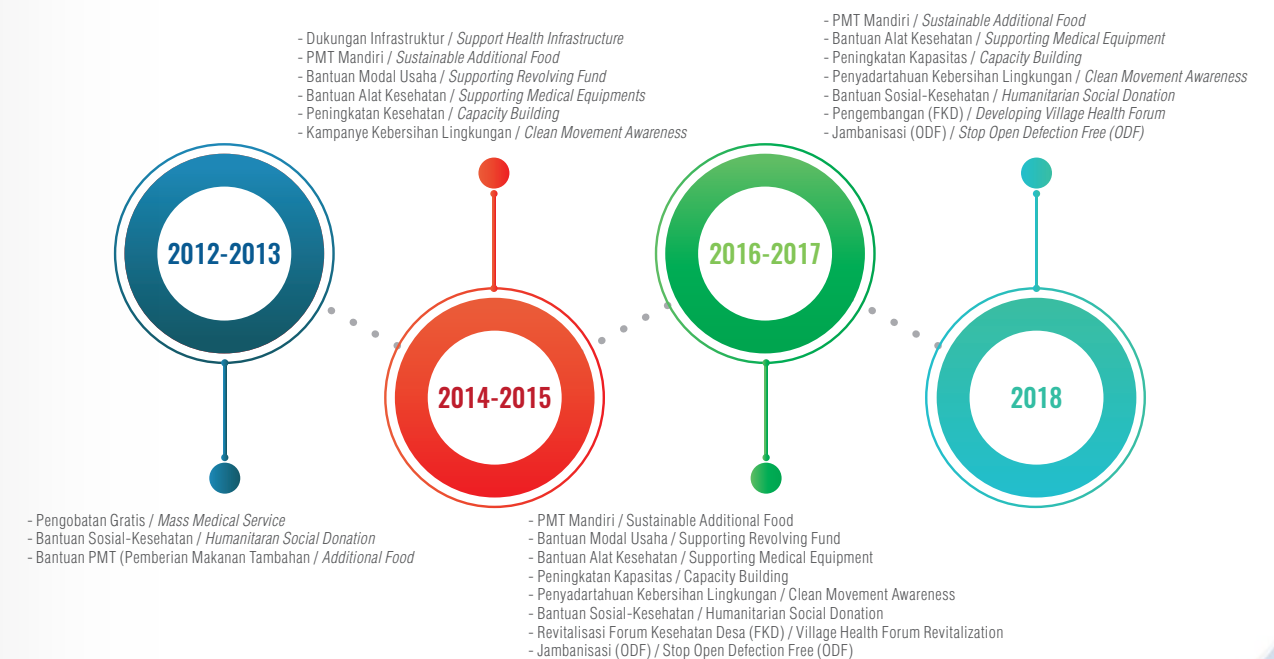
Program kesehatan dimulai sejak awal berdirinya perusahaan, dimulai tahun 2012 melalui kegiatan pengobatan gratis, kemudian rangkaian program yang melibatkan para kader kesehatan desa melalui kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), bantuan alat kesehatan, peningkatan kapasitas, bantuan modal usaha, dan sejak tahun 2017 melalui program kemitraan merevitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD).

Program bidang kesehatan dilaksanakan dengan tahapan berikut ini:

B. SUPPORTING HEALTH IMPROVEMENT PROGRAM

The health program began at the start of the company, starting in 2012 through free medical activities, then a series of programs involving village health cadres through the activities of Supplementary Food Providing (PMT), medical equipment assistance, capacity building, business capital assistance, and since 2017 through the partnership program revitalizes the Village Health Forum (FKD).

Supporting health improvement program is conducted through series of implementation programs since 2012:



Tahapan pelaksanaan program di bidang kesehatan
Series of implementation of CSR health programs

1. Dukungan Pelayanan Program Posyandu

1.1. Bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT)

Pelaksanaan sejak 2013 diberikan kepada balita dan lansia di 57 Posyandu di 14 Desa terdampak yang diterima dengan program ini secara langsung & tidak langsung. Melalui upaya kemandirian dari kelompok kader, kebutuhan PMT dapat dipenuhi dari hasil usaha kegiatan kelompok kader.

Hasil usaha simpan pinjam dari 14 kelompok kader desa yang disalurkan untuk program PMT di Posyandu
14 village health volunteer MEG supports for to additional food program (IDR)

No	Nama Kelompok MEG village health volunteer	Desa Village	2014	2015	2016	2017	2018
1	Arum Sari	Ujungnegoro		7.230.000	9.260.000	9.840.000	9.840.000
2	Dahlia	Karanggeneng	690.000	2.730.000	3.430.000	4.200.000	4.200.000
3	Sehat Mandiri	Wonokerso		3.255.000	3.772.000	3.335.000	3.955.000
4	Bunga	Simbagjati	54.600	1.129.350	3.824.500	3.983.000	3.960.000
5	Asy Syifa	Kenconorejo	180.000	1.280.000	1.824.500	2.612.000	4.200.000
6	Mekar Jaya	Beji	360.000	1.560.000	6.295.000	12.156.000	12.156.000
7	Srikandi	Tulis		2.911.000	3.095.000	2.370.000	2.672.500
8	Kader Sejahtera	Wringin Gintung	215.000	2.835.000	4.080.000	5.760.000	5.760.000
9	Bintang Terang	Ponowareng				1.485.000	1.402.500
10	Makmur	Kedungsegog				495.000	3.190.000
11	Barokah	Sembojo				935.000	4.520.000
12	Bahagia	Juragan				415.000	3.195.000
13	Melati	Bakalan				935.000	2.710.000
14	Melati	Depok				715.000	3.410.000
Jumlah			1.499.600	22.930.350	32.271.000	49.236.500	65.171.000

1.2. Bantuan Alat Kesehatan

Sejak tahun 2013, PT BPI telah memberikan 283 paket bantuan alat kesehatan kepada kelompok kader kesehatan dan bidan di 14 Desa untuk mengganti dan melengkapi alat kesehatan yang sudah tidak layak pakai.

Bantuan alat kesehatan CSR BPI sejak 2013
BPI CSR health equipment support since 2013

Tahun/Paket Year/Package					Total
2013	2015	2016	2017	2018	
24	47	60	69	83	283

1. Supporting village health post program (Posyandu)

1.1. Supporting additional food (PMT)

Implemented since 2013, BPI has provided additional food for infant & elder community in 57 village health post (Posyandu) in 14 affected villages directly & indirectly receive benefit by this program. Through independent sustainability efforts from each village health volunteer, supplemental food requirement has been fulfilled by their income generation from MEG saving-loan business.

1.2. Supporting health equipment

Since 2013, BPI has supported 283 packages health care equipment for village health volunteer & village midwife in 14 affected villages to replace and complement the incomplete & damaged health equipments

2. Program Penguatan Kelembagaan Kesehatan Desa (Bima Sembada)

Untuk pelaksanaan program ini, kami menjalin kemitraan dengan Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Jawa Tengah.

Bima Sembada singkatan dari Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya. Program ini merupakan gerakan penguatan kesehatan berbasis desa yang berfokus pada penguatan kader kesehatan dan revitalisasi Forum Kesehatan Desa (FKD) melalui kegiatan peningkatan kapasitas dan pendampingan program jambanisasi (ODF) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah (SPAL), Tanaman Obat Keluarga (TOGA), serta penghijauan.

FKD adalah program pemerintah dengan tujuan mengembangkan kepedulian dan kesiapsiagaan masyarakat desa dalam mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri untuk mewujudkan desa sehat.

Desa-desa di sekitar perusahaan telah memiliki FKD. Melalui program bersama PKBI ini, perusahaan membantu meningkatkan kapasitasnya agar FKD yang telah ada di desa dapat berkembang kemampuan mewujudkan tujuan keberadaannya.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam program Bima Sembada:

• STAKEHOLDER MEETING
• PROGRAM DISCUSSION ON SUB DISTRICT LEVEL

• VILLAGE HEALTH FORUM (FKD) WORKSHOP
• CAPACITY BUILDING FOR HEALTH CARE & FKD

• TECHNICAL ASSISTANCE FOR FKD ACTIVITY
• TECHNICAL ASSISTANCE FOR 14 FKD WORKPLAN DEVELOPMENT

• 14 FKD HAVE ANNUAL WORKPLAN
• VILLAGE REGULATION FOR ALERT HEALTH VILLAGE (DESA SIAGA AKTIF)

Aktivitas Program Bima Sembada
Bima Sembada Program Activities

2. Strengthening Village Health Forum Program (Bima Sembada)

To implement the program, BPI developed partnership with Indonesia Planned Parenthood Foundation or Perkumpulan Keluarga Berencana (PKBI) Central Java.

Bima Sembada stands for Bersih, Makmur, Sehat, Masyarakat Berdaya (Clean, Prosper, Healthy and Community will be Empowered). This program movement will be focused on village health volunteer capacity building & village health forum (FKD) strengthening through capacity building & technical assistance for Open Defecation Free (ODF) campaign, integrated waste water management, family medicinal herbs garden & re-greening program.

FKD is governmental program which objectives, to develop village community concern & resiliency to prevent & solve health issue, disaster & health emergency independently, to manifest healthy village.

Affected villages in the vicinity of BPI have already developed FKD, and through partnership program with PKBI, BPI supports the existed FKD capacity building to develop their competence to implement their developmental objectives.

We consistenly implementing capacity building program in health issue since 2013. Below is capacity building program for health services staff, village health volunteer and FKD during 2018:

Kegiatan peningkatan kapasitas tahun 2018
Capacity building activity during 2018

No	Pelatihan	Peserta
1	Program Indonesia Sehat Healthy Indonesia Program	529
2	Gizi Bayi dan Ibu Hamil-Hari Gizi Good Nutrition for Infant and Pregnat Women – National Nutrition Day	444
3	Penyakit Tidak Menular-Germas Non Infectious Diseases – Mass Movement	526
4	TBC - Hari TB Sedunia World TB Day	427
5	Lansia Sehat- Hari Lansia Healthy Elderly – National Elderly Day	415
6	KB – Harganas Planned Parenthood – National Family Day	562
7	BERLIAN - Hari Anak Nasional BERLIAN – National Child Day	649
8	Pentingnya ASI- Pekan Asi Sedunia The Importance of Mother's Milk – World Breastfeeding Week	466
9	Sehat Jiwa -Hari Kesehatan Jiwa Mental Health – Mental Health Day	510
10	Infeksi Menular Seksual- HAS Sexually Transmitted Diseases	562
11	Sehat Lingkungan Environmental Health	448
12	Hari Kesehatan Nasional National Health Day	545
13	Pelatihan Tematik bagi Kader Kesehatan Desa dan Bidan Thematic Training for health cadre and midwives	862
Total		6.945

Kegiatan Forum Kesehatan Desa (FKD)

Kegiatan revitalisasi FKD dilaksanakan di 14 desa terdampak. Kegiatan revitalisasi meliputi penyesuaian pengurus, penerbitan SK dari Kepala Desa, aneka workshop peningkatan kapasitas, dan penyusunan rencana kerja.

Village Health Forum (FKD) Activity

FKD revitalization program is implemented in 14 affected villages. The activity is consists of FKD administrator adjustment, village decree from village government, series of capacity building workshops and developing FKD work plan.

3. Dukungan Peningkatan Kesehatan Lingkungan

3.1. Kampanye Stop BABS

Program ini dilaksanakan untuk mendukung program pemerintah agar tidak ada lagi desa yang warganya masih buang air besar sembarangan (BABS). Sejak 2016 hingga 2018, kami telah mendukung 4 dari 14 desa di sekitar perusahaan mencapai status Desa bebas ODF.

3.2. Pembuatan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)

Program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) melalui pembuatan SPAL (Saluran Pembuangan Air Limbah) dimaksudkan untuk menanggulangi dan mengurangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh air seperti air permukaan (sungai) dan air tanah (sumur gali/pompa) yang terkontaminasi karena tidak adanya saluran khusus pembuangan. Tahun 2017 sebagai langkah awal pembuatan SPAL dilaksanakan di desa Kenconorejo dan Simbangjati.

3. Supporting Improvement of Environmental Health

3.1. Open Defecation Free Campaign Program

This program implementation aims to support governmental program to free all villages from community open defecation habit. Started In 2016 up until 2018, we has supported freeing 4 villages out from 14 affected villages in the vicinity of BPI, reached ODF status.

3.2. Waste Water Discharge Channel (SPAL)

Community based total sanitation program (STBM) through waste water discharge channel aims to solve & reduce environment pollution/contamination from domestic waste to surface & ground water, due to there is no spesifik channel. Initiated in 2017, two villages of Kenconorejo and Simbangjati were constructing STBM.

3.3. Pembuatan Demplot Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Salah satu pendukung terwujudnya keluarga sehat yaitu dengan tersedianya apotek hidup atau TOGA di sekitar rumah. Diawali tahun 2017, FKD melaksanakan program pembuatan demplot dan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) seperti: jahe, serai, kunyit, kencur, lempuyang, dan lainnya.

3.4. Penghijauan

Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan dalam mewujudkan desa siaga aktif, 14 FKD sekitar perusahaan telah melakukan gerakan penghijauan melalui kegiatan penanaman di sepanjang jalan desa.

3.3. Family Medicinal Herbs Garden (TOGA)

One of contributing factor to family health is the availability of family medicinal herbs garden ("livery pharmacy"/TOGA) in the vicinity of community houses. Initiated in 2017 up until 2018, FKD implements the family medicinal herbs garden in each their own village, such as ginger, lemon grass, turmeric, galangal, spices, other medicinal plant etc.

3.4. Re-greening Program

Re-greening program by FKD is series of activities to develop health based community alertness. 14 FKD in affected villages, have implemented re-greening program by planting tree on the village road side.

C. DUKUNGAN PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

Program CSR pendidikan kami laksanakan sejak tahun 2013 dimulai dengan kegiatan bantuan Alat Peraga Edukatif (APE), program beasiswa, dukungan perbaikan infrastruktur sekolah, dsb. Kemudian, sejak 2015 program CSR pendidikan dilaksanakan melalui rangkaian kegiatan yang terstruktur dan dilaksanakan dengan mitra implementasi.

1. Dukungan Program Sekolah Adiwiyata

Guna mendukung program pemerintah, 9 sekolah di sekitar PLTU diberi kesempatan untuk memperoleh predikat sekolah Adiwiyata.

Program Sekolah Adiwiyata bertujuan untuk mewujudkan warga sekolah yang bertanggung Jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dimulai sejak Oktober 2016, total 9 sekolah yang didampingi program CSR BPI menjadi sekolah Adiwiyata. Berikut adalah 9 Sekolah sekitar perusahaan yang berkesempatan mendapatkan dukungan menjadi sekolah Adiwiyata:

C. SUPPORTING IMPROVEMENT OF EDUCATION QUALITY

Our CSR education program has been implementing since 2013, started with education equipment support, scholarship program, school infrastructure support etc. Since 2015, BPI CSR education program was implemented in more structured & programmatic through partnership with implementing partners.

1. Supporting environmentally operated school (Adiwiyata Program)

In order to support government education program, BPI is supporting nine schools in five affected villages to be included by government-led Ministry of Education & Culture & Ministry of Forestry & Environment, Adiwiyata Program.

School Adiwiyata Program aims to make school community is responsible for all efforts in protecting and managing environment through good school governance/practice to support sustainable development.

Originally since October 2016 in total, nine schools have been assisted by BPI to be Adiwiyata School. Below is the list of nine schools that have included into school Adiwiyata program:

Daftar sekolah peserta program Adiwiyata
List of Adiwiyata School

No	Nama Sekolah School Name	Desa Village	Kecamatan Sub-District	Penerimaan penghargaan Adiwiyata Process of Achieving Adiwiyata School Awards			
				2017		2018	
				Maret March	Juli July	September September	Desember December
1	MI Ujungnegoro 02	Ujungnegoro	Kandeman	Tingkat Kabupaten District Level	Tingkat Provinsi Provincial Level		Tingkat Nasional National Level
2	SD Negeri Karanggeneng 02	Karanggeneng	Kandeman	Tingkat Kabupaten District Level		Tingkat Provinsi Provincial Level	Menuju Tingkat Nasional Toward National Level
3	SMP Negeri 02 Kandeman	Karanggeneng	Kandeman	Tingkat Kabupaten District Level		Tingkat Provinsi Provincial Level	
4	SD Negeri Kenconorejo 01	Kenconorejo	Tulis	Tingkat Kabupaten District Level		Tingkat Provinsi Provincial Level	
5	SD Negeri Simbangjati	Simbangjati	Tulis	Tingkat Kabupaten District Level		Tingkat Provinsi Provincial Level	Menuju Tingkat Provinsi Toward Provincial Level
6	SD Negeri Ponowareng	Ponowareng	Tulis			Tingkat Kabupaten District Level	
7	SD Negeri Karanggeneng 01	Karanggeneng	Kandeman			Tingkat Kabupaten District Level	
8	SD Negeri Ujungnegoro 01	Ujungnegoro	Kandeman			Tingkat Kabupaten District Level	
9	SMP Negeri 02 Tulis	Kenconorejo	Tulis			Tingkat Kabupaten District Level	

Dukungan program sekolah Adiwiyata memberikan dampak dan manfaat yang baik bagi penerima program, 9 Sekolah telah mendapatkan penghargaan sebagai sekolah Adiwiyata tingkat kabupaten, tingkat provinsi dan tingkat nasional.

Selain mendukung 9 sekolah sekitar perusahaan, program CSR juga mendukung 7 sekolah adiwiyata di Kabupaten untuk meraih predikat sekolah Adiwiyata tingkat berikutnya melalui kegiatan forum pendampingan dan bantuan infrastruktur.

2. Program Peningkatan Literasi

Guna meningkatkan minat baca masyarakat serta mendukung visi Bupati Batang dalam mewujudkan "Program Desa Pintar", khususnya di lokasi sekitar perusahaan, kami mengembangkan program literasi melalui Perpustakaan Desa (Perpusdes), Perpustakaan Mini, dan program literasi lainnya.

2.1. Perpusdes

Program PERPUSERU merupakan program kemitraan dengan Dinas Perpustakaan & Kearsipan (Disperpuska) Batang dan Coca Cola Foundation Indonesia (melalui dana hibah Bill & Melinda Gates Foundation). Program dilaksanakan sejak November 2015 dengan total 15 Perpustakaan Desa (Perpusdes) di sekitar perusahaan

BPI supports for Adiwiyata program has created good benefit & impact for participated schools. This has been proved that 9 BPI assisted schools have achieved Adiwiyata awards from Batang government, Province government and Ministry of Environmental and Forestry.

Besides supporting nine Adiwiyata schools in the vicinity of BPI, CSR program is also supporting other seven Adiwiyata schools in Batang district to further pursue higher Adiwiyata award level, through technical assistance and infrastructure support.

2. Improving Literacy Program

To improve community literacy habit and to support Batang Bupati vision to develop "smart village program", we are implementing Literacy Improvement Program in the Project vicinity through Village Library Program, Mini Library Program and other Literacy Program.

2.1. Village Library Program

Village library program is partnership program between BPI, Batang Library & Archive Office and Coca Cola Foundation Indonesia/CCFI (through grant from Bill & Melinda Gates Foundation). The program was initiated since November 2015 in total, 15 village libraries have been developed and operated to provide literacy services in the Project vicinity.

Program Perpusdes bertujuan menjadikan perpustakaan sebagai pusat belajar dan kegiatan masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang berkelanjutan.

Village library program aims to develop library as community learning & engagement center which is based on information & communication technology to improve sustainable community quality of life.

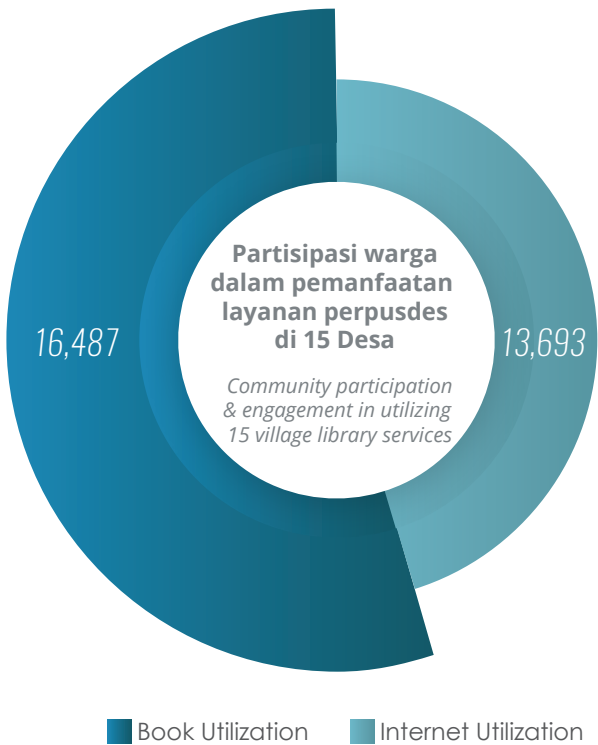
Daftar Perpusdes yang telah terbentuk sejak 2015
List of Village Library Since 2015

No	Nama Perpusdes Name of Village Library	Desa Village	Kecamatan Sub-District
1	Jendela Ilmu	Ujungnegoro	Kandeman
2	Miftahul Ilmi	Karanggeneng	Kandeman
3	Cerdas	Kenconorejo	Tulis
4	Mentari	Ponowareng	Kandeman
5	Taman Ilmu	Tulis	Tulis
6	Cerdas Ceria	Wonokerso	Kandeman
7	Cahaya Pustaka	Simbangjati	Tulis
8	Sasana Widya Cemerlang	Bakalan	Kandeman
9	Griya Pustaka	Beji	Tulis
10	Cemerlang	Wringingintung	Tulis
11	Gayung Pintar	Sembojo	Tulis
12	Cahaya Ilmu	Juragan	Kandeman
13	Gayung Pintar	Kedungsegog	Tulis
14	Ngudi Ilmu	Sengon	Subah
15	Berani Pintar	Depok	Kandeman

2.1.1. Layanan Perpusdes

Guna memberikan layanan operasinal kepada warga sekitar, 15 Perpusdes mendapatkan paket bantuan berupa komputer, printer, buku, multimedia, meubelair, dll. Oleh karena itu, layanan minimal yang ada di lokasi masing-masing Perpusdes adalah pemanfaatan buku dan internet.

Berikut adalah data partisipasi warga dalam memanfaatkan layanan di 15 Perpusdes:



2.1.2. Kegiatan Pelibatan Masyarakat

Selain melayani kegiatan membaca dan pemanfaatan teknologi informasi di lokasi, masing-masing perpustakaan secara aktif melakukan promosi dan menyelenggarakan ragam kegiatan yang melibatkan masyarakat di sekitar perpustakaan.

Berikut adalah gambaran kegiatan pelibatan masyarakat yang dilaksanakan di 15 Perpustakaan sekitar perusahaan dengan total 366 kegiatan dan melibatkan 20.959 masyarakat yang berpartisipasi:

2.1.1. Village library services

To provide library operational services to community, 15 village libraries have received BPI support in form of computers (with internet access), printers, book collection, furniture, multimedia, annual operational fund etc.

Below is community participation & engagement to utilize 15 village library services during 2018:

2.1.2. Community Engagement Activity

Besides providing services for book reading & information-communication technology on village library location, each village library is actively promoting & implementing various community engagement activities in the vicinity of village library.

Below is description of village library community engagement activity implemented in 2018 by 15 village libraries in the vicinity of BPI with total 366 events and involving 20,959 participated communities.

Rekapitulasi kegiatan pelibatan masyarakat Recapitulation of community engagement event

No	Perpustakaan Desa Village library	Desa Village	Pelibatan Masyarakat Community Event									
			Pendidikan Education		Ekonomi Economy		Kesehatan Health		Sosial, Budaya, Lingkungan Social, Culture & Environment		Jumlah Total	
			Aksi Event	Peserta Participant	Aksi Event	Peserta Participant	Aksi Event	Peserta Participant	Aksi Event	Peserta Participant	Aksi Event	Peserta Participant
1	Sasana Widya Cemerlang	Bakalan	48	1,200	4	263	24	3,000	3	78	79	4,541
2	Taman Ilmu	Tulis	10	250	3	90	12	780	3	170	28	1,108
3	Cemerlang	Wringingintung	10	300	2	142	2	138	2	90	16	670
4	Kedung Ilmu	Kedungsegog	10	300	3	90	12	420	2	139	27	949
5	Bahrul Ulum	Ujungnegoro	1	15	3	462	12	398	1	65	17	940
6	Ngudi Ilmu	Sengon	2	86	1	42	3	132	2	180	8	440
7	Berani Pintar	Depok	2	42	2	130	1	34	2	130	7	336
8	Cahaya Ilmu	Juragan	2	51	2	60	1	142	1	65	6	318
9	Gayung Pintar	Sembojo	6	270	7	245	12	1,140	2	211	27	1,866
10	Griya Pustaka	Beji	6	156	7	245	24	2,280	3	192	40	2,873
11	Cahaya Pustaka	Simbangjati	4	104	4	430	24	2,280	3	95	35	2,909
12	Cerdas	Kenconorejo	6	270	6	210	12	900	3	195	27	1,575
13	Mentari	Ponowareng	6	156	3	99	12	396	3	115	24	766
14	Miftahul Ilmi	Karanggeneg	2	86			3	132	1	21	6	239
15	Cerdas Ceria	Wonokerso	4	124	2	130	12	1,140	1	35	19	1,429
Total			119	3,410	49	2,638	166	13,312	32	1,781	366	20,959

2.2. Perpustakaan Mini

Guna mengembangkan budaya membaca sejak dini dan menambah wawasan bagi siswa-siswi sekolah TPA/TPQ, PT BPI mendirikan 33 perpustakaan mini di 33 Taman Pendidikan Quran (TPQ) di 14 Desa sekitar perusahaan yang sudah beroperasi melayani para siswanya.

2.2. Mini Library Program

For nurturing reading habit and increasing knowledge since early childhood within Islamic kindergarten student, BPI develops mini library program in total of 33 mini libraries in Islamic kindergartens in 14 affected villages have been operating providing library services to students.

Daftar TPA/TPQ sekitar PLTU yang telah tersedia perpustakaan mini
List of kindergarten Islamic school beneficiary from mini library program

No	Desa Village	Σ Perpustakaan Mini Mini Library
1	Ujungnegoro	4
2	Karanggeneng	1
3	Ponowareng	1
4	Wonokerso	2
5	Kenconorejo	4
6	Simbangjati	1
7	Beji	1
8	Tulis	5
9	Wringingintung	3
10	Juragan	4
11	Bakalan	1
12	Sembojo	1
13	Kedungsegog	3
14	Depok	2
Total		33

3. Program Pengembangan Sekolah

Sejak 2013. Kami membantu berbagai sarana pendukung di sekolah, alat perga edukasi, paket computer, basiswa dan dukungan renovasi fasilitas sekolah.

3. School Development Program

Since 2013, We have supported various school education infrastructures, education kit, computer package, scholarship, and supporting school facility renovation.

D. BANTUAN INFRASTRUKTUR SARANA UMUM

Sejak 2012 hingga Desember 2018, PT BPI telah memberikan 279 paket bantuan dengan beragam jenis bantuan infrastruktur sebagai berikut:

Daftar bantuan infrastuktur sejak 2012
List of BPI CSR community infrastructure support since 2012

No	Program	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	TOTAL
1	Instalasi Air Bersih dan Sanitasi Clean Water Installation & Sanitation	4	9					26	39
2	Bantuan Renovasi Sarana Publik Lainnya: Other Community Infrastructure								
	a. Masjid / Mushala Mosques Renovation	6	21	5	10	6	8	7	63
	b. Renovasi Sarana Kesehatan Village Health Clinic Renovation & Construction		2			5			7
	c. Renovasi Sarana Sekolah School Infrastructure Renovation	1	11		6	7	41	20	86
	d. Lain-lain Others	2	1		4	31	15	31	84
	Jumlah Total	13	44	5	20	49	64	84	279

E. DUKUNGAN KEGIATAN SOSIAL, BUDAYA, DAN LINGKUNGAN

1. Penyadartahuan kebersihan lingkungan

Dilaksanakan rutin setiap bulan sejak Desember 2015 oleh kelompok kader kesehatan bersama masyarakat. Sebelum aksi bersih, kegiatan didahului dengan penyuluhan kesehatan dari UPTD Puskesmas setempat. Saat ini kegiatan aksi bersih rutin dilaksanakan di 14 desa dengan data sebagai berikut:

Peserta kegiatan penyadartahuan kebersihan lingkungan
Clean movement awareness campaign program participant

No	Nama Kelompok Kader Village Volunteer	Desa Village	Kecamatan Sub-District	2015	2016	2017	2018
1	Arum Sari	Ujungnegoro	Kandeman	35	440	480	515
2	Dahlia	Karanggeneng	Kandeman	60	630	495	590
3	Sehat Mandiri	Wonokerso	Kandeman	45	530	510	595
4	Bahagia	Juragan	Kandeman		55	480	565
5	Melati	Bakalan	Kandeman		50	455	608
6	Melati	Depok	Kandeman		50	505	580
7	Bunga	Simbangjati	Tulis	45	485	510	570
8	Asy Syifa	Kenconorejo	Tulis	50	490	510	590
9	Mekar Jaya	Beji	Tulis	60	560	590	655
10	Srikandi	Tulis	Tulis	45	535	485	695
11	Kader Sejahtera	Wringin Gintung	Tulis	50	490	560	645
12	Bintang Terang	Ponowareng	Tulis		110	510	590
13	Barokah	Sembojo	Tulis		115	565	670
14	Makmur	Kedungsegog	Tulis		115	520	650
Jumlah Total				390	4.655	7.175	8.518

2. Program Restorasi Ekosistem

2.1. Penghijauan

Kami telah melaksanakan berbagai kegiatan penghijauan dengan melibatkan warga sekitar berupa kegiatan reforestasi di lahan perusahaan seluas 5,03 Ha, rehabilitasi mangrove, penanaman tanaman peneduh di sepanjang jalan Sigandu-Ujungnegoro, dan penanaman di sebagian batas pagar area PLTU.

E. SUPPORTING SOCIAL-CULTURE & ENVIRONMENT

1. Clean movement awareness campaign program

Clean movement awareness campaign program has been implemented on monthly regular basis since December 2015 by village health volunteer with affected community on mutually agreed location. Before cleaning activity, the program is started with health campaign by sub district health offices. Currently 14 affected villages have been routinely implemented, with below detail:

2. Ecosystem Restoration Program

2.1. Re-greening Program

Since 2013, BPI has been implementing various re-greening/reforestation programs, involving surrounding community in form of reforestation program of 5,03 Ha inside CFPP area, shading tree planting on Sigandu-Ujungnegoro coastal road and green belts layer on BPI project fence.

2.2. Restorasi Ekosistem Pantai

Program Pengurangan Resiko Bencana Berbasis Masyarakat (PERTAMA) merupakan program inisiatif dari Palang Merah Amerika dan USAID yang dilaksanakan di Batang sejak tahun 2016. Program ini merupakan program peningkatan kapasitas bagi masyarakat melalui pembentukan relawan Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT). Sejak tahun 2017, kami bekerjasama dengan PMI Batang telah mereplikasi program ini di dua desa yaitu Desa Ujungnegoro dan Desa Kedungsegog dukuh Roban Barat. Rangkaian kegiatan program ini terdiri dari restorasi tanaman pesisir melalui penanaman mangrove dan tanaman pantai.

2.3. Rumah Ikan

Rumah ikan merupakan habitat buatan yang dipasang di bawah air dengan tujuan untuk memulihkan daerah penangkapan yang kurang produktif sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi perikanan dan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh nelayan. Melalui pemasangan rumah ikan, ikan-ikan kecil/anakan dapat terhindar dari jaring nelayan karena berlindung di dalam celah-celah rumah ikan sedangkan ikan-ikan besar/ukuran konsumsi yang berada di sekitar areal rumah ikan dan dapat ditangkap oleh nelayan. Tujuan yang ingin dicapai dengan pemasangan rumah ikan secara umum adalah :

- 1. Menciptakan daerah penangkapan ikan bagi nelayan.
- 2. Meningkatkan hasil produksi perikanan khususnya dari penangkapan ikan dengan alat tangkap yang ramah lingkungan.
- 3. Meningkatkan pendapatan para nelayan.
- 4. Melestarikan sumber daya ikan.

Untuk menentukan jenis rumah ikan yang sesuai dan lokasi pasti pemasangan rumah ikan, kami bekerjasama dengan konsultan dan Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang yang memiliki pengalaman di bidang perikanan di seluruh Indonesia. Survei kedalaman, kualitas air, dan sedimen dilakukan di 3 lokasi yang telah ditentukan untuk memastikan kesesuaian jenis rumah ikan yang dipasang.

2.2. Coastal Ecosystem Restoration Program

Community based disaster risk reduction program (PERTAMA) is program initiative from American Red Cross, funded by USAID, which implemented since 2016 by Batang Red Cross. The program is implemented through series of community capacity building activities to develop community based disaster resiliency volunteer (SIBAT). Since 2017, we have partnering with Batang Red Cross, to replicate the program initiative in BPI affected villages of Ujungnegoro and Roban Barat, Kedungsegog. The series of program activities consist of restoration of coastal vegetation by mangrove planting and coastal tree.

2.3. Fish Apartment

Fish apartment is artificial habitat which installs underwater to improve not productive fishing ground so it expected can increase fishery production and give sustainability benefit for fisherman. Through the fish apartment installation it will provide shelter for small or juvenile fish and big fish with consume sized in surrounding fish apartment can be caught by fisherman. Fish apartment installation aims to:

- 1. Create fishing ground for fisherman
- 2. Incrase fishery production especially using environmental friendly fishing equipment.
- 3. Increase fisherman income.
- 4. Conserving fisheries resources.

To select suitable fish apartment type and exact fish apartment installation location, we have cooperated with consultant and Balai Besar Penangkapan Ikan (BBPI) Semarang who has expertise and many experience in fisheries sector all over Indonesia. Survey on bathymetry, water quality, and sediment are conducted at 3 proposed locations to ensure the suitability fish apartment should be installed at such location.

Di tahun 2018, kami bekerjasama dengan Dinas Kelautan & Perikanan Provinsi Jawa Tengah melanjutkan pemasangan terumbu karang buatan di kawasan konservasi Ujungnegoro. Per Oktober 2018, BPI & pemerintah Provinsi telah memasang 48 unit terumbu karang buatan di laut Ujungnegoro.

Sejak 2016 hingga 2018 BPI telah memasang 100 rumah ikan di area A (dekat Roban) & 40 terumbu karang buatan di sekitar Karang Kretek & Karang Maeso.

3. Program Bank Sampah

Pengelolaan sampah, baik organik dan terutama sampah anorganik di tingkat desa merupakan program yang sangat penting karena seiring dengan perkembangan gaya hidup, semakin hari sampah yang diproduksi masyarakat kian meningkat. Karena itu, kami mengembangkan program bank sampah di 14 Desa sekitar BPI sebagai salah satu solusi pengelolaan sampah di masyarakat.

Pendirian 14 Bank Sampah Desa telah melalui tahapan proses yang dilaksanakan bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Tim Forum Komunikasi Bank Sampah Kabupaten Batang (FKBS)

3.1. Layanan Penimbangan Rutin

Hingga 31 Desember 2018, 14 Bank Sampah Desa secara rutin melakukan layanan penimbangan dengan hasil sebagai berikut:

In 2018, we cooperates with Marine & Fisheries Agency of Central Java Province continuing the installation of artificial coral reef/ACR (concrete fish apartment) in Ujungnegoro conservation area. In October 2018, BPI & Province government have installed 48 units of ACR in Ujungnegoro sea water;

So in total we had installed 100 FAs in A area (near Roban) & 40 ACRs in surrounding Kretek Coral & Maeso Coral during 2016- 2018

3. Trash bank program

Trash management, either organic or anorganic in village level, is an important program to reduce an increasing amount of accumulated trashes in the community within these days. Therefore, we developed trash bank program in 14 affected villages in the vicinity of BPI as one of the solution as community trash management.

The development of 14 trash banks was going through series of process in partnership with Batang Environment Agency (DLH) and Batang trash bank communication forum (FKBS)

3.1. Trash Bank Routine Weighing

Up until 31 December 2018, 14 trash banks have been operating regularly to provide trash weighing services for affected community with below result:

Perkembangan hasil kegiatan penimbangan di 14 Bank Sampah
Progress result on 14 trash banks operation

No	BANK SAMPAH TRASH BANK	Desa Village	TOTAL ANGGOTA TOTAL MEMBER	TOTAL SAMPAH	
				Rp/IDR	Kg
1	Asy-Syifaa	Kenconorejo	79	3.219.150	4.082,2
2	Bersih Berseri	Beji	158	5.545.547	8.400,9
3	Resik Apik	Karanggeneng	77	3.190.904	3.352,3
4	Bendosari	Ujungnegoro	105	2.432.272	3.910,0
5	Bina Bersih	Wonokerso	68	1.675.703	2.200,3
6	Resik Asri	Simbangjati	95	7.317.230	6.711,1
7	Sejahtera	Wringingintung	174	5.632.950	7.328,7
8	Tulis Asri	Tulis	140	3.820.602	5.468,7
9	Berkah Jaya	Depok	98	3.253.617	4.198,22
10	Bersih Makmur	Juragan	69	2.064.064	2.077,1
11	Bakalan Berseri	Bakalan	83	2.481.632	3.438,3
12	Bersih Bersinar	Ponowareng	84	3.342.860	3.331,3
13	Segog Bersinar	Kedungsegog	90	4.966.521	5.886,40
14	Bersih Sehat	Sembojo	89	1.905.820	3.664,48
Total			1.409	50,848,872	64.050

3.2. Pengelolaan Sampah Organik Tingkat Rumah Tangga

Selain pengelolaan sampah non-organik, BPI bermitra dengan FKBS memprakarsai proyek percontohan pengelolaan sampah organik skala rumah tangga di 4 dari 14 bank sampah desa. Proyek ini mengembangkan pupuk organik/ kompos dari limbah rumah tangga melalui fermentasi komposter anaerob yaitu di Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo dan Kedungsegog.

3.3. Pembuatan Demplot dan Pemanfaatan Kompos



4. Program Sosial

4.1. Kegiatan Santunan Sosial

Kami mendukung program santunan sosial kepada kelompok warga rentan bekerjasama dengan mitra lokal yakni 3 Koperasi dan 5 kelompok kader kesehatan di 8 Desa sekitar lokasi PLTU.

Program yang mencakup kelompok warga rentan ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi hasil penilaian analisa dampak lingkungan dan sosial (dokumen Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)) bahwa di sekitar perusahaan terdapat warga yang teridentifikasi hidup dalam kemiskinan ekstrem seperti: tidak memiliki kerabat dekat, lanjut usia dengan tanpa kapasitas untuk menghasilkan pendapatan/ bergantung pada sumbangan sosial dari sekitarnya, cacat fisik dll.

3.2. Household Scale Organic Trash Management

Besides anorganic trash bank management, BPI initiated pilot project on household scale organic trash management in 4 out of 14 trash banks in partnership with FKBS. The project developed organic fertilizer/ compost originated from household waste through anaerobic fermentation in composter in Simbangjati, Kenconorejo, Sembojo and Kedungsegog.

3.3. Compost Utilization Pilot Project



4. Social & Humanitarian Donation Program

4.1. Social & humanitarian donation program

We are supporting social donation program for vulnerable community in partnership with local partners 3 MFIs and 5 village health volunteer MEGs in 8 affected villages.

This program that covered vulnerable community fulfilled Our Environmental & Social Impact Assessment (ESIA) that identified individual community that lives in extreme poverty such as: having no close relative, older with no capacity to produce income/depend on social donation from surrounding, physical disability etc.

Saat ini terdapat 119 warga rentan yang diidentifikasi melalui berbagai sumber. Program ini menyediakan bahan makanan pokok dan pemeriksaan kesehatan setiap bulan sejak Oktober 2016.

Berikut adalah data penerima manfaat pada program santunan sosial:

No	Desa Village	Usia Age	Σ Warga Community
1	Beji	50-80	15
2	Kenconorejo	57-90	19
3	Simbangjati	42-75	2
4	Tulis	55-80	11
5	Wonokerso	65-90	15
6	Ujungnegoro	42-118	19
7	Karanggeneng	63-90	27
8	Ponowareng	61-80	11
Jumlah Total			119

4.2. Kegiatan Donor Darah

Kegiatan donor darah merupakan salah satu komitmen PT BPI untuk terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Kegiatan ini kerjasama antara PT BPI dengan PMI Batang juga dilaksanakan melalui mitra implementasi yaitu Perpustakaan desa.

4.2.1. Kegiatan Donor Darah PT BPI

Kegiatan ini dalam rangka memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional pada 6 Februari 2018 dengan melibatkan karyawan dan mitra perusahaan sebagai peserta donor darah.

Currently 119 vulnerable individuals have been identified through multiple sources. The program provides staple food & healthcare check on monthly basis since October 2016.

Below is the list of beneficiary of social donation program:

4.2. Blood Donation Program

Blood donation program is commitment to actively involve with social & humanitarian activity to other people. This program is partnership program between BPI and Batang Red Cross and also BPI assisted village libraries.

4.2.1. Blood Donation Program – BPI

Employee BPI employee implemented blood donation program in commemoration with National HSE month on 6 February 2018, with also involving BPI EPC contractors employee and BPI security employee as blood donation donor.

Peserta Kegiatan Donor Darah
Blood Donation Participant

Peserta Donor Darah <i>Blood Donor Participant</i>	Σ Peserta Participant			
	Σ Peserta Participant		Σ Peserta Participant	
	Σ Peserta	Σ Peserta	Σ Peserta	Σ Peserta
- Karyawan (A5) - Kenconorejo BPI Security Employee (A5) - Karyawan PT BPI BPI Employee - Kontraktor PT BPI BPI EPC Contractor Employee	290	190	241	190

4.2.2. Kegiatan Donor Darah Mitra Implementasi

Kegiatan ini dalam rangka memperingati bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional pada 6 Februari 2018 dengan melibatkan karyawan dan mitra perusahaan sebagai peserta donor darah.

4.2.2. Blood Donation Program by Village Library

The program has been implemented by 8 out of 15 BPI assisted village libraries in the vicinity of BPI. The program is supported by BPI with aims to increase the number of community participation for blood donation program. The program was also implementation of village library annual work program in 2018.

Daftar Perpustes yang melaksanakan aksi donor darah tahun 2017-2018
Village libraries that implement blood donation program in 2017-2018

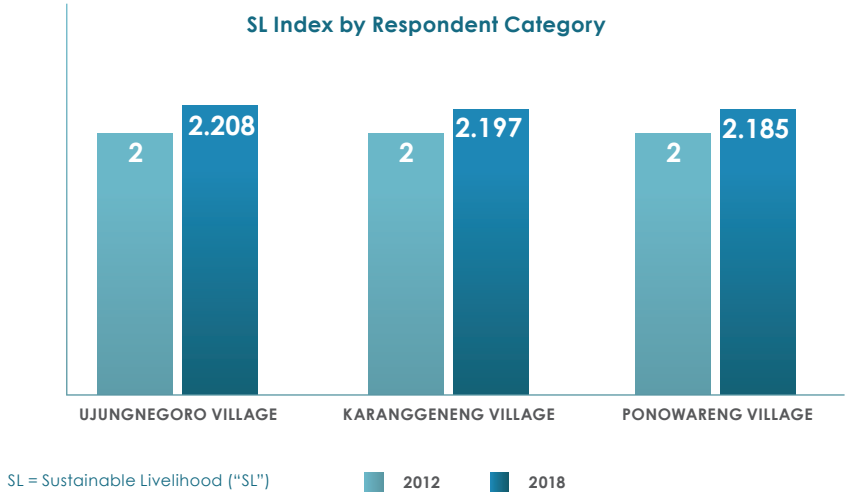
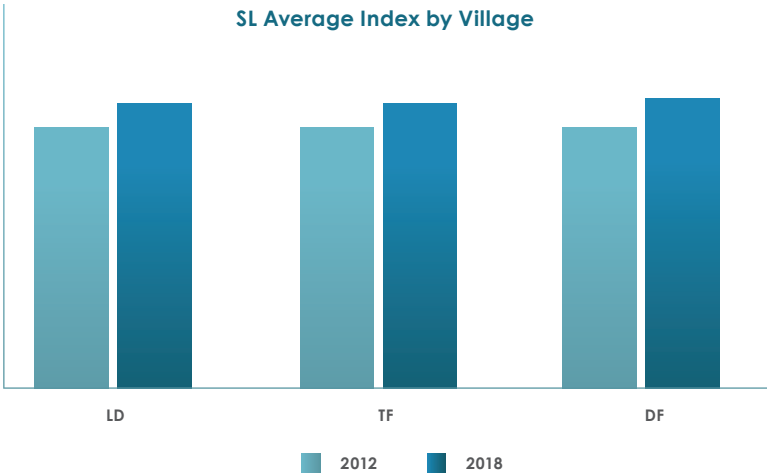
No	Nama Perpustes <i>Village Library</i>	Desa <i>Village</i>	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Σ Peserta Participant	
				2017	2018
1	Jendela Ilmu	Ujungnegoro	Kandeman	45	13
2	Cerdas	Kenconorejo	Tulis	30	40
3	Mentari	Ponowareng	Kandeman	80	30
4	Taman Ilmu	Tulis	Tulis	123	97
5	Griya Pustaka	Beji	Tulis	83	32
6	Cemerlang	Wringingintung	Tulis	30	28
7	Cahaya Ilmu	Juragan	Kandeman	21	
8	Gayung Pintar	Sembojo	Tulis	50	32
9	Cerdas Ceria	Wonokerso	Kandeman		34
Jumlah Total				470	306

Monitoring dan Evaluasi
A. Livelihood Restoration Plan

- Livelihood Restoration Plan Monitoring dilakukan untuk mengukur perubahan mata pencaharian masyarakat terdampak khususnya para petani penggarap, buruh tani, dan pemilik lahan sebagai masyarakat yang terkena dampak proyek secara langsung.
- Pemantauan ini dilakukan oleh Pusat Studi Lingkungan Hidup Universitas Gadjah Mada.
- Pemantauan menggunakan metode sampling acak bertingkat melalui kuesioner dan wawancara mendalam kepada 287 responden pada pertengahan 2018.

Monitoring and Evaluation
A. Livelihood Restoration Plan

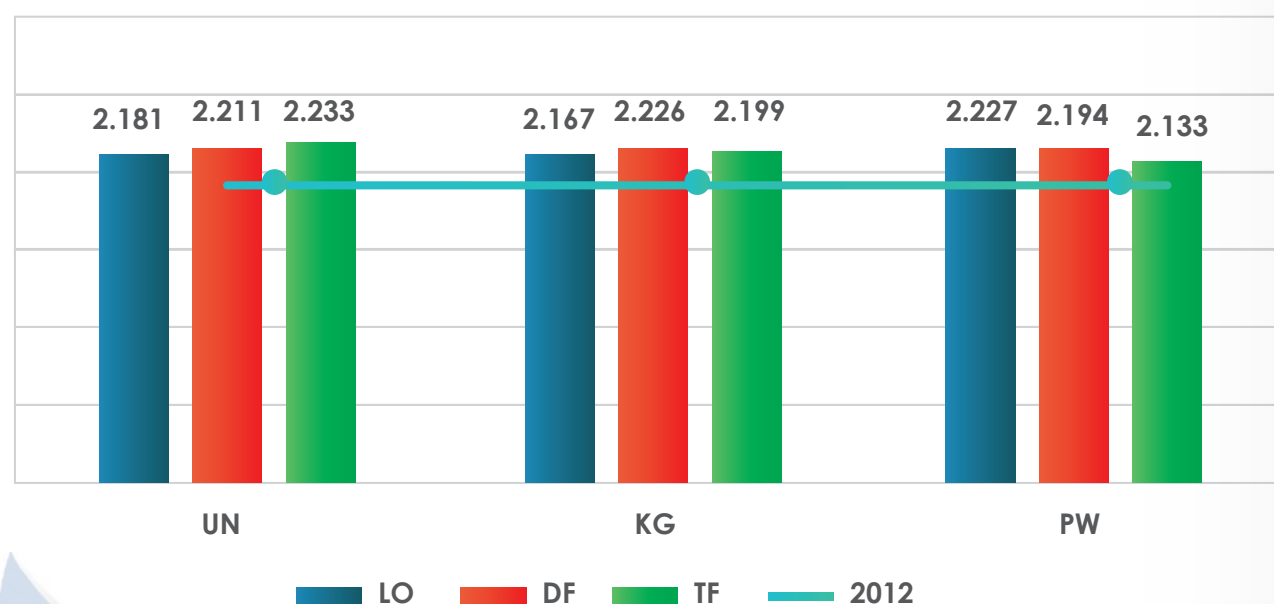
- Livelihood Restoration Plan Monitoring is conducted to measure the livelihood changes of the affected communities specifically tenant farmers, daily farmers, and ex-landowners as directly project affected people.
- This monitoring is conducted by Pusat Studi Lingkungan Hidup/ Center for Environmental Study of Gadjah Mada University.
- The monitoring using random stratified sampling method using questionnaires and in-depth interview to 287 respondents



Indeks Sustainable Livelihood berdasarkan desa & responden
SL Index by village & responden

- Indeks Sustainable Livelihood (SL) masyarakat di 3 desa terdampak secara umum meningkat dibandingkan dengan indeks SL mereka sebelum adanya proyek (2012).
- Menunjukkan bahwa program LRP yang dilaksanakan oleh BPI dapat memulihkan mata pencaharian mereka sebelum adanya proyek serta adanya peningkatan meskipun tidak signifikan.
- Gambar 1 menunjukkan bahwa masyarakat terdampak di desa Ujungnegoro (UN) memiliki indeks SL tertinggi.
- UN terletak paling dekat dengan proyek, sehingga mereka memiliki banyak peluang bisnis seperti jasa laundry, kos-kosan dan kantin yang dapat meningkatkan pendapatan penduduk desa. Beberapa responden memanfaatkan peluang ini untuk meningkatkan SL mereka.
- Gambar 2 menunjukkan bahwa dalam indeks SL DF mengalami perubahan paling signifikan.
- Jumlah DF yang bergabung dalam KUB dan menerima bantuan (bagi kelompok warga rentan) dari BPI lebih tinggi daripada kelompok lain. Mereka juga mengatakan bahwa program dari BPI cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. DF juga memiliki berbagai jenis pekerjaan di samping petani seperti pedagang, tukang batu, tukang kayu dan lainnya. Selain itu, beberapa anggota keluarga TF atau DF juga bekerja di lokasi proyek.

- *In general SL Index of affected community in 3 villages are increase compared with their SL index in pre-project condition (2012).*
- *This indicates that LRP programs implemented by BPI could restore their livelihood in pre-project condition and increase it even though not significant.*
- *Figure 1 shows that affected communities in Ujungnegoro village (UN) have the highest increase of SL index.*
- *UN is located closest to the Project, so they have many business opportunities such as laundry services, homestay and canteen that can increase villager's income. Some of respondents take advantage of these opportunities to increase their SL.*
- *Figure 2 shows that DF experienced the most significant change in SL index.*
- *Number of DF who join in the MEG and receive donation (for vulnerable group) from BPI is higher than other groups. They also said that the program from BPI is enough for fulfilling their daily needs. DF also have various type of work beside farmer such as trader, mason, carpenter and others. Moreover, some of DF or DF's family members also work in the Project site.*



Indeks Sustainable Livelihood dari warga terdampak di 3 Desa
SL Index of project affected people in 3 villages

- Di Desa Ujungnegoro, TF memiliki peningkatan tertinggi.
- Sebagian besar TF di UN telah mengubah mata pencaharian mereka, misalnya, beberapa dari mereka menjadi pedagang atau bekerja di Proyek. Selain itu, mereka juga mengolah tanah lainnya, sehingga mereka memiliki 2 atau lebih sumber pendapatan.
- Di Desa Karanggeneng DF memiliki peningkatan indeks SL tertinggi.
- Sebagian besar DF di Karanggeneng memiliki sumber pendapatan lain selain pertanian, seperti perdagangan dan pekerjaan lepas harian. Selain itu, peningkatan jumlah anggota keluarga DF yang bekerja juga berkontribusi pada peningkatan Indeks SL mereka.
- Di desa Ponowareng, LO memiliki peningkatan tertinggi dalam jumlah indeks.
- LO yang mendapatkan kompensasi penjualan tanah, mereka menggunakan uangnya untuk berbagai hal yang dapat meningkatkan indeks SL mereka seperti, memperbaiki rumah, membeli tanah atau membuka usaha yang dapat meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, sebagian besar TF dan DF di desa Ponowareng tidak mengubah mata pencaharian mereka (tetap bekerja sebagai petani).

- *In Ujungnegoro Village, TF have the highest increase in index numbers.*
- *Most of TF in UN have changed their livelihood, for example, some of them became trader or are working in the Project. In addition, they also cultivate other lands, so they have 2 or more sources of income.*
- *In Karanggeneng Village DF has the highest increase in SL index.*
- *Most of the DF in Karanggeneng have other sources of income besides agriculture, such as trading and casual daily jobs. Moreover, the increase number of DF family member who work also contribute to the increase of their SL Index.*
- *In Ponowareng village, LO have the highest increase in index numbers.*
- *LO who get compensation by selling their land use their money for various things that can increase their SL index number such as, repairing house, buying land or opening a business that can increase their revenue. In addition, most of TF and DF in the Ponowareng village did not change their livelihoods (remain works as farmer)*

B. Survey Monitoring Amdal (RKL-RPL)

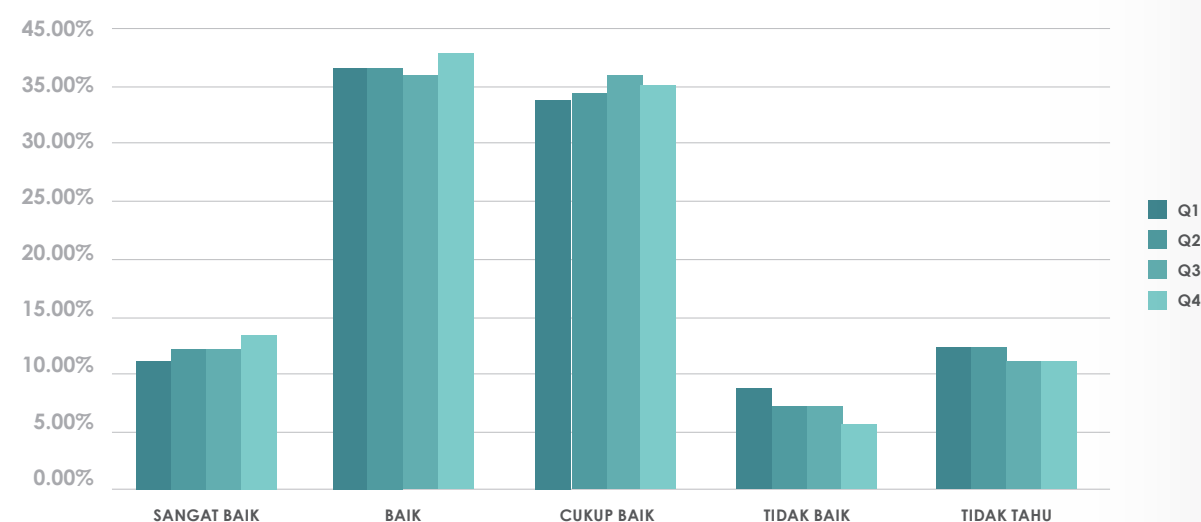
- Dalam rangka mengetahui efektivitas pengelolaan lingkungan yang telah dilaksanakan, BPI secara rutin melakukan kegiatan pemantauan pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan-Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL-RPL) sebagai wujud pemenuhan laporan pelaksanaan izin lingkungan.
- Kegiatan pemantauan pelaksanaan Izin Lingkungan pada tahun 2018 dilakukan dengan bekerjasama dengan Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Universitas Diponegoro.
- Khusus pemantauan aspek sosial, ekonomi, dan budaya dilakukan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan pemantauan aspek ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara menggunakan kuisioner dan wawancara mendalam kepada 185 responden dan berbagai tokoh masyarakat.

B. Environment Impact Assessment Monitoring Survey (RKL-RPL)

- In order to determine implemented environmental management effectiveness, on regular basis BPI conduct environmental management monitoring survey (RKL-RPL) as compliance manifestation report to authority
- Environmental management monitoring survey during 2018 was cooperated with Center of Environmental Study of Diponegoro University, Semarang, and specifically on monitoring in social, economic and culture aspect every 3 months.
- These monitorings conducted through interview using questionnaire and indepth interview to 185 respondents from various community leaders.

1. Penilaian Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Peningkatan Ketrampilan

1. Community Engagement Assesment In Skill Improvement Activity



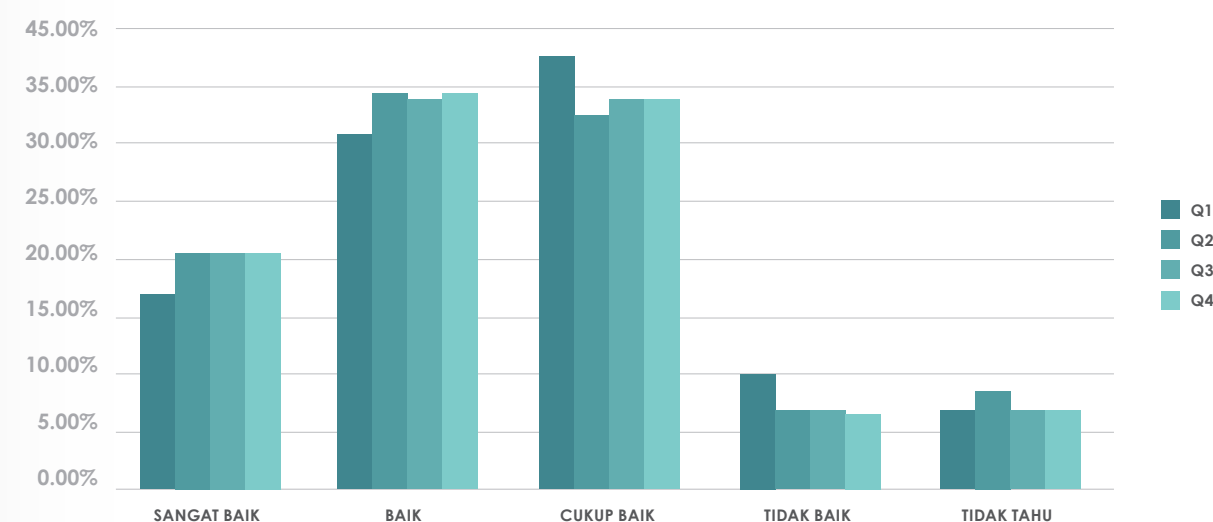
Penilaian partisipasi masyarakat dalam kegiatan peningkatan keterampilan
Community engagement assesment in skill improvement activity

Sebagian besar penilaian masyarakat terhadap partisipasi warga dalam kegiatan peningkatan ketrampilan oleh CSR BPI adalah cukup baik hingga sangat baik. Fasilitas program wirausaha yang telah dirancang dan dilaksanakan, kualitasnya semakin baik, tidak hanya menekankan kuantitas kegiatan, namun telah mulai ada kegiatan penguatan kualitas sumber daya manusia, dan penguatan kelembagaan. Kesiapan warga untuk berpartisipasi dalam kegiatan peningkatan ketrampilan tetap tinggi.

Most community perception to community engagement in skill improvement program by BPI is ranging from good enough to excellent. Micro business facilitation quality that has been designed and implemented is improving, not only emphasizing on activity quality, but strengthening human resources and community institution quality have been initiated. Community willingness to participate in BPI skills improvement activities remained high.

2. Penilaian Terhadap Program Fasilitas Wirausaha Baru

2. New Entrepreneurship Facilitation Program Assesment



Penilaian terhadap program fasilitas wirausaha baru
New entrepreneurship facilitation program assesment

86% responden menilai bahwa program fasilitas wirausaha baru yang dilakukan oleh BPI sudah cukup baik-sangat baik.

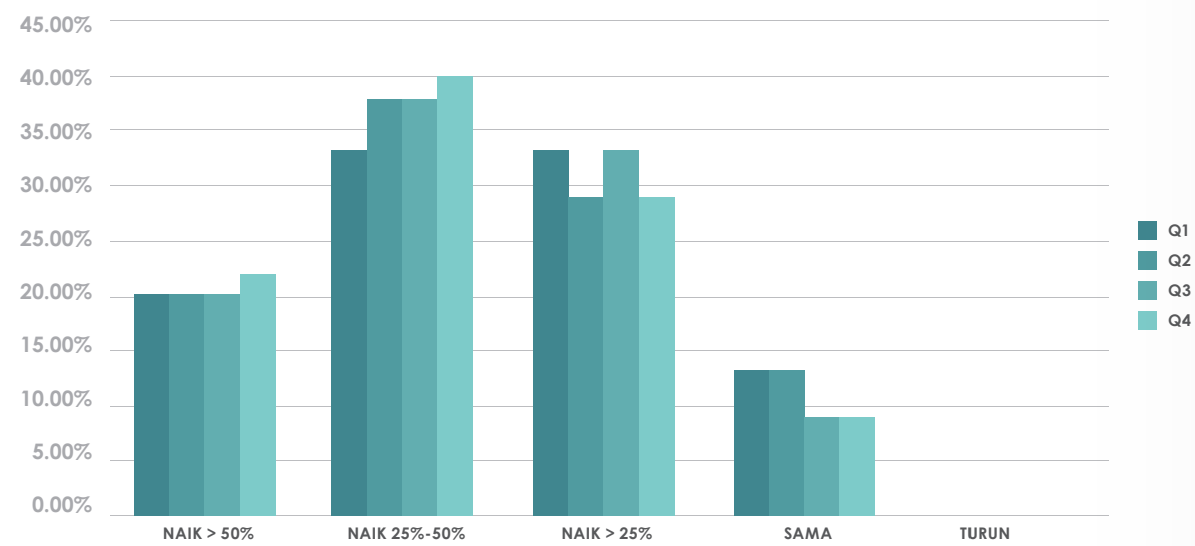
Penilaian yang tetap positif terhadap program fasilitas wirausaha baru yang dilakukan oleh BPI terjadi karena usaha lama tetap mampu memanfaatkan potensi usaha baru yang bisa berkembang berkat kehadiran proyek, sementara sebagian usaha baru yang muncul atas binaan pemrakarsa menunjukkan perkembangan dengan kualitas usaha yang semakin baik.

86% respondents thought that new entrepreneur creation facilitation by BPI is ranging from good enough to excellent.

Positive assessment to BPI new entrepreneur creation facilitation remains fixed due to previous microbusiness could utilize new microbusiness opportunity as a result from project existence. While partly new microbusiness emergence, directed by BPI, showed good quality improvement.

3. Perubahan Pendapatan Usaha

3. Change in Income Creation



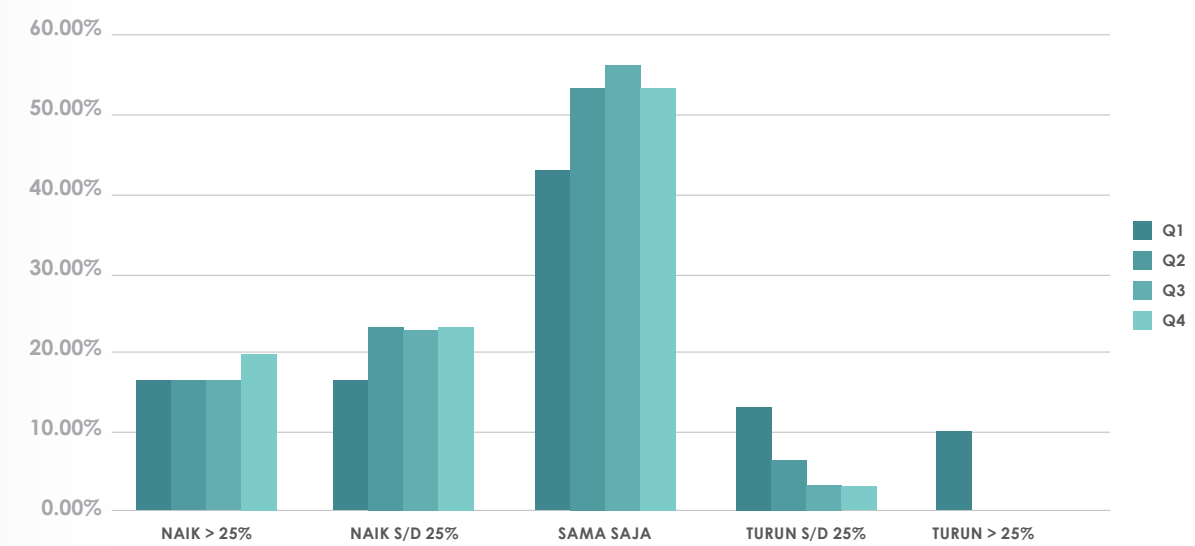
Perubahan Pendapatan Usaha
Change in Income Creation

Berdasarkan hasil survei kepada responden terhadap perubahan pendapatan karena usaha menunjukan bahwa tidak ada seorang responden pun yang pendapatannya menurun. Peningkatan pendapatan yang tinggi pada umumnya dialami oleh usaha-usaha kuliner seperti warung makan, toko sembako, toko material, dan jasa kos-kosan.

Based on respondent survey result to change in income creation shows that no respondent experiences microbusiness revenue decrease. Highest revenue earns mostly from businesses such as culinary, food seller, staple food vendor, construction material store & housing/dormitory.

4. Dampak terhadap Pendapatan Petani Penggarap

4. Impact To Tenant Farmer Income



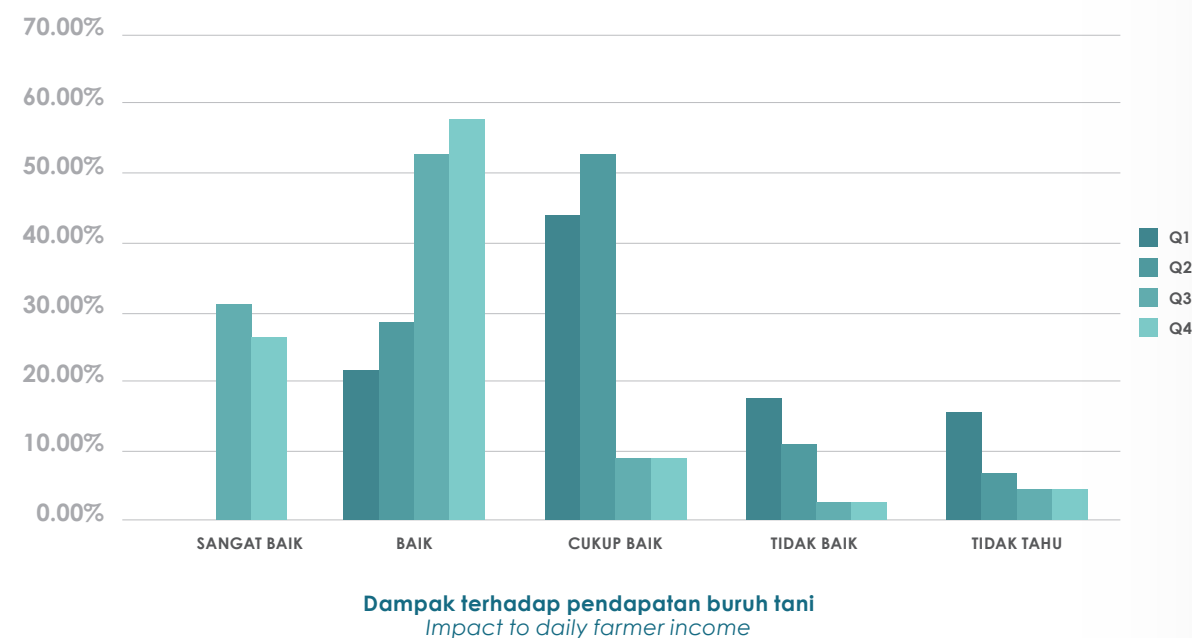
Dampak terhadap pendapatan petani penggarap
Impact To Tenant Farmer Income

Dari hasil survei kepada petani penggarap menunjukan bahwa pembangunan PLTU memberikan dampak positif terhadap pendapatan para petani terdampak. Tidak banyak petani yang mengalami penurunan pendapatan, bahkan beberapa petani menyampaikan terjadi peningkatan pendapatan mereka sebesar 25% dan >25% dari pendapatan sebelumnya. Sementara itu, responden yang menyatakan bahwa pendapatannya menurun berangsur berkurang dari kuartal 1-kuartal 4 tahun 2018.

Based on tenant farmer survey shows that CFPP construction produces positive impact to tenant farmer revenue. Not many tenant farmers experienced revenue decrease. Even, several tenant farmers reported revenue increase of 25 % & more than 25% from their previous revenue. Meanwhile, respondents that declared revenue decrease, are gradually decreasing from Q1 to Q4 in 2018.

5. Dampak terhadap Pendapatan Buruh Tani

5. Impact To Daily Farmer Income



Dari hasil survei kepada buruh tani menunjukan bahwa pembangunan PLTU memberikan dampak positif terhadap pendapatan para petani terdampak. Tidak banyak petani yang mengalami penurunan pendapatan, bahkan beberapa petani menyampaikan terjadi peningkatan pendapatan mereka sebesar 25% dan >25% dari pendapatan sebelumnya. Sementara itu, responden yang menyatakan bahwa pendapatannya menurun berangsur berkurang dari kuartal 1-kuartal 4 tahun 2018.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Kami selalu berusaha untuk menjaga dan meningkatkan reputasi kami dalam menjalankan kegiatan Pembangunan dan Operasi dari Proyek kami yang ramah lingkungan. Kami sadar bahwa kehadiran kami di tengah-tengah masyarakat berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, untuk menjalin komunikasi yang baik antara Perusahaan dan masyarakat kami telah membangun Mekanisme Penanganan Keluhan.

Mekanisme Penanganan Keluhan juga ditujukan untuk menanggapi dengan segera setiap aspirasi, kekhawatiran maupun keluhan dari setiap individu maupun kelompok di masyarakat terdampak dalam hal mereka ingin menyampaikan ketidakpuasan terhadap aktivitas Perusahaan.

Based on daily farmer survey shows that CFPP construction produces positive impact to tenant farmer revenue. Not many tenant farmers experienced revenue decrease. Even, several tenant farmers reported revenue increase of 25% & more than 25% from their previous revenue. Meanwhile, respondents that declared revenue decrease, are gradually decreasing from Q1 to Q4 in 2018.

Grievance Mechanism

We strive to maintain and enhance our reputation of running the construction and operation activities of Our Project with Environmental Sound. We are aware that our presence among community potentially create inconveniences either directly or indirectly. Therefore, to create good communication between Company and community, we have established Grievance Mechanism.

Grievance Mechanism also purposed to respond immediately every aspiration, concerns or grievance from every individual or group in affected communities in the event that they wish to report any dissatisfaction to Company activities.

Masyarakat dapat menyampaikan aspirasi, kekhawatiran atau keluhan mereka melalui:

- Kotak saran yang telah kami pasang di 15 lokasi di desa sekitar Proyek;
- Komunikasi dengan personil Perusahaan yang setiap hari menjalin komunikasi langsung dengan masyarakat;
- Surat ataupun proposal yang disampaikan kepada Perusahaan;
- Surat elektronik (contact@ptbpi.co.id) di website Perusahaan.

Setiap keluhan tersebut akan dicatat oleh Perusahaan dan diinvestigasi oleh tim Penanganan Keluhan yang kemudian akan diformulasikan tindakan perbaikan maupun tanggapan bagi penanganan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat serta mencegah timbulnya keluhan yang sama di kemudian hari. Tindakan perbaikan yang telah diambil maupun tanggapan dari Perusahaan akan disampaikan kepada orang yang menyampaikan keluhan oleh tim Hubungan Masyarakat maupun melalui berbagai media lainnya yang telah Perusahaan sediakan.

Sepanjang 2018, kami telah menerima dan telah menanggapi 215 aspirasi, kekhawatiran atau keluhan dari masyarakat dimana 15 disampaikan melalui Kotak Saran, 6 komunikasi dengan personil Perusahaan dan 194 melalui proposal/surat. Isu yang disampaikan masyarakat dalam aspirasi, kekhawatiran atau keluhan antara lain:

- 183 permohonan bantuan dana dalam kategori masyarakat;
- 16 permohonan bantuan dana dalam kategori matapencaharian masyarakat;
- 16 kekhawatiran atau keluhan berkenaan dengan kegiatan Proyek.

Community could report their aspiration, concerns or grievance through:

- Suggestion box that we have installed in 15 locations in Project affected villages;
- Direct communication with Company personnel who everyday conduct direct communication with communities;
- Letter or proposal that directly submitted to Company;
- Electronic mail (contact@ptbpi.co.id) in the Company website.

Company will record every grievance and investigated by Grievance Mechanism Team who will formulate the corrective action plan or response to handle the grievance that submitted by community as well as to prevent the same problem from recurring. Company's Corrective action plan that has been implemented or the response will be conveyed to complainant by Community Relation or through various other medias that provided by Company.

In 2018, we have received and responded 215 aspiration, concern or grievance where 15 grievances submitted through Suggestion Box, 6 grievances through direct communication with Company personnel and 194 grievances submitted through proposal/letter. Issues that conveyed by Community in form of aspiration, concerns or grievances such as:

- 183 fund assistance requests in community category;
- 16 fund assistance request in community livelihood category;
- 16 concerns or grievances related to Project activities.



Copyright by:

PT Bhimasena Power Indonesia
Menara Karya 29th Floor, Unit F, G, H,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2,
Jakarta 12950, Indonesia

Telp. : +62 21 8065 9988

Fax : +62 21 8065 9989

Email : contact@ptbpi.co.id

www.bhimasenapower.co.id



PT Bhimasena Power Indonesia

Central Office:
Gedung Menara Karya
Lt. 29, Unit F, G, and H
Jl. H.R Rasuna Said Kav 1-2, Blok X-5
Jakarta Selatan, 12950, Indonesia

Telp. : +6221 8065 9988
Fax : +6221 8065 9989
Email : contact@ptbpi.co.id
www.bhimasenapower.co.id

Construction Office:
Jl. Raya Bakalan - Ujungnegoro Km. 5,
Ujungnegoro, Kandeman-Kabupaten Batang,
21261, Jawa Tengah, Indonesia

Telp. : +62 285 292 5000
Fax : +62 285 292 5001